

**STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI  
LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun Oleh :**

**Muhammad Ridho Agung**  
**NIM: 13490018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamualaikum Wr. Wb*

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ridho Agung

NIM : 13490018

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”** adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Yang Menyatakan



Muhammad Ridho Agung

13490018

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B.02/UIN.02/ DT/PP.009/01/2018

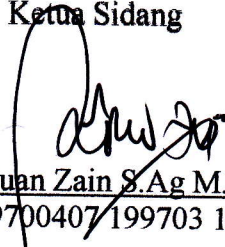
Skripsi dengan judul “Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta” yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Ridho Agung  
NIM : 13490018  
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Januari 2018  
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

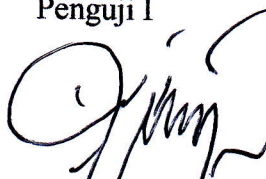
**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang



Rinduan Zain S. Ag M.A  
NIP. 19700407/199703 1 001

Penguji I



Dr. Zainal Arifin, M.S.I.  
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji II

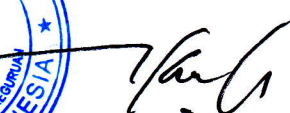


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.  
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 31 - 01 - 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M. Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Ridho Agung

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Di Yogyakarta**

*Assalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ridho Agung

NIM : 13490018

Judul Skripsi : Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

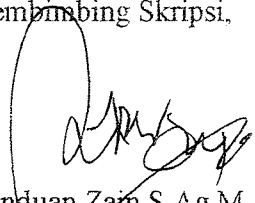
Sudah dapat diajukan kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Pembimbing Skripsi,



Rinduan Zain S. Ag M.A  
NIP. 19700407 1997031 001

## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Di Yogyakarta**

*Assalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan munaqasyah pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ridho Agung

NIM : 13490018

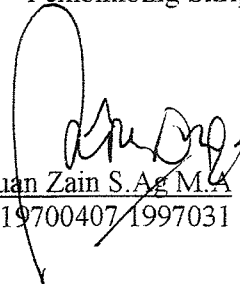
Judul Skripsi : Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Pembimbing Skripsi,



Rinduan Zain S. Ag M.A  
NIP. 19700407/1997031 001

## MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan (Q.S.94:6)

Moralitas dan kredibilitas lebih mulia dari pada segudang pengetahuan dan teori. Karena banyak orang yang mampu menuliskan motto yang sangat bijak, namun tak mampu mengaktualisasikan motto dengan sangat bijak.

*Aktifkan potensi energi spritualitas hati dalam berkomtemplasi mencari ketenangan yang sejati.*

*Aktifkan potensi energi nalar akal dalam berjuang meraih Ilmu yang tinggi, dan aktifkan pula segala potensi anugerah materi (harta, jiwa dan raga) dalam bersosialiasi dan mengabdikan pada makhkukNya di bumi.*

*Jadikanlah modal iman- ilmu dan amal bagaikan satu paket yang utuh untuk bekal mengintropesksi diri sebelum mengemis ruang yang suci di hadapan Ilahi.*

(Karya Pribadi)

*Dunia tertawa tatkala dirimu rebah, akhirat tersenyum tatkala dirimu tabah. Allah mengetahui bahwa dirimu sulit menerima nasihat begitu saja, oleh karena itu, Dia membuatmu bisa merasakan pahitnya musibah agar dirimu mudah melepaskan segala rasa cintamu pada dunia.<sup>1</sup>*

*Dalam hati ini, ada kekusutan yang tak dapat teruraikan kecuali dengan menghamparkan kepada Allah.*

*Dalam jiwa ini, ada kebuasan yang tak dapat terjinakkan kecuali dengan mengingat kebesaran Allah.*

*Dalam nurani ini, ada kesedihan yang tak pernah hilang kecuali dengan perasaan damai bersama Allah dan kembali kepadaNya.*

(Ibnu Qayyim Al-Jauziyah)

---

<sup>1</sup> Ibnu Atha'illah Al-iskandar. *The Book of Wisdom Al Hikam*. terj, Imam Firdaus. (Jakarta: Khazanah Pustaka Islam, 2013), 230.

## **PERSEMBAHAN...**

*Skripsi iko ambo persembahkan untuk urangtuo, guru, sahabat sadonyo yang mantang nandak mancalik ambo tagalak manih, yang sanantiaso mandoakan dan juo mengarahkan nasihat yang baisi patuah agamo kapado ambo. Manolong ambo ba ubet hili mudik, tabatang bajarak antaro rumah sakiek ke rumah sakiek sampai ke rumah tabib yang di kampuong-Kampuong pelosok dan pedalaman bana.*

*Skripsi yang ambo pelok iko dalam keadaan ambo ba angok sabalah sajo.*

*Ambo mengharapkan bana maaf yang ikhlas dari hati munak sadonyo, sebab kasibukan masieng masieng yang alah tanggangu karena hajat ambo.*

*Mako sabab ikolah sangat ambo harapkan selalu doa yang ikhlas dari nurani sadonyo.*

*Yang namonyo hiduik di alam dunyo alah pasti panuh samo ujian dari Allah, supayo kito pandai ba syukur kapadoNyo. Bak lagu kato ulama kito Syeikh Hamzah Al-Fansuri dalam makna syair perahu nyo "Hai muda arif budiman..., Hasilkan kemudi batang tubuh kito manurut padoman Al Quran dan tuntunan akhlak budi Nabi kito Muhammad SAW".*

31 Januari 2018

*Wisma Yoancha Sapen Timoho Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ،  
مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang Maha Pencipta semesta alam kepadaNya kami memuji, meminta pertolongan dan memohon ampunan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi-Nya, Rosul-Nya, Kekasih-Nya dan Cahaya-Nya, Muhammad saw, beserta seluruh keluarganya, keturunannya, sahabat-sahabatnya, dan juga para auliya' Allah, syuhada', shiddiqin, dan orang-orang sholih, serta para pengikut beliau dari golongan mukminin dan mukminat yang senantiasa menegakan kalimat tauhid dan Sunnah Rasulullah SAW hingga akhir zaman. *Amma ba'du*.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”. Penyusun menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta H. Marwan Annas dan Hj. Ratna Bayu SP.d yang telah merawat, mendidik, membesarkan dan senantiasa memberikan dorongan serta dukungan dalam menempuh jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Juga kepada tiga



kakakku Yuwan Eliza, Titin Rianifa, dan Nadiatul Ulwa yang selalu mengingatkan pada tujuan hidup dalam perantauan.

2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Imam Machali, M.Pd selaku Ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi.
5. Dr. Zainal Arifin, M.S.I selaku penguji I dan sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan arahan pada tugas akhir.
6. Drs. Misbah Ulmunir selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arah pada saya dan pada skripsi ini.
7. Rinduan Zain, M.A selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penelitian skripsi ini.

Sebuah karya pasti tidak ada yang sempurna, tetapi setidaknya apa yang peneliti lakukan memberi manfaat bagi para pembaca sekalian. Amin

Yogyakarta, 11 Januari 2018  
Penulis

**Muhammad Ridho Agung**  
**NIM: 13490018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
D. Telaah Pustaka .....	15
E. Sistematika Pembahasan .....	26

### BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. KERANGKA TEORI	
1. Pengertian Strategi Pemasaran.....	28
2. Ideologi Islam Transnasional .....	34
3. Daulah Islamiyah .....	35
B. METODE PENELITIAN	
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Teknik Penentuan Subjek.....	37
3. Unit of Analysis .....	39
4. Variabel .....	40
5. Prosedur Penelitian.....	42
6. Metode Pengumpulan Data .....	44
7. Metode Olah Data .....	45

### BAB III: GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS GADJAH MADA

A. Letak Geografis.....	47
B. Sejarah Berdirinya Universitas Gadjah Mada.....	48
C. Visi dan Misi .....	55

D. Organisasi Intra Kampus dan Aktivitas Mahasiswa .....	56
E. Profil Fakultas Teknik.....	57
<b>BAB IV: STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA</b>	
A. IDEOLOGI GERAKAN WAHABI	
1. Genealogi Ideologi Wahabi .....	60
2. Ideologi Gerakan Wahabi di Indonesia.....	68
B. PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA	
1. Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi .....	76
2. Implementasi <i>Marketig Mix</i> Dalam Gerakan Wahabi .....	81
a. <i>Product</i> .....	81
b. <i>Price</i> .....	94
c. <i>Place</i> .....	99
d. <i>Promotion</i> .....	106
e. <i>People</i> .....	114
f. <i>Physical Evidance</i> .....	117
g. <i>Proces</i> .....	123
C. PENGELOLAAN NILAI NILAI IDEOLOGI DAULAH ISLAMİYAH	
1. Dinamika Strukturalisasi Ideologi Daulah Islamiyah .....	131
2. Transformasi Ideologi Daulah Islamiyah di Indonesia .....	141
3. Transformasi Ideologi Daulah Islamiyah di Fakultas Teknik UGM .	145
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	153
B. Saran-Saran .....	156
C. Kata Penutup.....	159
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	158
<b>DAFTAR SUMBER INTERNET</b> .....	172
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	..173

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Pergerakan Berbagai Gerakan Islam di Media Sosial Instagram ...17
2. Tabel 4.1 Produktivitas Amaliyah Pratek Keagamaan Mahasiswa.....90
3. Tabel 4.2 Kitab pembelajaran pada *ma'had* dan *halaqah* kajian .....120

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Faktor Determinan Keberhasilan Proses ideologi Reproduksi Gerakan Wahabi, di Lngkungan Fakultas Teknik UGM,130.

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 1 Peta Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 47.
- Gambar. 2 Table pemasukan donasi untuk YPIA dari suka rela, data Januari 2018, 98.
- Gambar. 3 Contoh salah satu media elektronik online yang setiap hari meng-*update* info kajian Salafi Wahabi se-Yogyakarta, 112.
- Gambar. 4 Poster pengajian tematik yang diselenggarakan oleh KMT bersama ustad yang merupakan alumni Fak.Teknik UGM, 116.
- Gambar. 5 Infomarsi pendaftaran santri baru ma'had Umar bin Khatab YPIA, 118.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Persyaratan Administratif
- a. Formulir Pengajuan Penyusunan Tugas Akhir
  - b. Surat Penunjukan Pembimbing
  - c. Persetujuan Proposal Skripsi
  - d. Bukti Seminar Proposal
  - e. Berita Acara Seminar dan Munaqasyah
  - f. Kartu Bimbingan Skripsi
  - g. Surat Keterangan Bebas Nilai E dan C
  - h. Surat Undangan Munaqosyah
  - i. Sertifikat PLP 1
  - j. Sertifikat PLP 2
  - k. Sertifikat KKN
  - l. Sertifikat ICT
  - m. Sertifikat IKLA
  - n. Sertifikat TOEFL
  - o. Sertifikat SOSPEM
  - p. Sertifikat OPAK
  - q. Surat Bebas Pustaka
  - r. Curriculum Vitae
  - s. Sertifikat Penunjang Akademik
- Lampiran II : Pra Penelitian
- a. Permohonan Pra Penelitian
  - b. Surat Izin Penelitian
  - c. Rekomendasi Penelitian
  - d. Kartu Tanda Mahasiswa
  - e. Pedoman Pertanyaan Wawancara
- Lampiran III : Dokumentasi Hasil Penelitian
- a. Pedoman Dasar Teologi Salafi Wahabi
  - b. Surat Keputusan Rektor UGM No.442/P/SK/HT/2014.
  - c. AD/ART Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik (KMFT)
  - d. Buku Pedoman Asistensi Agama Islam (AAI)
  - e. Profil Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari (YPIA)
  - f. Buletin At-Tauhid YPIA
  - g. Jadwal Kajian Rutin Sekitar Kampus di Yogyakarta
  - h. Buletin Da'wah Keluarga Jamaah Shalahuddin UGM
  - i. Buletin Da'wah Tandingan Harakatuna, Wal Islama, 3 dst.
  - j. Instruksi KMNU pusat kepada KMNU UGM Goes To School No.02/A/P/IV/2018.
  - k. Brosur Kuliah Akbar Aksi Kebangsaan Perguruan Tinggi Melawan Radikalisme di Yogyakarta
  - l. Foto dan Poster Kajian Salafi Wahabi sekitaran FT UGM.

## **ABSTRAK**

Muhammad Ridho Agung, *Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2018.

Berbagai organisasi gerakan Islam transnasional telah mengoperasikan proses pemasaran ideologi di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa di perguruan tinggi menjadi objek utama yang akan dijadikan kader ideologis. Dalam merespon ideologi gerakan Islam transnasional terjadi distingsi antara sikap penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi umum dengan mahasiswa di perguruan tinggi agama Islam. Maka peneliti memilih salah satu objek fokus di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang notabeneanya dikenal sebagai kampus pancasila. Kebangkitan gerakan ideologi wahabi sebagai gerakan Islam transnasional di lingkungan Fakultas Teknik UGM telah mengalami pergaulatan dengan ideologi organisasi gerakan Islam nasional. Nilai nilai pancasila sebagai ideologi dasar mahasiswa telah mengalami perubahan pada doktrin ideologi daulah *Islamiyah*.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi pemasaran ideologi yang dilakukan oleh Gerakan Wahabi di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa pemasaran ideologi gerakan wahabi yang meliputi: *product* (produk) yang berupa ideologi puritanisme, *price* (harga) berupa harga pencitraan gerakan, *promotion* (promosi) melalui kader terbaik dan slogan, *place* (tempat atau distribusi) di mushalla fakultas dan masjid yang berada di lingkungan kampus, *people* (SDM) Dosen dan Mahasiswa, *physical evidence* (bukuti fisik) ruangan belajar dan ijazah, *dan process* (proses) rangkaian kegiatan harian. Implementasi *marketing mix* dalam menganalisis gerakan Wahabi menemukan bahwa dalam memasarkan ideologinya gerakan Wahabi menggunakan sinergisitas dua jalur, yaitu struktural organisasi mahasiswa dan nonstruktural organisasi lewat halaqah dan lembaga pendidikan Islam nonformal yang didirikan oleh yayasan pendidikan muslim Al Atsari (YPIA).

**Kata Kunci: Ideologi, Wahabi, Puritanisme, Transnasional, Daulah Islamiyah.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama sebagai sebuah entitas sila pertama dari Pancasila tidak dapat dipisahkan dari warga negara Indonesia. Berdasarkan keputusan Mahkamah Konstitusi (MK), komunitas yang mengamalkan ajaran leluhurnya juga nilai telah memiliki kehidupan yang berpedoman pada prinsip ketuhanan yang Maha Esa.<sup>1</sup> Keputusan MK membuat para penganut ajaran Kepercayaan sudah diperbolehkan mencantumkan agama Kepercayaan pada kolom agama di KTP, sebagaimana dengan enam agama yang lainnya seperti Islam, Katolik, Protestan, Budha, Hindu, dan Konghucu. Keputusan tersebut mengalami dinamika pro dan kontra yang terjadi di berbagai kalangan dan organisasi masyarakat seperti yang telah memicu asosiasi antropolog Indonesia (AAI) membuat surat pernyataan sikap untuk memberikan argumen yang mendukung keputusan MK<sup>2</sup>. Sedangkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) memilih sikap penolakan berdasarkan kesepakatan politik aliran kepercayaan yakni pada ketetapan MPR No.IV/MPR/1978 yang menyebutkan bahwa aliran kepercayaan bukan agama.<sup>3</sup> Sementara MK menilai pengakuan aliran kepercayaan lebih baik dari pada masyarakat menipu dengan terpaksa memilih salah

---

<sup>1</sup> Tercatat dalam Salinan Putusan, halaman 5, Duda Perkara butir 6, berdasarkan yang disampaikan Pemohon Nggai Mehang Tana bahwa mereka meyakini Kekuasaan yang Maha Tinggi (yang dalam terminologi agama-agama modern disebut Tuhan atau Allah). Dalam Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) No.97/PUU-XIV/2016.

<sup>2</sup> Dokumen Surat Terbuka Pernyataan Sikap Asosiasi Antropolog Indonesia (AAI) 21 November 2017.

<sup>3</sup> [Republika.co.id](http://Republika.co.id) MUI Tegas Tolak Keputusan MK Soal Penghayat Kepercayaan, diakses pada hari Senin 15 Januari 2018, pukul 09.43 WIB.

satu agama demi KTP tidak kosong agar mendapatkan hak politik.<sup>4</sup> Sebagaimana minoritas pemeluk agama Baha'i<sup>5</sup> yang ada di Indonesia, selama ini penganut agama Kepercayaan juga terpaksa menipu dengan memilih salah satu agama seperti Islam pada kolom KTP. MK memandang hal tersebut dapat merusak nama baik dan menodai agama Islam. Karena dalam Islam, muslim yang tidak menjalankan aturan agama dengan baik, dapat tergolong ke dalam klasifikasi awam, fasik dan munafik.

Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Agama Islam memiliki cita-cita agar umatnya menjadi manusia terbaik dengan menjalankan kehidupan yang sesuai menurut tuntunan kitab suci. Ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci Al-Quran dan Sunnah memuat semua materi pelajaran bagi setiap muslim agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam memahami ajaran kitab suci yang begitu kompleks, butuh proses waktu yang lama untuk menyelaraskan kesucian ajaran agama Islam dengan amal perbuatan seorang muslim.<sup>6</sup> Usaha yang dilakukan untuk mencapai kesempurnaan transformasi nilai-nilai ajaran Islam yang *kaffah* telah menjadikan dinamika proses pendidikan Islam menjadi fenomena sosial yang dinamis dalam merespon arus globalisasi.<sup>7</sup> Karena proses pendidikan secara umum merupakan salah satu dari komponen aktivitas

---

<sup>4</sup> Tirto.id, MK Sebut Pengakuan Aliran Kepercayaan Lebih Baik Dari Menipu Publik/, diakses pada hari Senin 10 Januari 2018, pukul 15:00 WIB.

<sup>5</sup> Lihat, Keppres No. 69/2000. Pencabutan Keputusan Presiden Nomor 264 Tahun 1962 tentang Larangan Adanya Organisasi Liga Demokrasi, Rotary Club, Divine Life Society, Vrijmetselare-Loge (Loge Agung Indonesia), Moral Rearment Movement, Ancient Mystical Organization of Rosi Crucians (AMORC) dan Organisasi Baha'i.

<sup>6</sup> Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, *Wahdatul Wujud: Membedah Dunia Kamal* (Aceh: Bandar Publishing, 2013), 83-85.

<sup>7</sup> Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 12-17.

kehidupan yang saling memiliki keterkaitan dengan aktivitas agama, politik, ekonomi dan sosial budaya.<sup>8</sup>

Proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia memiliki standar kurikulum umum yang diatur dalam undang undang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) No 20 tahun 2003. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang penting diperhatikan dalam proses penyelenggaraan pendidikan.<sup>9</sup> Kurikulum pendidikan di Indonesia, mulai pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) hingga di Sekolah Menengah Atas (SMA) terus dimodifikasi sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.<sup>10</sup> Guru pendidikan agama Islam (PAI) pada tingkatan sekolah menjadi sebagai subjek utama yang mengajarkan pendidikan Islam.<sup>11</sup> Berbeda halnya pada tingkat perguruan tinggi, subjek yang mengajarkan materi agama Islam bukan hanya dosen yang mengampu mata kuliah agama Islam saja. Namun organisasi keagamaan yang ada di lingkungan perguruan tinggi juga merupakan subjek yang ikut serta dalam mentransformasikan nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat kampus. Organisasi keagamaan tersebut, menjadi alat distributor ideologi dan pemikiran kelompok gerakan keagamaan Islam tertentu.<sup>12</sup>

Pendidikan dalam perspektif mazhab pendidikan kritis seperti pedang bermata dua, pendidikan dapat berupa sebagai media produksi mobilitas sosial dan sebagai

---

<sup>8</sup> Abdullah Totona, *Ambiguitas Kaum Intelektual* (Yogyakarta: Best Publisher, 2017), 1-17.

<sup>9</sup> Mangun Budianto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2007), 120.

<sup>10</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 419-500.

<sup>11</sup> Zuly Qodir, *Syariah Demokratik : Pemberlakuan Syariah Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 267-271.

<sup>12</sup> Maraimbang, "Fenomena Keberagamaan Mahasiswa Muslim Pada Perguruan Tinggi Agama dan Umum di Kota Medan," *Religia* 15, No. 3 (2012): 3.

liberasi.<sup>13</sup> Salah satu adanya implikasi liberalisme dalam dunia pendidikan adalah berupa adanya kompetisi ideologi pendidikan. Sebagai mobilitas sosial, kompetisi ideologi dalam dunia pendidikan Islam secara umum dapat dilihat dari kontestasi ideologi pendidikan Islam yang dibawa oleh organisasi gerakan Islam nasional yang pro pancasila dengan ideologi Islam transnasional yang menganggap pancasila sebagai *thaghut*.<sup>14</sup> Lembaga pendidikan Islam swasta yang didirikan oleh dua kutub besar gerakan Islam diatas, dari tingkatan TK, SD, SMP, SMA sederajat sampai perguruan tinggi telah menjadi *security treatment* sebagai alat proteksi reproduksi ideologi kelompok masing-masing. Sedangkan sebagai liberasi yang tanpa kontaminasi berbagai kepentingan, lembaga pendidikan yang didirikan oleh gerakan Islam nasional diharapkan menjadi *security treatment*, sebagai proteksi keamanan dari ancaman ekspansif ideologi Islam transnasional. Di sisi lain, sesama lembaga pendidikan Islam nasional, diharapkan juga mampu mengambil sikap gerakan *soft treatment* dalam memberikan pilihan bagi peserta didik untuk mengenal dan memilih ideologi yang tidak didikte oleh penguasa, sehingga lembaga pendidikan tidak ikut serta dalam memobilisasi ideologi peserta didik.<sup>15</sup> Tujuannya agar peserta didik dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi tidak digiring pada doktrin golongan

---

<sup>13</sup> Muhammad Agus Nuryatno, *Mazhab Pendidikan Kritis: Menyingkap Relasi Penguasaan Politik dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Resist Book, 2011), 70-80.

<sup>14</sup> Zuly Qodir, *HTI dan PKS Menuai Kritik: Perilaku Gerakan Islam Politik Indonesia: Virus HTI-PKS Dalam Muhammadiyah-NU* (Yogyakarta: Jusuf Kalla School of Government, 2013), 223-235.

<sup>15</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Prolem Filosofis Pendidikan Islam* (Yogyakarta: 2002), 365-372.

Islam tertentu, sehingga mampu meredam konflik internal sesama gerakan Islam nasional di Indonesia.<sup>16</sup>

Perguruan tinggi yang didirikan oleh Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah membatasi perkembangan gerakan organisasi Islam yang lain di lingkungan kampusnya. Hal tersebut adalah bentuk proteksi sosial dalam pendidikan agar tidak terkontaminasi dengan ideologi lain.<sup>17</sup> Sehingga proses pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi tersebut, dipengaruhi oleh doktrinisasi sebuah ideologi Islam yang sesuai dengan tuntutan ideologi kampus. Seperti perguruan tinggi Islam Muhammadiyah memiliki Universitas Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan yang tidak leluasa dan tidak bebas memberikan peluang bagi kelompok organisasi Islam lain untuk berkembang di kampusnya. Organisasi keagamaan mahasiswa yang diizinkan berkembang di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah bersifat eksklusif seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan organisasi lain yang seafiliasinya. Sedangkan Nahdatul Ulama yang banyak memiliki pesantren, juga sudah mulai mendirikan perguruan tinggi Islam Universitas Nahdatul Ulama. Organisasi mahasiswa yang diizinkan berkembang juga disesuaikan dengan seafiliasi seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indoensia (PMII), Keluarga Mahasiswa Nadhatul Ulama (KMNU),

---

<sup>16</sup> Favilius Floris Andries, "Gerakan Masjid Kampus UGM dan UIN Sunan Kalijaga Dalam Memahami Politik Nasional," *Jurnal Analisa* 12, No. 2 (2012): 139.

<sup>17</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 79.

dan organisasi lain seafiliasinya.<sup>18</sup> Kedua organisasi Islam nasional tersebut telah banyak mendirikan perguruan tinggi Islam swasta di Indonesia.<sup>19</sup>

Selain gerakan organisasi keagamaan Islam nasional yang moderat Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah juga terdapat gerakan Islam transnasional seperti gerakan Tarbiyah, Jamaah Tabligh, Salafi Wahabi, Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Gerakan Jemaat Ahmadiyah<sup>20</sup> dan Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia (IJABI).<sup>21</sup> Gerakan organisasi Islam transnasional tersebut berkembang melampaui batas teritorial suatu negara.<sup>22</sup> Gerakan Islam transnasional selain bertarung memperebutkan massa di masyarakat luas juga berkembang di perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Salah satu struktur masyarakat yang menjadi objek gerakan adalah mahasiswa, khususnya mahasiswa perguruan tinggi umum. Alasan gerakan Islam transnasional menjadikan kalangan terdidik sebagai objek pemasaran ideologi, karena mahasiswa mempunyai peluang lebih besar untuk menduduki tempat strategis di masyarakat maupun di pemerintahan.<sup>23</sup> Sehingga mereka dapat dikader untuk menyebarkan ideologi secara lebih masif. Berbagai gerakan Islam transnasional dan nasional menjadikan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk melaksanakan kaderisasi ideologi. Dalam hal ini,

---

<sup>18</sup> Aceng Abdul Aziz, *Islam Ahlusunah Waljamaah: Sejarah, Pemikiran Dan Dinamika NU di Indonesia* (Jakarta: Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdatul Ulama, 2015), 120-127.

<sup>19</sup> Zuly Qodir, *HTI...*, 225-230.

<sup>20</sup> Ahmad Najib Burhani, "Melintasi Batas Identitas Dan Kersajanaan: Studi Tentang Ahmadiyah Di Indonesia," *Jurnal Multikultural dan Multireligius* 16, No. 2(2017): 254-271.

<sup>21</sup> Kasinyo Harto, "Islam Fundamental di Perguruan Tinggi Umum: Kasus Gerakan Keagamaan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Palembang," dalam *Gerakan Wahabi di Indonesia: Dialog dan Kritik*, ed. Yudian Wahyudi (Yogyakarta: Bina Harfa, 2009), 331-347.

<sup>22</sup> Ahmad Syafi'i Mufid, *Perkembangan Paham Keagamaan Transnasional di Indonesia* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2011), 3.

<sup>23</sup> Masykur, "Fenomena Perpindahan Orang NU Ke Komunitas HTI Di Serang Banten," dalam *Dialektika Teks Suci Agama: Strukturasi Makna Agama Dalam Kehidupan Masyarakat*, ed. Irwan Abdullah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Dan Sekolah Pascasarjana UGM, 2008), 170-173.

pendidikan digunakan menjadi lahan yang subur bagi semua pihak dalam mewujudkan kepentingan masing-masing kelompok.<sup>24</sup>

Fenomena keberagaman mahasiswa di perguruan tinggi memproduksi lima aspek penting yaitu aspek mistikal, ritual, intelektual, sosial dan aspek ideologi yang didistribusikan kepada mahasiswa.<sup>25</sup> Aspek Ideologi mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu gagasan visi yang komprehensif. Ideologi merupakan sekumpulan ide, sistem nilai dan keyakinan yang diterima atau diyakini oleh suatu kelompok masyarakat tertentu dan menjadi landasan dalam berperilaku. Sebagaimana ideologi dalam politik bertujuan menawarkan sistem pemikiran abstrak yang diterapkan pada masalah publik, sehingga konsep tersebut menjadi inti dari politik.<sup>26</sup> Secara implisit setiap pemikiran organisasi politik mengikuti sebuah ideologi. Adapun pada tataran eksplisit ideologi dalam berpolitik hanya terletak pada tataran pemikiran.<sup>27</sup> Oleh karena itu, setiap gerakan keagamaan transnasional berimplikasi memiliki pengaruh pada bidang politik karena setiap organisasi keislaman di kampus mengarahkan perubahan mahasiswa kepada tujuan ideologi tertentu.<sup>28</sup>

Perguruan tinggi umum yang didirikan oleh pemerintah yang notabeneanya menganut paradigma sekuler karena memisahkan keterhungan agama dengan ilmu

---

<sup>24</sup> Choirul Mahfud, *Politik Pendidikan Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Orde baru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 163-165.

<sup>25</sup> Maraiambang, "Fenomena ...", 7.

<sup>26</sup> Nur Sayyid Santoso Kristeva, *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme Sosialisme Komunisme Fasisme Anarkisme Marxisme Konservatisme* (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015), 5.

<sup>27</sup> Jorge Larrain, *Konsep Ideologi*, terj. Riyadi Gunawan (Yogyakarta: LKPSM, 1997), 1.

<sup>28</sup> Abdul Chalik, *Islam, Negara dan Masa Depan Ideologi Politik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 141.

pengetahuan.<sup>29</sup> Fenomena aktivitas keagamaan di kalangan mahasiswa kampus perguruan tinggi umum terlihat menggembirakan sekaligus mencemaskan. Menggembirakan karena menguatnya religiusitas mahasiswa di kampus yang notabenebenya sekuler. Mahasiswa mengerjakan aktivitas peribadatan empiris dan tidak empiris didorong oleh kekuatan jiwa religius supranatural.<sup>30</sup> Namun disisi lain juga terlihat mencemaskan karena ditandai dengan bermunculan berbagai gerakan organisasi keislaman yang cenderung simbolis-formalis dengan pola dan cara yang ketat dan terkadang dramatis, karena menjurus ke arah fundamentalisme dan radikalisme. Hal tersebut, dapat kita lihat dari sikap mereka yang menolak paradigma berfikir historis dan hermeneutic dalam memahami Islam. Mereka cenderung bersikap eksklusif dengan cara menarik garis pemisah antara kelompoknya dengan kelompok yang lain sesama Islam.<sup>31</sup>

Aksi radikalisme, separatisme dan terorisme dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kesenjangan ekonomi, sosiologis, psikologis dan pemahaman ideologi agama yang membelenggu.<sup>32</sup> Faktor pertama, kesenjangan ekonomi membuat seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup> Dalam teori motivasi Maslow, kebutuhan finansial yang tercukupi mampu meredam sikap radikal yang disebabkan oleh kemiskinan dengan memenuhi kebutuhan secara bertingkat, dari tingkatan dasar akan kebutuhan

---

<sup>29</sup> Kasinyo Harto, "Islam...", 331-347.

<sup>30</sup> Subiyantoro, *Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 58.

<sup>31</sup> Kasinyo Harto, "Islam...", 331-347.

<sup>32</sup> Imam Mustofa, "Terorisme Antara Aksi dan Reaksi: Gerakan Islam Radikal Sebagai Respon Terhadap Impereialisme Modren," *Jurnal Relegia* 15, No. 1 (2012):77.

<sup>33</sup> Zuly Qodir, *Syariah...*, 283.



fisiologi hingga yang paling yang tinggi tahap kebutuhan transendental melampaui kebutuhan akan aktualisasi diri.<sup>34</sup> Kemiskinan membuat ada tiga dampak bagi seseorang, yaitu rendahnya pendidikan, rendahnya aspirasi dan munculnya rasa putus asa.<sup>35</sup> Faktor kedua, dari aspek sikap yang mudah emosional merupakan komplikasi dari keadaan jiwa seseorang yang tidak stabil akibat kebutuhan fisiologis dasar belum terpenuhi. Faktor ketiga, aspek ideologi agama yang membelenggu merupakan wujud dari krisisnya wawasan agama yang komprehensif dalam memandang kehidupan secara kosmopolitan. Faktor terakhir juga disebabkan karena keterbatasan ekonomi yang disesuaikan dengan rendahnya tingkat pendidikan yang dapat diakses. Dari tiga faktor diatas tersebut, faktor kesenjangan ekonomi memberikan pengaruh paling krusial dalam melahirkan sikap radikalisme, fundamentalisme dan separatisme.

Mahasiswa perguruan tinggi Islam dan perguruan tinggi umum merespon ideologi gerakan fundamentalis Islam dengan dinamika sikap yang berbeda.<sup>36</sup> Mahasiswa di perguruan tinggi Islam seperti UIN Sunan Kalijaga merespon ideologi fundamentalis Islam dengan tidak labil dan fanatik. Kecenderungan ini dikarenakan format kampus UIN Sunan Kalijaga telah menerapkan sistem keilmuan integrasi dan interkoneksi antara ilmu agama dan umum.<sup>37</sup> Meskipun dalam pandangan sebagian masyarakat umum, integrasi-interkoneksi dianggap sebagai upaya kaum liberal untuk

---

<sup>34</sup> Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 222.

<sup>35</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Atas Problema-Probelama Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 48-59.

<sup>36</sup> Zuly Qodir, *HTI ...*, 245-277.

<sup>37</sup> Akh Minjahi dan Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, *Masa Depan Dan Pembidangan Ilmu Di Perguruan Tinggi Agama Islam* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2013), 7.

melakukan pengkaburan terhadap Islam.<sup>38</sup> Sementara itu, mahasiswa di perguruan tinggi umum seperti Universitas Gadjah Mada (UGM) merespon ideologi gerakan fundamentalis cenderung bersikap terbuka dan labil. Meskipun UGM sebagai kampus Pancasila, akan tetapi ideologi gerakan Islam fundamentalis seperti NII, HTI dan Salafi Wahabi pernah tumbuh di lingkungan Fakultas Teknik kampus melalui program organisasi mahasiswa Asistensi Agama Islam (AAI).<sup>39</sup> Sehingga membuat rektor UGM merespon tegas dengan mengeluarkan keputusan untuk pembubaran program AAI.

Secara histori keberadaan gerakan Islam fundamental dan transnasional di UGM ada pada tahun 2011. Kebangkitan gerakan Islam fundamentalis dan transnasional diawali oleh gerakan NII di Fakultas Teknik. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, pada awal pendirinya hanya ada 4 mahasiswa yang ikut bergabung.<sup>40</sup> Proses bergabung seseorang dalam gerakan NII dimulai dari ketertarikan pada ideologi yang ditawarkan. Namun setelah berada di dalam gerakan tersebut, sangat sulit bagi seseorang untuk keluar, karena setiap anggota gerakan yang sudah dibaiat selalu diawasi oleh senior.<sup>41</sup> Konsep baiat tersebut memperjelas perbedaan yang signifikan antara gerakan Salafi Wahabi dengan gerakan NII.

---

<sup>38</sup> Machasin, *Fisibilitas Integrasi Interkoneksi Dalam Pendidikan Dan Kajian Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), 54.

<sup>39</sup> Surat Keputusan Rektor UGM No.442/P/SK/HT/2014 tentang Asistensi Dalam Sistem Pembelajaran di Lingkungan Universitas Gadjah Mada.

<sup>40</sup> [www.nasional.tempo.co.id](http://www.nasional.tempo.co.id) diakses pada tanggal 7 juli 2017, pukul 17:00 WIB.

<sup>41</sup> Noorhaidi Hasan, *Laskar Jihad: Islam, Militansi dan pencarian identitas di Indonesai Pasca Orde baru* (Jakarta: LP3ES, 2008), 200-201.

Adapun perbedaannya terletak pada operasional gerakan, NII lebih bersifat eksklusif. Sedangkan gerakan Salafi Wahabi operasional gerakannya lebih bersifat inklusif.

Dewasa ini gerakan Salafi Wahabi yang tampil sebagai gerakan paling progresif melakukan proses transformasi ideologi kepada mahasiswa di Fakultas Teknik perguruan tinggi umum.<sup>42</sup> Secara struktural gerakan ini menyebarkan kader ideologis di berbagai organisasi intra dan ekstra kampus. Sedangkan secara kultural gerakan tersebut mendoktrin kebenaran subjektif dan cenderung distorsi dalam mengarahkan praktek amaliyah keislaman yang berbeda dengan kulturul Islam di nusantara seperti, anti budaya intoleran dan *takfiri*.<sup>43</sup> Gerakan Salafi Wahabi mempengaruhi ideologi beragama masyarakat akademik dengan jalan mendirikan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal di sekitar kampus.<sup>44</sup> Pondok pesantren yang berafiliasi gerakan Salafi Wahabi yang terdapat di sekitaran kampus UGM seperti, Wisma Muslim, *Ma'had*, Pesantren *Raudhatul Ilmi* dan Pesantren *Darus Sholihat* bagi yang mahasiswi.<sup>45</sup> Peneliti melihat hal tersebut sebagai fenomena sosial pendidikan Islam yang problematis karena gerakan Salafi Wahabi tersebut, membuat distingsi dalam mengarahkan ideologi keislaman mahasiswa di perguruan tinggi umum di Indonesia.

---

<sup>42</sup> Maraiambang, "Fenomena...", 7.

<sup>43</sup> Kasinyo Harto, "Islam...", 331-347.

<sup>44</sup> Masykur, "Fenomena...", 175.

<sup>45</sup> Emy Rubi Astuti, "Eksklusi Sosial Dalam Perilaku-Perilaku Keshalehan: Proses Eksklusi Perempuan Salafi di Yogyakarta," *Jurnal ACIS* 10, No.1 (2010):429.

Peneliti melihat fenomena tersebut sebagai indikator kelemahan kampus UGM dalam mensosialisasikan ideologi pancasila kepada mahasiswa.<sup>46</sup> Mahasiswa Fakultas Teknik tersebut memiliki kecenderungan menggunakan paradigma berpikir dengan bertumpu pada logika berpikir hitam-putih, salah-benar, sah-tidak sah, beriman-tidak beriman, sehingga membuat lebih mudah mengkonsumsi ideologi Islam anti pancasila. Karena pada saat proses transformasi pemasaran ideologi gerakan Islam radikal memiliki paradigma pola pikir yang sama yaitu bertumpu pada logika tekstualis dan ingin praktis dalam memahami ajaran Islam.<sup>47</sup> Pola pikir tersebut, mudah dikonsumsi oleh mahasiswa Fakultas Teknik yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah umum sebelum mereka melanjutkan studi perguruan tinggi.<sup>48</sup> Sedangkan mahasiswa Fakultas Teknik yang sebelumnya memiliki *background* pendidikan madrasah atau pesantren cenderung apatis, dan tidak membuat gerakan antitesis terhadap kajian Islam yang dilaksanakan oleh gerakan Salafi Wahabi di lingkungan Fakultas Teknik UGM.

Pengaruh perkembangan ideologi gerakan Salafi Wahabi di tidak menekankan pada aspek mistikal dan intelektual. Menurut Mirza Tita Kusuma, pengaruh perkembangannya melalui kecenderungan yang hanya menekankan pada aspek intuitif di dalam memasarkan dogma agama Islam.<sup>49</sup> pada dasarnya merupakan

---

<sup>46</sup> www.bernas.id, *Gurita Ormas Terlarang di Perguruan Tinggi*. Diakses pada hari Minggu, tanggal 12 Maret 2017, Pukul 07:00 WIB.

<sup>47</sup> Kasinyo Harto, "Islam...", 333.

<sup>48</sup> Maraimbang, "Fenomena...", 5.

<sup>49</sup> Mirza Tita kusuma, *Ketika Makkah Menjadi Seperti Las Vegas: Agama, Politik dan Ideologi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 39-61

suatu hal yang baik saat mahasiswa Fakultas Teknik membutuhkan agama sebagai peningkatan aktifitas spiritual. Namun begitu miris hal tersebut dimanfaatkan oleh gerakan Wahabi untuk menjadi sebagai agen sosial Islam yang berkepentingan memiliki ideologi politik tertentu. Ideologi gerakan Wahabi diajarkan dengan mengabaikan aspek politik- historis lahirnya ideologi Wahabi. Oleh karena itu, peneliti memilih objek fokus penelitian di Fakultas Teknik karena melihat penelitian yang pernah dilakukan pada perguruan tinggi yang berbeda sebelumnya menyebutkan bahwa Fakultas Teknik menjadi basis kebangkitan ideologi Salafi Wahabi.<sup>50</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana geneologi dan perkembangan ideologi gerakan Islam transnasional Wahabi di lingkungan Fakultas Teknik UGM ?
2. Bagaimana strategi pemasaran ideologi gerakan Islam transnasional Wahabi di lingkungan Fakultas Teknik UGM ?
3. Bagaimana cara gerakan ideologi Islam transnasional Wahabi mengelola kader-kadernya di lingkungan Fakultas Teknik UGM ?

---

<sup>50</sup> Zuly Qodir, "Gerakan Salafi Radikal Dalam Konteks Islam Indonesia", *Jurnal Islamica* 3, No.1 (2008): 7.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh informasi dan gambaran secara mendalam mengenai Strategi pemasaran ideologi Gerakan Salafi Wahabi lingkungan Fakultas Teknik UGM
- b. Mengetahui sistem manajemen Gerakan Salafi Wahabi yang ada di Fakultas Teknik UGM
- c. Menambah wawasan dan wacana pengetahuan mengenai strategi pemasaran yang sebelumnya hanya diterapkan dalam dunia bisnis, namun sekarang juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan kebijakan pendidikan Islam.

### 2. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
  - 1) Penelitian ini menambah kepustakaan politik dan pemikiran pendidikan Islam di perguruan tinggi.
  - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pemasaran ideologi Gerakan Salafi Wahabi di lingkungan kampus yang sebelumnya hanya di terapkan dalam dunia bisnis.

#### b. Secara Praktis

- 1) Bagi lembaga yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai proses pemasaran ideologi Gerakan Wahabi yang umumnya berada di lingkungan Perguruan Tinggi Umum.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung mengenai strategi pemasaran ideologi Gerakan Salafi Wahabi di Indonesia yang ada di UGM, khususnya lingkungan Fakultas Teknik.
- 3) Bagi pembaca secara umum, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna dan dapat menambah wawasan, baik secara teori maupun praktik secara langsung tentang strategi pemasaran ideologi Gerakan Wahabi yang sedikit banyak sudah menyebar di lingkungan kampus.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian mengenai gerakan Islam transnasional merupakan kajian yang sudah lama dimulai oleh banyak peneliti sebelumnya dalam beberapa aspek umum seperti pemikiran, politik, pembaruan dan dakwah. Organisasi gerakan Islam yang dikategorikan dalam gerakan Islam Transnasional secara umum adalah seperti Gerakan Tarbiyah, Jamaah Tabligh, Salafi Wahabi, dan Hizbut Tahrir.<sup>51</sup> Sedangkan Muhammad Ali Chozin menambahkan dua lagi gerakan Islam transnasional yaitu Ikatan Jamaah Ahlu Bait Indonesia (IJABI) yang merupakan organisasi yang menyebarkan ajaran Syiah dan organisasi Jemaat Ahmaadiyah pengikut Mirza

---

<sup>51</sup> Kasinyo Harto, "Islam...", 331-347.

Ghulam Ahmad.<sup>52</sup> Menurut Iffah Muzammil, diantara enam gerakan Islam transnasional di atas, gerakan Wahabi dan Hizbut Tahrir adalah gerakan Islam yang sangat progresif melakukan transformasi pemasaran ideologi melalui media sosial.<sup>53</sup>

Gerakan Wahabi dan Hizbut Tahrir sangat kreatif menggunakan media sosial untuk proses propaganda, perekrutan, pelatihan, perencanaan dan mengajak konsumen untuk hadir pada kajian atau daurah. Keaktifan dua gerakan tersebut, dalam menggunakan media sosial dapat kita lihat pada akun Facebook DPP HTI sebelum diblokir pasca pembubaran, misalnya dengan alamat “Hizbut Tahrir Indonesia” *fanpage* ini telah mendapatkan *like* sebanyak 58.267 orang.<sup>54</sup> Pergerakan media sosial gerakan Wahabi dapat kita lihat melalui Yufid Tv yang sudah memiliki 7.114 video ceramah agama dengan 375.636 penonton.<sup>55</sup> Pada media sosial Instagram gerakan Salafi Wahabi juga memiliki akun, pengikut dan kiriman yang sangat banyak. Sedangkan akun media sosial Intragram gerakan Islam nasional berjumlah lebih sedikit dan kurang aktif. Untuk melihat perbandingannya dapat kita telusuri dalam tabel sebagai berikut;

---

<sup>52</sup> Muhammad Ali Chozin, “Strategi Dakwah Salafi di Indonesia”, *Jurnal Dakwah* 17, No. 1 (2013):3.

<sup>53</sup> Nafi’ Muthohirin, “Radikalisme dan Pergerakannya di Media Sosial,” *Jurnal DOI* 10, No. 18 (2015): 251-250.

<sup>54</sup> Dikutip dari akun Facebook resmi DPP HTI, pada hari Minggu (13/12.16), pukul 09.00 WIB.

<sup>55</sup> Dikutip dari Youtube, pada hari Minggu (5/11/2017), pukul 09:15 WIB.



**Tabel 1.1 Pergerakan berbagai gerakan Islam di media sosial Instragram<sup>56</sup>**

No	Nama Akun	Kiriman	Follower	Keterangan
1	Menebar Kajian Sunnah	4.932	1,5m	
2	Muslim.Or.Id	2.583	347k	
3	Rumasyho	939	219k	
4	Salafiyyun	2995	91,3k	
5	FFKA Yogyakarta	270	1997	
6	Ikhwan Medan	1947	70,6k	
7	FSLDK	1495	27,3k	
8	KAMMI	700	11,7k	
9	IMM Indonesia	470	7757	
10	PP IPNU	100	13,7k	
11	PB PMII	279	7995	
12	KMNU Pusat	2579	24,9k	
13	PB HMI	51	3931	
14	KMT UGM	190	771	Akun kajian Islam Resmi FT UGM
15	Forum Muslimah Teknik UGM	117	450	
16	JS UGM	559	5783	LDK Resmi UGM
17	Kemuslimahan JS UGM	97	799	
18	KMNU UGM	670	3701	
19	IMM UGM	140	1147	
20	Mahad Umar bin Khattab jogja	500	10,3k	
21	FSLDK jogja	330	1756	
22	Muslimah FSLDK jogja	300	1987	
23	Yuk Kajian Sunnah	239937	86,3k	

Kontestasi gerakan Islam nasional dan transnasional dalam mempengaruhi masyarakat luas juga terjadi dalam arena media sosial. Berdasarkan data dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan sederhana bahwa pergerakan di media sosial sebagai pemanfaatan teknologi modern lebih duluan dimulai oleh gerakan Wahabiyyah. Pemanfaatan media sosial sebagai strategi pemasaran modern digunakan oleh gerakan

<sup>56</sup> Ditelusuri dari Instagram, pada hari Minggu (5/11/2017), pukul 09:17 WIB.

berbagai Islam agar mudah untuk memobilisasi secara cepat konsumen dalam jumlah besar. Gerakan Islam Salafi Wahabi tampil sebagai gerakan yang sangat aktif dan progresif dalam penggunaan media cetak dan media online. Media sosial tersedia untuk semua kalangan masyarakat dan juga tersedia untuk pengkhususan berbagai wilayah di Indonesia.<sup>57</sup> Secara umum informasi yang disampaikan pada banyak akun tersebut bersisi info kajian, bimbingan praktis keagamaan Islam dan produk yang diperjual-belikan.

Gerakan ini juga memasarkan Ideologinya di berbagai perguruan tinggi dengan tujuan menjadikan mahasiswa sebagai target konsumen utama. Secara ideologis gerakan ini berorientasi pada penegakan kembali masyarakat *salaf*. Bagi mereka Islam pada masa *salaf* merupakan ajaran Islam yang paling sempurna, masih murni dan bersih dari campuran hal yang dipandang mengotori ajaran Islam. Ideologi gerakan sangat menekankan pada tauhid dan pemberantasan berbagai tradisi yang mereka anggap tidak sesuai dengan ajaran Islam seperti; takhayul, bid'ah, khurafat (TBC).<sup>58</sup> Gerakan ini mengadopsi pemahaman Qur'an dan Hadits secara tektualis atau *harfiyah*.<sup>59</sup> Sebenarnya generasi Islam periode yang mereka sebut dengan generasi *salaf* hanya merepresentasikan dan tanpa data bukti ilmiah dan konkrit.

---

<sup>57</sup> Norhaidi Hasan, *Laskar...*, 127.

<sup>58</sup> Zainal Arifin, "Kepemimpinan Spiritual Dalam Tradisi Jamaah Tabligh, Strategi Kebudayaan Kiai dalam Membentuk Perilaku Religius Di Pondok Pesantren al-Fatah Temboro Magetan Jawa Timur" (*Disertasi*, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016 ), 96-97.

<sup>59</sup> Imaddun Rahmat. *Arus baru Islam Raadikal: Transisi Revivialisme Islam Timur Tengah ke Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2005), 3.

Oleh karena itu, masih menuai perdebatan terhadap siapakah kategori generasi *salaf* yang sebenarnya.

Menurut Noorhaidi Hasan, penelitian yang berfokus pada gerakan Islam militan di Indonesia menyatakan bahwa gerakan Islam yang radikal mendorong penganutnya untuk menjadi pelayan tuhan.<sup>60</sup> Pengaruh faktor ideologi, ritual, intelektual dan sosial mendorong anak-anak muda dan mahasiswa yang dengan rela menawarkan hidup mereka sebagai konsumen ideologi dan bergabung secara antusias ke dalam kelompok radikal. Ideologi gerakan Islam ini, mengklaim dirinya sebagai satu-satunya kekuatan untuk membebaskan umat Islam Indonesia dari ancaman intimidasi dan kapitalis kolonialisasi Barat. Gerakan Wahabi di Indonesia belum begitu aktif dalam bidang tindakan aksi seperti pemicu perang yang terjadi di Timur Tengah. Namun gerakan ini masih pada tahap *marketing* awal, yaitu pemasaran ideologi dalam bentuk wacana menyebar pemahaman fikih yang berbeda dengan mayoritas muslim Indonesia yang bermazhab fikih *Syafi'iyah*. Gerakan Salafi Wahabi menolak fikih mazhab, namun disisi lain mereka mengklaim mereka cenderung indetik mempraktek mazhab fikih Imam Hanafi.<sup>61</sup>

Haedar Nashir mengungkapkan perjuangan gerakan Islam di beberapa wilayah yang mencoba menerapkan syari'at Islam secara *kaffah* seperti di Aceh,<sup>62</sup> Jawa Barat dan Sulawesi Selatan, disebabkan karena muslim di daerah tersebut

---

<sup>60</sup> Noorhaidi Hasan, *Laskar...*, 18-22.

<sup>61</sup> Haidar Bagir, *Islam Tuhan Islam Manusia: Agama dan Spritualitas di Zaman Kacau* (Jakarta: Mizan, 2017), 43-45.

<sup>62</sup> Dalam UU No.40 tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Keistimewaan.

merupakan mayoritas besar.<sup>63</sup> Selain fokus kajiannya terletak pada daerah yang berusaha menerapkan syari'at Islam, namun juga membahas gerakan *salafiyah*. Salafiyah dibagi oleh Haedar Nasir menjadi dua kelompok yaitu *salafiyah* tradisional dan *salafiyah* reformis. Pertama, *Salafiyah* tradisional adalah sebutan bagi sekelompok kaum Salafi yang selalu memiliki cenderung memiliki ke masa lampau zaman Nabi Muhammad. Kedua, *Salafiyah* reformis adalah gerakan yang memiliki semangat pembaharuan seperti yang dipelopori oleh Afghani, Abduh dan Rasyid Ridha. Gerakan Wahabiyah dari Arab Saudi yang memproduksi *revivalisme* Islam di masa lampau digolongkan oleh Haedar Nasir sebagai *Salafiyah* tradisional. Sifat ideologi radikal dan keras gerakan Wahabi menjadi tendensi Islam yang menampilkan Islam tekstualis. Sedang sifat doktriner kontinuitas dengan implikasi penerapan hukum syari'at Islam yang kaku dan mutlak yang terkesan menolak penafsiran yang tidak tertera dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Berbeda halnya dengan Zulkarnain yang membagi gerakan Salafi dengan sebutan Salafi Yamani dan Salafi Jihadi.<sup>64</sup> Pertama, Salafi Yamani yang dimaksud adalah gerakan Salafi yang berideologi tekstualis dalam menginterpretasikan Al-Qur'an dan Sunnah. Kedua, Salafi Jihadi adalah gerakan Salafi yang mengusahakan konsep kehidupan di masa Nabi terulang kembali di era saat ini. Mereka tidak jarang berani memaksa orang lain atas nama Jihad. Sedangkan Azra mengolongkan Salafi

---

<sup>63</sup> Haedar Nashir, *Islam Syari'at Reproduksi Salafiyah Ideologis di Indonesia* (Jakarta: PSAP 2007), 37.

<sup>64</sup> Zulkarnain Haron dan Nurdin Hussin, "Islam In Malaysia: Penilaian Semula Fahaman Salafi Jihadi dan Interpretasi Jihad oleh Al Jamaah Al Islamiyah," *Malaysia Jurnal Of Society and Space* 9 No.1 (2013): 126-137.

Jihadi dengan sebutan Salafi Haraki.<sup>65</sup> Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *salafiyah* yang dikemukakan oleh Azra dengan yang dikemukakan oleh Haedar Nasir sebelumnya, perbedaan hanya pada penyebutan nama Istilah. *salafi* modren di Indonesia dipopulerkan oleh Ja'far Umar Thalib lewat diterbitkannya majalah *salafi* di Yogyakarta.<sup>66</sup> Pengklasifikasi tipologi aneka kategori Salafi belum pernah melalui kesepakatan ilmiah yang baku. Sehingga mudah bagi kelompok gerakan Islam mana saja untuk mengklaim diri mereka paling Salafi.<sup>67</sup> Namun secara umum gerakan Salafi Wahabi adalah gerakan Islam yang memahami Islam secara monolitik dan menolak varian-varian Islam lokal karena dianggap sudah tercemar sehingga perlu di murnikan kembali.<sup>68</sup> Gerakan ini bercita-cita ingin mendirikan daulah Islam melalui disritributor ranah ideologi pemurnian atau purifikasi ajaran agama Islam secara tektualis.<sup>69</sup>

Muhammad Ali Chozin sudah mencoba menguraikan tentang strategi proses dakwah dan rekrutmen gerakan Salafi Wahabi melalui pendirian yayasan, pondok pesantren, lembaga bahasa Arab, rumah sakit, penerbitan dan pemanfaat teknologi modern internet dan media sosial. Namun objek kajian yang diteliti oleh Ali Chozin belum menyentuh ranah pergerakan Wahabi di kalangan mahasiswa.<sup>70</sup> Sementara

---

<sup>65</sup> Azyumardi Azra, *Jejak Jejak Jaringan Kaum Muslim: Dari Australia Hingga Timur Tengah* (Jakarta: Hikmah, 2007 ), 25.

<sup>66</sup> Noorhaidi Hasan, *Laskar...*, 116-127.

<sup>67</sup> Haedar Nashir, *Islam...*, 152.

<sup>68</sup> Abdurraman Wahid, *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia* (Jakarta: The Wahid Institute, 2009), 43.

<sup>69</sup> Haedar Nashir, *Islam ...*, 37.

<sup>70</sup> Muhammad Ali Chozin, "Strategi...", 3-11.

Muhammad Hisyam menjelaskan tentang anatomi sejarah dan antologi konflik gerakan Salafi Wahabi. Analisis dari Muhammad Hisyam kembali memperjelas anatomi struktural dari gerakan Wahabiyyah.<sup>71</sup> Perlu diperjelas saat penyebutan kata Salafi dengan Salafi Wahabi untuk membedakan dengan berbagai macam *Salafi* lainnya.<sup>72</sup> Sedangkan penelitian terakhir Noorhaidi berusaha mendeskripsikan sejarah asal-usul anatomi kelompok Islam radikal dan proses kemunculannya dalam kancah politik Indonesia.<sup>73</sup>

Gerakan Salafi Wahabi dalam mengembangkan ajarannya tidak pernah dicurigai oleh pemerintah pada masa Orde Baru sehingga gerakan ini menemukan sebuah kebebasan pada era reformasi.<sup>74</sup> Muhammad Ali Chozin juga memperkuat bahwa gerakan Islam transional Salafi Wahabi bergerak di ranah ideologis.<sup>75</sup> Gerakan Salafi Wahabi pada awalnya tidak mendirikan organisasi, namun ada beberapa orang konsumen dan simpatisan yang terinspirasi oleh ide-ide pembaharuan yang ditawarkan. Setelah suksesnya pemasaran ideologi kepada publik maka para konsumen fanatik mulailah bergerak. Sehingga muncul metamorfosa baru dengan mendirikan gerakan organisasi yang bermanhaj Salafi Wahabi, seperti Dewan

---

<sup>71</sup>Hisyam, Muhammad. Anatomi Konflik Dakwah Salafi di Indonesia,“ *Jurnal Harmoni* 9, No.3 (2013): 1-17.

<sup>72</sup> Hasan bin Ali Assegaf, *al-Salafiyah al-Wahhabiyah*, (Beirut, Libanon: Dar al-Imam al-Rawwas), 20.

<sup>73</sup> Noorhaidi Hasan, *Madrasah Salafi dan Islam Radikalisme Era Orde Baru Indonesia* (Malaysia: Yayasan Ilmuan. 2013), 93-99.

<sup>74</sup> Iffah Muzammil, “Global Salafisme Antara Gerakan Dan Kekerasan,” *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam* 3, No. 1 (2013): 213.

<sup>75</sup> Muhammad Ali Chozin, “Strategi...” , 3-11.

Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), Forum Komunikasi Ahlu Sunnah Wal Jamaah (FKWAJ), Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), dan Wahdah Islamiyah.<sup>76</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Mansur Mangasing dapat diklasifikasikan menjadi bagian yang menjelaskan antologi sejarah gerakan Ideologi Salafi Wahabi di Arab Saudi.<sup>77</sup> Mansur Magasing menjelaskan biografi Abdul Wahab hingga proses terbentuknya ideologi gerakan Wahabiyyah. Sementara Ricklefs mencoba mengungkapkan sejarah masuknya ajaran gerakan Salafi Wahabi sampai di Indonesia. Menurut Rickles ajaran Salafi Wahabi pertama masuk di Indonesia lewat pintu Minangkabau yaitu tepatnya di daerah kabupaten Agam.<sup>78</sup> Kepulangan tiga orang H Syeikh Muhammad Jamil Djamil Djambek (1860-1947), Haji Abdul Ahmad (1878-1933) dan Haji Abdul karim Abdullah (1879-1945). Senada dengan yang disampaikan oleh Muhammad Ali dalam disertasinya mengatakan bahwa gerakan Salafi Wahabi setelah dari sumatara Barat sampai ke Cirebon Jawa Barat dibawa oleh Ali Awad Baharmuz pada 31 Oktober 1918.<sup>79</sup> Hingga akhirnya Ali Awad Baharmuz yang menjadi pengurus Muhammadiyah yang juga menjadi ketua pertama organisasi Al irsyad Al Islamiyah di Cirebon. Periode awal abad 20 banyak bermunculan organisasi Islam yang terkontaminasi ajaran Salafi Wahabi. Hingga

---

<sup>76</sup> Noorhaidi Hasan, *Laskar...*, 31-80.

<sup>77</sup> Mansur Magasing, "Muhammad Ibn 'Abd Al Wahab dan Gerakan Wahabi," *Jurnal Hunafa* 5, No. 3 (2008): 320-327.

<sup>78</sup> Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007),123.

<sup>79</sup> Muhammad Ali, "Gerakan Salafi Di Cirebon Era Reformasi: Ajaran, Penyebaran dan Tantangan" (*Ridngkasan Disertasi*, Program Studi Agama Dan Lintas Budaya Minat Studi Kajian Timur Tengah Sekolah Pascasarjana UGM, 2017),1-15.

dewasa ini organisasi Islam yang mengikuti ideologi Salafi Wahabi mulai banyak ada di Indonesia.<sup>80</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali memberikan tambahan data mengenai bagaimana gerakan Islam politik dapat berkembang dan upayanya dalam menegosiasikan kekuasaan. Dalam hal ini gerakan Salafi menggunakan partai PKS sebagai kendaraan politiknya.<sup>81</sup> Dalam literatur dinamika ideologi politik di Indonesia, para pengamat politik melihat rangkaian strategi konsep marketing ideologi partai politik sudah mulai diinterpretasikan melalui teori pemasaran.<sup>82</sup> Peneliti melihat sebagaimana dalam hal pemasaran ideologi politik, pemasaran ideologi Islam gerakan Salafi Wahabi juga dapat dibidik menggunakan teori pemasaran. Peneliti melihat proses transformasi ideologi Salafi Wahabi yang bertahap tahap lewat pendidik nonformal telah menjadikan suatu *gap* objek penelitian sosial pendidikan yang dapat dibidik dengan mengabungkan teori pemasaran dan pendidikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Noorhaidi Hasan juga membahas mengenai perkembangan pengaruh pergerakan Islam transnasional yang ada di Indonesia dengan menelusuri madrasah Salafi Wahabi.<sup>83</sup> Noorhaidi sudah mulai membuka pandangan yang baru bahwa fenomena transformasi ideologi gerakan Salafi Wahabi juga dapat ditelusuri dengan menggunakan perspektif pendekatan teori manajemen pendidikan. Karena dalam proses pemasaran

---

<sup>80</sup> Muhammad Ali Chozin, "Strategi..", 3-11.

<sup>81</sup> Muhammad Ali, "Gerakan...", 1-15.

<sup>82</sup> Arif Sugiono, *Strategi Political Marketing: Strategi Memenangkan Setiap Pemilu Dengan Menempatkan Pemilih Sebagai Penentu* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 71-107.

<sup>83</sup> Noorhaidi Hasan, *Madrasah...*, 93-99.



ideologinya gerakan Salafi Wahabi juga lewat mendirikan lembaga pendidikan nonformal di sekitaran perguruan tinggi.

Dalam penelitian Maraimbang di Universitas Sumatera Utara (USU) Penyebaran transformasi ideologi gerakan Wahabi kepada mahasiswa juga dimotori oleh gerakan organisasi mahasiswa yang ada di lingkungan kampus.<sup>84</sup> Dalam penelitian Maraimbang di Universitas Sumatera Utara (USU) ideologi gerakan Salafi Wahabi menyusup melalui organisasi keagamaan mahasiswa yang ada lingkungan kampus. Namun penelitian tersebut masih dalam ruang lingkup objek kecil karena hanya di beberapa kampus di Sumatera Utara saja. Sementara Noorhaidi Hasan secara umum telah memaparkan kebangkitan ideologi Salafi pada perguruan tinggi umum di Indonesia melalui pengamatan yang dilakukan di berbagai masjid kampus.<sup>85</sup> Kebangkitan tersebut terjadi di berbagai kampus umum di Indonesia seperti di Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Ibnu Khaldun (UIKA), Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Universitas Andalas (Unand), Universitas Sriwijaya (Unsri), Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Diponegoro (Undip), Universitas Padjajaran (Unpad), Universitas Erlangga (Unair), Universitas Brawijaya (Unibraw), Universitas Hasanuddin (Unhas), Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang berada di Yogyakarta.

---

<sup>84</sup> Maraimbang, "Fenomena...", 9.

<sup>85</sup> Noorhaidi Hasan, *Laskar...*, 51-57.

Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal dengan kota pendidikan memiliki 131 kampus umum dan swasta yang terbaik.<sup>86</sup> Berbagai mahasiswa dari seluruh provinsi di Indonesia dapat kita temukan di kota tersebut. Penelitian oleh Emy Rubi Astuti tentang gerakan Salafi di Yogyakarta belum menyentuh secara mendalam keterhubungan antara gerakan Salafi Wahabi dengan mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta.<sup>87</sup> Peneliti mengamati hal tersebut sebagai *gap* yang belum pernah ditelusuri secara mendalam pada satu objek kampus. Setelah mencoba kembali menelusuri literatur yang terkait, peneliti melihat bahwa belum ada kajian yang membahas secara mendalam mengenai strategi pemasaran ideologi gerakan Salafi Wahabi di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Karena itu, kajian ini lebih difokuskan pada strategi pemasaran ideologi yang membidik cara gerakan Salafi Wahabi mampu menyebarkan ideologi sehingga mendapatkan partisipan konsumen dari kalangan mahasiswa Fakultas Teknik UGM.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab, yang berupa pendahuluan, metodologi penelitian, gambaran umum, isi, dan penutup.

Bab pertama, bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>86</sup> Informasi Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta Oleh Pemprov DIY Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

<sup>87</sup> Emy Rubi Astuti, "Ekslusi..," 428.

Bab kedua, berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai proses pemasaran ideologi gerakan Salafi Wahabi dan sistematika bahasan yang digunakan untuk mengetahui pokok pokok bahasan.

Bab ketiga, memuat gambaran umum mengenai profil Universitas Gadjah Mada dan sturuktur berbagai organisasi di lingkungan Fakultas Teknik.

Bab keempat, berisi tentang pokok bahasan strategi pemasaran ideologi gerakan Salafi Wahabi di kalangan mahasiswa, serta upanyanya dalam memasarkan Ideologi di lingkungan kampus. Kemudian dilanjutkan dengan analisis teori *marketing mix* yang berupa poin-poin penting yang diselaraskan dengan ideologi gerakan Salafi Wahabi.

Bab kelima, penutup yang memuat tentang kesimpulan sebagai pengesahan jawaban atas persoalan yang diangkat sebagai kajian teoritik, yang kemudian di berikan penutup serta saran dari pembaca sekalian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

1. Ideologi gerakan Wahabi merupakan ideologi Islam transnasional yang berbenturan dengan Ideologi gerakan Islam nasional baik dari segi doktrin ajaran keagamaan maupun dari sisi cara pandang sikap hidup bernegara. Sejarah kebangkitan ideologi Islam trnsnasional di lingkungan Fakultas Teknik UGM berawal dari bermunculannya ideologi gerakan Negara Islam Indonesia (NII) yang bemuatan ideologi Wahabi. Kemudian setafet penyebaran ideologi Wahabi di teruskan pada dalam dua jalur, yaitu jalur struktural organisasi dan nonstruktural organisasi. Jalur struktural organisasi dikembangkan lewat menyusupi sosialisasi ajaran ideologi dan sub teologi Wahabi melalui program Asistensi Agama Islam (AAI) sehingga membuat para kader mahasiswa tercukupi kebutuhan akademik dan spiritual. Sedangkan pada jalur nonstruktural organisasi ideologi gerakan disebarkan melalui halaqah dan pengajian tematik bagi semua mahasiswa. Yayasan Pendidikan Muslim Al Atsari (YPIA) sebagai bagian kompenen pendidikan nonformal yang terpisah dengan civitas akademika kampus. Letak strategis YPIA yang disekitaran UGM telah membantu keberhasilan dalam memenajemekan pemasaran ideologi Wahabi di lingkungan kampus.
2. Strategi pemasaran ideologi gerakan Wahabi dapat ditelusuri menggunakan teori *7p Mix Marketing* sebagai berikut.

*Product*, dalam gerakan Wahabi pada dasarnya ingin memurnikan keimanan dan menjauhi *tahayul, bid'ah dan churafat* (TBC). Secara umum menghendaki perubahan nilai-nilai ideologi Islam Nusantara mahasiswa ke arah Islam yang berkiblat pada negara Arab Saudi. Secara Individu *product* ideologi gerakan Wahabi menginginkan mahasiswa muslim UGM menjalankan aktivitas kehidupan sesuai tuntunan Al-Quran dan Sunnah, memiliki pemahaman teologi konsep tauhid individual Wahabi (*rububiyah, uluhiyah dan asma wa sifat*), dan militansi menjalankan Sunnah Nabi Muhammad SAW. *Price* bagi gerakan Wahabi tidak berupa uang, namun bagi kampus gerakan Salafi memberikan kesan pencitraan yang lebih Islami. Sedangkan *Price* bagi para mahasiswa berupa *spiritual oriented*. Mahasiswa tidak mengeluarkan uang sedikitpun untuk dapat menjadi konsumen gerakan Wahabi, karena biaya fasilitas belajar nonformal sudah digratiskan. *Place*, tempat pemasaran transformasi ideologi gerakan Wahabi di lingkungan Fakultas Mushalla Teknik (Mustek) dan sekretariat KMT. Di luar lingkungan kampus gerakan Wahabi juga telah menyediakan asrama, wisma, dan pondok pesantren yang dikoordinir dibawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari (YPIA). Kemudian, ada lima masjid di Pogung yang sudah menjadi tempat sentral rutinan pelaksanaan program pendidikan dan sosial keagamaan gerakan Wahabi. *Promotion*, literatur baru menamai gerakan ini dengan nama Wahabi. Nama Salafi sendiri juga merupakan promosi pencitraan atas sudah tercemarnya nama lama gerakan Wahabi. Gerakan Wahabi sudah sangat baik memanfaatkan teknologi modern. Gerakan salafi menggunakan tiga media massa seperti media online, media elektronik dan media cetak.

*Promotion* yang berlanjutan secara tidak langsung juga terjadi lewat interaksi antar mahasiswa dengan para aktor dan simpatisan, baik dalam aktivitas formal maupun nonformal. *People*, dalam gerakan Wahabi dapat bagi tiga, *pertama*, Ustad pengurus YPIA yang sekaligus juga beberapa ada yang berprofesi dosen atau pengajar. *Kedua*, Para kader militan yang bersedia tinggal ditempat yang sudah disediakan gerakan salafi. *Ketiga*, para simpatisan yang sering mengikuti program pendidikan dan sosial gerakan Wahabi namun tidak memilih tinggal ditempat yang disediakan. *Physical evidence*, ada dua macam, *pertama*, *Essential Evidence* ialah bukti penting berwujud keputusan desain tata letak dari materi seperti, gedung dan ruangan. Yayasan Pembangunan Islam Al-Atsari (YPIA) melalui program pendidikannya, mendirikan sekretariat dan ruang kelas belajar di Pogung Utara. *Kedua*, *Peripheral evidence* adalah bukti pendukung berupa nilai tambah, sebagai pelengkap. Sebagaimana keutuhan sebuah manajemen pendidikan, program pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh gerakan Wahabi dalam bentuk *halaqah* dan *daurah* kajian dilengkapi dengan, buletin, jadwal pengajian dan daftar hadir. Setelah mengikut program pendidikan Wahabi mereka akan diberikan *syahadah*. Kemudian *proses*, meliputi segala kegiatan yang mendukung penyampaian ideologi Wahabi kepada konsumen.

3. Cara pengelolaan ideologi impor gerakan Wahabi di Indonesia masih dalam tahap transformasi nilai. Transformasi nilai digalakkan melalui program pendidikan nonformal yang ditawarkan kepada mahasiswa di luar jam perkuliahan. Mahasiswa

sebagai generasi penerus bangsa menjadi target konsumen utama bagi ideologi gerakan Wahabi. Muatan nilai ideologi *Daulah Islamiyah* merupakan doktrinisasi untuk mendirikan negara Islam sebagai racun bagi keutuhan ideologi Pancasila.

## B. Saran dan Masukan

1. Peneliti sangat miris melihat Pancasila terhenti pada jargon-jargon dan acara deklarasi semata. Kebangkitan ideologi Islam radikal di lingkungan Fakultas Teknik ditandai dengan adanya indikasi mahasiswa bergabung ke organisasi NII. UGM sebagai kampus Pancasila diharapkan menjalankan pembudayaan nilai-nilai Pancasila lebih merata bagi semua mahasiswa di semua fakultas. Sebagai kampus nasionalis sebaiknya memiliki *grand design* nilai nilai Pancasila yang mewarnai nuansa civitas akademika, sehingga dalam kegiatan apapun, baik yang bersifat umum atau *religius* kerohanian Islam seperti pendidikan, Asisistensi Agama Islam (AAI) di Fakultas Teknik tidak kembali diseludupi oleh ideologi Islam yang anti Pancasila.
2. Organisasi masyarakat Islam nasional NU dan Muhammadiyah dinilai perlu struktural tambahan, agar dalam kepengurusan organisasi mempunyai aktor kebudayaan nusantara dari berbagai daerah, agar slogan nusantara tidak terhenti dalam berbagai deklarasi serimonial semata. Namun, kenyataan dilapangan hanya mengakomodir budaya di pulau Jawa dan lebih khususnya lagi hanya merespon isu keagamaan yang ada di jabotabek. Sebab, diluar Jabotabek juga merupakan isu sosial keagamaan yang sering luput dari respon aksi nyata dari

ormas tersebut. Sehingga menjadi celah ruang sosial yang terbuka bagi gerakan Salafi mensosialisasikan Islam versi mereka. Kedutaan budaya nusantara perlu bagi kedua ormas ini agar wacana keislaman mampu dikonsumsi oleh masyarakat lebih luas di berbagai strata sosial dan daerah luar Jawa di Indonesia. *Feedback* bagi ormas Islam tersebut dapat mendidik kader terbaik di berbagai daerah untuk menyebarkan semangat Islam dan Pancasila, demi keutuhan NKRI. Sudah sebaiknya dua ormas tersebut memikirkan ulang strategi format *grand design* untuk kehidupan mencerdaskan masyarakat muslim di Indonesia di era baru post-modernisme.

3. Keterlambatan kesadaran gerakan Islam nasional dalam merespon kompetisi perebutan kader dikalangan mahasiswa. Akibatnya di perguruan tinggi umum di Indonesia menjadi markas lahirnya kader mahasiswa Islam yang radikal dan teroris. Perlu *me-refresh* kembali strategi pemasaran ideologi Islam Nusantara dan Islam Berkamajuan dengan gerakan seafialiasi kaki tangan pergerakan mahasiswa NU dan Muhammadiyah di perguruan tinggi umum. Seperti melalui organisasi IMM, HMI, PMII, KMNU dan lain lain. Diharapkan sebagian dari aktivis tersebut mampu bersinergi, berperan menggerakkan doktrin Islam dan Pancasila, serta mendidik mahasiswa dalam berbagai kegiatan masjid kampus yang menjadi sentral pusat keagamaan mahasiswa Islam. Sehingga tidak terulang kembali, adanya *histori* mahasiswa muslim UGM ikut serta dalam aksi Pancasila. Sikap beragama mahasiswa Islam di UGM Yogyakarta bisa dijadikan tolak ukur dalam melihat sikap beragama mahasiswa muslim di perguruan



tinggi umum lainnya di Indonesia. Urgensi deradikalisasi dengan memperkuat penanaman nilai fikih kebangsaan dan budaya lokal bagi mahasiswa perguruan tinggi.

4. Negara perlu meninjau ulang sikap preventif terhadap pemikiran deradikalisasi. Bukan sekedar melunakkan pemikiran keagamaan kaum fundamentalis. Namun juga perlu memberi jalan alternatif melalui pembangunan agama, pendidikan, sosial, ekonomi dan politik. Motivasi gerakan kaum fundamentalisme bukan hanya karena faktor doktrin keagamaan semata, namun dikarenakan kesenjangan sosial dan krisis kemanusiaan dalam membangun peradaban.
5. Studi Manajemen Pendidik Islam memasuki era postmodern jangan hanya larut dengan kajian konsep dan Isu pendidikan di era modern, sebab tantangan bagi dunia pendidikan Islam di masa yang akan datang, akan lebih rumit karena berhadapan melawan arus perang ideologi. Berbagai kajian Manajemen Pendidikan Islam tentang ideologi pendidikan Islam Indonesia harus menepati posisi penting dalam literatur studi pendidikan Islam internasional. Selain mencerahkan bagian Ideologi umat dengan membuat kontra narasi terhadap arus ideologi transnasional, Manajemen Pendidikan Islam diharapkan mampu memformat pola pendidikan yang kreatif untuk mempersiapkan peserta didik memiliki *skill* dan keterampilan yang beraneka ragam.
6. Penelitian hanya menelusuri objek di lingkungan Faklutas Teknik, namun ilmu ilmu eksak tidak terbatas Fakultas Teknik oleh karena itu peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya jika yang ingin mendalami tema

yang sama, dipersilahkan untuk menjadikan fakultas yang lain seperti MIPA, Pertanian dan Kodekteran sebagai *gap in literature* objek penelitian.

7. Penelitian ini tidak menelusuri secara mendalam tentang spesifikasi ajaran gerakan Salafi Wahabi serta manajemen kurikulum lembaga pendidikan formal dan nonformal yang didirikannya. Oleh sebab itu bagi para peneliti yang berminat mendalami tema yang sama, dipersilahkan untuk menelusuri Yayasan Pendidikan Islam Muslim al-Atsari (YPIA) yang mendirikan lembaga sosial, lembaga pendidikan Islam formal SD Ya Bunayya, *ma'had* nonformal serta komponen lain yang dimilikinya disekirtan kampus UGM.

#### C. Kata Penutup

Berbagai macam gerakan keagamaan, pada normatifnya diharapkan menjadi promotor kedamaian dan ketenangan dalam kehidupan sosial. Gerakan keagamaan menjadi *control social* utama bagi perdamaian di semua strata dan tatanan sosial masyarakat dunia. Pengakuan dan penerimaan yang baik dalam status sosial, bagi alumni aktivis gerakan Salafi Wahabi yang fanatisme setelah ia sadar, perlu kita ayomi bersama. Mereka dapat kita jadikan bahan evaluasi, menarasikan ulang nilai nilai tafsiran Islam, Pancasila dan kebudayaan lokal Nusantara. Diperlukan strategi pemasaran yang kreatif dalam mendidik dan mederadikalisasikan mahasiswa Islam yang fundamental dan radikal di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. 1996. *Studi Agama : Normativ atau Historis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_, Amin. 1997. *Islam dan Fomulasi Pandangan Tauhid*. Yogyakarta; Lembaga Pustaka dan Dokumentasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- \_\_\_\_\_, Amin. 2013. *Sinergisitas Puritanisme Dengan Keilmuan Kontemporer,*” dalam *Muhammadiyah dan Wahhabisme : Mengurai Titik Temu dan Titi Seteru*, ed. Ahmad Jainuri. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 170-173.
- Abidin, Zainal. 2015. Wahabisme, Transnasional Dan Gerakan-Gerakan Radikal Islam di Indonesia, ” *Jurnal Tasamuh 12 (2)*: 130- 148.
- Agung, Muhammad Ridho. 2016. *Tantangan Kurikulum Dayah Integrasi-Interkoneksi di Abad Post Modern*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN SUKA.
- Ahmad, Kamaruzzaman Bustamam. 2004. *Wajah Baru Islam Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- \_\_\_\_\_, Kamaruzzamn Bustamam. 2013. *Wahdatul Wujud: Membedah Dunia Kamal Aceh*: Bandar Publishing.
- \_\_\_\_\_, Kamaruzzaman Bustamam dan Ahmad Patrick Jor. 2013. *Studi Islam dan Pendidikan Islam Kontemporer di Asia Tenggara*. Malaysia: Yayasan Ilmuan.
- \_\_\_\_\_, Kamaruzzaman Bustamam. 2015. *Studi Metateori dan Metafisika Terhadap Islam Nusantara Di Indonesia*. Aceh: Bandar Publisher.
- \_\_\_\_\_, Kamaruzzaman Bustamam. 2016. *Memahami Potensi Terorisme, Radikalisme, dan Separtisme di Aceh*. Aceh: Bandar Pubsliher.
- \_\_\_\_\_, Kamaruzzaman Bustamam. 2017. *Islam Historis: Dinamika Studi Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Galangpress.
- \_\_\_\_\_, Kamaruzzaman Bustamam. 2017. Agama Dalam Ideologi Bangsa. *Serambi Indonesia*, 03 Agustus, Opini.
- Ahmadi, Imam. 2015. Implementasi Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas

IX SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, *Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*

Al Fairusy, Muhajir. 2013. *Retropeksi Budaya Hemispheric Islam di Zawiyah Tanoh Abee.* Bali: Pustaka Larasan.

Al Fairusy, Muhajir. 2016. *Singkel: Sejarah Entitas Dan Dinamika Sosial.* Bali, Pustaka Larasan.

Algar, Hamid. 2011. *Wahhabisme: Sebuah Tinjauan Kritis*, terj. Rudy Harisyah Alam. Jakarta: Democracy Project.

Hasan bin Ali Assegaf, *al-Salafiyah al-Wahhabiyah*, (Libanon: Dar al-Imam al-Rawwas, 2003), 20.

Al Maududi, Abu A'la. terj. Muhammad Al Bagir.(1996). *Khilafah dan Kerajaan: Evaluasi Kritis Terhadap Sejarah Pemerintahan Islam.* Jakarta: Mizan.

Alatas, Syed Farid. 2010..*Diskursus Alternatif Dalam Ilmu sosial Asia: Tanggapan Terhadap Eurosentrisme.* Jakarta:Mizan.

Ali, Muhammad. 2017. Gerakan Salafi di Cirebon Era Refomasi : Ajaran, Penyebaran dan Tantangan. (*Disertasi*, Pascasarjana Prgram Studi Agama Dan Lintas Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2017), 1-17.

Ali,Thariq. 2009. Benturan *Antar Fundamentalis: Perang Salib, Jihad dan Modernitas.* terj, Hodri ArieV. Jakarta: Paramadiana.

Al Fauzan, Shalih bin Fauzan. 2017 *Kitab Tauhid*, terj. Syahirul Alim Al-Adib (Jakarta: Ummul Qura.

Al Najdi, Usman bin Abdullah bin Bisyr al-Hanbali. 2001. *Unwan al-Majd fi Tarikh al-Najd.* Riyadh: Maktabat al-Riyadl al Haditsah.

Al kaf, Halid. 2011. *Quo Vadis: Liberalisme Islam Di Indonesia .* Jakarta: Kompas.

Amirullah dan Haris Budiyono. 2004. *Pengantar Ilmu Manajemen.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 2005. *Psikologi Islami: Solusi Atas Problema-Probelama Psokologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Andries, Favilius Floris. 2012. Gerakan Masjid Kampus UGM dan UIN Sunan Kalijaga Memahami Politik Nasional. *Jurnal Analisa* 19 (2):137-145.

- Anna'im, Abdullah Ahmad. 2007. *Islam Dan Negara Sekuler : Menegosasikan Masa Depan Syariah*, Bandung : Mizan.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2009. *Muhammad SAW The Super Leader Super Manager*. Jakarta: ProLM Centre & Tazkia Publishing.
- Arifi, Ahmad. 2010. *Politik Pendidikan Islam: Menelusuri Ideologi dan Aktulisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Syamsul dan Hasan Bactiar. 2013. Deradikaliasasi Ideologi Gerakan Islam Transnasional Radikal.” *Jurnal Multikultural & Multireligius* 12 (3):19-35.
- Arifin, Zainal (ed). 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- \_\_\_\_\_, Zainal. 2017. Kepemimpinan Spiritual Dalam Tradisi Jamaah Tabligh, Strategi Kebudayaan Kiai dalam Membentuk Perilaku Religius Di Pondok Pesantren al-Fatah Temboro Magetan Jawa Timur. *Disertasi*. Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Armstrong, Karen. 2013. *Berperang Demi Tuhan: Fundamentalisme Islam Kritek Dan Yahudi* Jakarta: Mizan.
- Assegaf, Hasan bin Ali. 2003. *Al-Salafiyah Al-Wahhabiyah*. Libanon: Dar al-Imam.
- Astuty, Emy Rubi. 2010. Eksklusi Sosial Dalam Perilaku- Perilaku Keshaelahan : Proses Eksklusi Perempuan Salafi di Yogyakarta. *Jurnal ACIS* 10 (1):425 – 441.
- Awwas, Irfan S. 2000. *Aksi Sejuta Ummat Dan Issu Negara Islam*. Yogyakarta: Wihdah Press.
- Aziz, Aceng Abdul. 2015. *Islam Ahlussunah Waljamaah: Sejarah, Pemikiran Dan Dinamika NU di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdatul Ulama.
- Azra, Azyumardi. 1994. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Akar Pembaharuan Islam Nusantara*. Bandung : Mizan.
- \_\_\_\_\_, Azyumara. 2012. *Ekstremisme Wahabi Dan Islam Wasathiyah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

- \_\_\_\_\_, Azyumardi 2015. *Islam dan Konsep Negara*. Jakarta: Maarif Institute.
- Bagir, Haidar. 2017. *Islam Tuhan Islam Manusia : Agama dan Spritualitas di Zaman Kacau*. Jakarta: Mizan.
- Baharun, Mohammad . 2012. *Islam Idealitas Islam Realitas*. Jakarta: Gema Insani.
- Bakar. Zainal Rijal Abu. 2016. *Keistimewaan Islam dan Undang Undang Syariah Di Malaysia*. Kuala Lumpur: Institut Terjemah dan Buku Malaysia.
- Bellah, Robert N dan Philip E Hammond. 2003. *Varieties of Civil Religion: Beragama Bentuk Sipil Dalam Beragam Bentuk Kekuasaan Politik, Kultural, Ekonomi Dan Sosial*, terj. Imam Khoir, dkk. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Burhani, Ahmad Najib. 2017. Melintasi Batas Identitas Dan Kersajanaan: Studi Tentang Ahmadiyah Di Indonesia,” *Jurnal Multikultural dan Multireligius* 16 (2): 254-271.
- Chalik, Abdul. 2017. *Islam, Negara dan Masa Depan Ideologi Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chozin, Muhammad Ali. 2011. Strategi Dakwah Salafi di Indonesia. *Jurnal Dakwah* 17 (1): 14-22.
- Chresswel, John. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar, 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darmawan, Andi. dkk., 2005. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Djamil, Abdul Hamid M. 2016. *Seperti Inilah Islam Memulikan Wanita*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Dobbin, Chritine. 2008. *Gejolak Ekonomi Kebangkitan Islam Dan Gerakan Padri*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Esposito, John L. 2002. Wahabi dalam Ensikplodi Oxford Dunia Islam Modren, Jilid 6. terj, Eva, Y N, dkk, ed. Ahmad Baiquni, dkk. cet. Ke-2. Bandun: Mizan.

- Faizin, Khoirul. 2013. Fundamentalisme Dan Gerakan Radikal Islam Komtemporer di Indonesia. *Jurnal Edu-Islamika* 5 (2) :345-367.
- Fahrurrozi. 2012. Strategi Pemasaran Jasa Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam: Studi Pada Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Dan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Nurul Islam Kota Semarang. *Jurnal Kependidikan Islam* 7 (2): 208-230.
- Fuad, Ahmad Nur. 2007. Interelasi Fundamentalisme Dan Orientasi Ideologi Gerakan Islam Komtemporer. *Jurnal Islamica* 2 (2): 16-.26.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Reaserch, jilid II* .Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hafidz, Habib Umar Bin. 2010. *Agama Moderat*, terj. Ahmad Dairobi. Jakarta: Nurani Publishing.
- Hamka. 1973. *Kedudukan Perempuan Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Panjima.
- Haron, Zulkarnain dan Nurdin Hussin. 2013. Islam In Malaysia: Penilaian Semula Fahaman Salafi Jihadi dan Intepretasi Jihad oleh Al Jamaah Al Islamiyah . *Malaysia Jurnal Of Society and Space* 9 (1): 126-137.
- Hasan, Noorhaidi. 2008. *Laskar Jihad Islam, Militansi dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: LP3ES.
- \_\_\_\_\_, Noorhaidi. 2013. *Madrasah Salafi dan Islam Radikalisme Era Orde Baru*.
- Hasan, Khalifah Muhammad. 2017. *Sejarah Agama Yahudi: Paparan Detail Dan Penyimpangan Yang Terjadi Di Dalamnya*. terj, Abdul Somad dan Faisal Shaleh. Riau: Tafaquh Media.
- Hefner, W Robert. 2014. *Mengelola Keragaman dan Kebebasan Beragama: Sejarah teori dan Advokasi*. Yogyakarta: Center For Religious And Cross Culture Studies CRCS.
- Hendika, Dimas dan Zainul Arifin. 2015. Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Studi Pada Batik Diajeng Solo. *Jurnal Administrasi Bisnis* 29 (1): 3-59.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2016. *The Handbook of Education Management teori dan Praktik Pengelolaan Madrasah dan Sekolah di Indonesia..* Jakarta: Kencana.

- Hisyam, Muhammad. 2010. Anatomi Konflik Dakwah Salafi di Indonesia. *Jurnal Harmoni*, 9 (33): 1-17.
- \_\_\_\_\_, Muhammad. 2014. Nahdlatul Ulama' dan Problematika Relasi Agama-Negara di Awal Kemerdekaan RI. *Jurnal Lektur* 12 (1 ): 149-184.
- Huda, Nor.2007 *Islam Nusantara: Sejarah Sosial dan Intelektual Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Aruz Media. 2007.
- Humaid, Muhammad bin Abdullah. 1983. *Al-Suhub al-Wabilah 'ala Dharaih al-Hanabilah* . Riyadl: Maktabah Imam Ahmad.
- Jonkennedi. 2012. Gerakan Hizbut Tahrir dan Realitas Politik Islam Kontemporer di Indonesia. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6 (1): 2-00.
- Jurdi, Syarifuddin. 2012. *Wahdah Islamiyah Dan Gerakan Islam Transnasional : Hegemoni Kompromi dan Gerakan Islam Indonesia*. Yogyakarta: Laboratorium Sosiologi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Karim. Muhammad Rusli. 1997. *HMI MPO Dalam Kemelut Modernisasi Politik Di Indonesia*. Jakarta: Mizan.
- Khamdan, Muhammad. 2016. Pengembangan Nasionalisme Keagamaan Sebagai Strategi Penanganan Radikalisme Islam Transnasional. *Jurnal Addin* 10 (1): 210.
- Khasanah, Afidatun. 2015. Pemasaran Jasa Pendidikan sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan SD Alam Baturraden. *Jurnal El Tarbawi* 8 (2): 161-176.
- Kloter, Philip. 2003. *Marketing Manajemen Internasional Edition*, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Kraemer, Jole L. 2003. *Renaissains Islam: Kebangkitan Intelektual Dan Budaya Pada Abad Pertengahan*. terj, Asep Saefullah. Bandung : Mizan.
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. 2015. *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme Sosialisme Komunisme Fasisme Anarkisme Marxisme Konservatisme*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo.
- Kuntowijoyo. 1997. *Identitas Politik Umat Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.



- \_\_\_\_\_. 2001, *Muslim Tanpa Masjid: Esai Esai Agama dan Politik Dalam Bingkai Transendental*. Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus. 2011. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Kusuma, Mirza Tirta. 2014. *Ketika Makkah Menjadi Seperti Las Vegas: Agama, Politik dan Ideologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Larian, Jorge. 1997. *Konsep Ideologi*, terj. Ryadi Gunawan. Yogyakarta: LKPSM.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i. 2009. *Masa Depan Islam di Indonesia*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2016. *The Handbook of Education Management teori dan Praktik Pengelolaan Madrasah dan Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Machasin. 2014. *Fisibilitas Integrasi Interkoneksi Dalam Pendidikan Dan Kajian Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Magasing, Mansur. 2008. Muhammad Ibn 'Abd Al-Wahab dan Gerakan Wahabi. *Jurnal Hunafa* 5 (3): 319-328.
- Mahfud, Choirul. 2016. *Politik Pendidikan Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Orde baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016
- Maraimbang. 2012. Fenomena keberagamaan Mahasiswa Muslim Pada Perguruan Tinggi Agama dan Umum di Kota Medan. *Jurnal Religia* 15 (3): 3-28.
- Mardhiah, Desi. 2008. Representasi Poligami Dalam Media Massa: Analisa Wacana Terhadap Majalah Islami, dalam *Dialektika Teks Suci Agama: Struktural Makna Agama Kehidupan Masyarakat*, ed. Irwan Abdullah, 61-85. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Sekolah Pascasarjana UGM.
- Masduqi, Irwan. 2017. Pengaruh Doktrin Wahabi Jihadi Terhadap Terorisme Global. *Tashwirul Afkar* No. 36: 10-19.
- Masykur. 2008. Fenomena Perpindahan Orang NU Ke Komunitas HTI Di Serang Banten", dalam, *Dialektika Teks Kitab Suci Agama: Strukturasi Makna*

- Agama Dalam Kehidupan Masyarakat.* ed Irwan Abdullah, 163-187. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Dan Sekolah Pascasarjana
- Minhaji, Akh. 2000. *Mencari Islam Studi Islam Dengan Berbagai Pendekatan: Ushul Fiqh Dan Perubahan Sosial Perspektif Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moleong, Lexi J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosdakarya.
- Mubarak, Muhammad Zaki. 2007. *Geneologi Islam Radikal di Indonesia : Gerakan, Pemikiran, Dan Prospek Demokrasi.* Jakarta: LP3ES.
- Mufid, Ahmad Syafi'i. 2011. *Perkembangan Paham Keagamaan Transnasional di Indonesia .* Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Muhammad, Husen. 2016. *Perempuan Islam Dan Negara: Pergulatan Identitas dan Entitas.* Yogyakarta: Qalam Nusantara.
- Muhtohirin, Nafi. 2015. Radikalisme Islam dan Pergerakannya di Media Sosial. *Jurnal Afkaruna 11 (2): 240-259.*
- Munir Mul Khan, Abdul. 2002 *Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Prolem Filosofis Pendidikan Islam.* Yogyakarta: 2002.
- Murodi. 2001. *Rekonsiliasi Politik Umat Islam -Tinjaun Historis Pertistiwa Am Al Jamaah .* Jakarta: Kencana.
- Mustofa, Imam. 2012. Terorisme Antara Aksi dan Reaksi: Gerakan Islam Radikal Sebagai Respon Imperealisme Modren. *Jurnal Relegia 15 (1): 65-87.*
- Muzammil, Iffah. 2013. Global Salafisme Antara Gerakan Dan Kekerasan. *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam 3 (1): 210-234.*
- Nadhiroh, Lis. 2014. Analisis Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kepemimpinan Mahasiswa: Studi Kasus Kepemimpinan Organisasi Kemahasiswaan Di Tingkat Fakultas Universitas Gadjah Mada. *Tesis, Manajemen Magister Pendidik Tiggi UGM Yogyakarta.*
- Nashir, Haedar. 2007. *Islam Syari'at Reproduksi Salafiyah Ideologis di indonesia.* Jakarta: PSAP.

- \_\_\_\_\_, Headar. 2103. *Anatomi Gerakan Wahhabiyah*. dalam *Muhammadiyah dan Wahhabisme : Mengurai Titik Temu dan Titi Seteru*, ed. Ahmad Jainuri. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 85-87.
- Noer, Delier. 1996. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1990-1942*. Jakarta: LP3E.
- Noor, Irfan . 2001. Islam Transnasional Dan Masa Depan NKRI: Suatu Perspektif Filsafat Politik. *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 10 (1): 12.
- Nu'ad, Ismatillah. 2016. Gerakan Islam Konteks Lokal dan Global: Respon Pemikiran Sosial Politik dan Ekonomi Aktivis Gerakan Islam di Indonesia. *Jurnal Paramadina* 9 (1) :43-63.
- Nursyahidin, Rahmad. 2017. Strategi Pemasaran Ideologi Transnasional Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Di Lingkungan Kampus Universitas Gadjah Mada. *Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*.
- Nuryatno, Muhammad Agus. 2011. *Mazhab Pendidikan Kritis: Menyingkap Relasi Penguasaan Politik dan Kekuasaan* . Yogyakarta: Resist Book.
- Purnomo, Agus. 2009. *Ideologi Kekerasan: Argumentasi Teologis-Sosial Radikalisme Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puwanto, Agus. 2015. Nalar Ayat Ayat Semesta: Menjadikan Al Quran Sebagai Basis Konstruksi Ilmu Penguasaan. Bandung: Mizan, 2015.
- Qassem, Naim. 2008. *Blue Print Hizbullah : Rahasia Manajemen Ormas Islam Tersukses di Dunia*. Jakarta :Ufuk Press.
- Qodir, Zuly. 2004. *Syariah Demokratik : Pemberlakuan Syariah Islam Di Indonesia* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_, Zuly. 2013. *HTI dan PKS Menuai Kritik: Perilaku Gerakan Islam Politik Indonesia :Virus HTI-PKS Dalam Muhammadiyah-NU* (Yogyakarta: Jusuf Kalla School Of Government.
- \_\_\_\_\_, Zuly. Gerakan Salafi Radikal Dalam Konteks Islam Indonesia: Tinjauan Sejarah,. *Jurnal Islamica* 3 (1): 1-17.
- Qomar, Mujamil. 2015. Islam Nusantara : Sebuah Alternatif Model Pemikiran, Pemahaman, dan Pengamalan Islam. *Jurnal El Harakah*, 17 (2):199-210.

- Qowim, Muhammad. 2013. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Rahmat, Imadadun. 2005. *Arus Baru Islam Radikal: Transisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ricklefs. 2007. *Sejarah Indonesia Modern*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Rofhani. 2015. Melacak Gerakan Radikal Islam dari Wahabisme ke Salafisme. *Jurnal Studi Agama Agama* 5 (2): 65-91.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja.
- Romli, Muhammad Idrus. 2016. *Bekal Pembela Aswaja Menghadapi Radikalisme Salafi -Wahabi*. Sidoarjo: Bina Aswaja.
- Romli, Muhammad Idrus. 2017. *Wahabi Gagal Paham: Dari Amaliyah Hingga Akidah* Jilid I. Surabaya: Pesantren Sidogiri.
- Rubaidi. 20018. Negara Dan Radikalisme Agama di Indonesia”, dalam *Dialektika Teks Kitab Suci Agama: Strukturasi Makna Agama Dalam Kehidupan Masyarakat*, ed. Irwan Abdullah, 107-135. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Dan Sekolah Pascasarjana.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Saifuddin. 2010. Radikalisme Islam Di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Metamorfosa Baru. *Jurnal Analisis* 11(1):17-33.
- Sapriya. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganeraan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Sarwono, Ahmad bin Zahir dan Shofrotun binti Husein al-Aydrus.2013. *KH Ahmad Dahlan : Pembaharu Pemersatu dan Memelihara Tradisi Islam*. Yogyakarta: Mitra Aksara Mulia.
- Setiyawan, Anton Agus. Menuju Sebuah Teori Umum Pemasaran. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 16 (1): 1-9.
- Shiddiqi, Nuoruzzaman. 1997. *Fiqih Indonesia: Penggagas dan gagasannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Shihab, Habib Rizieq. 2001. *Hancurkan Liberalisme: Tegakkan Syariat Islam*, Jakarta: Suara Islam.
- Shofwan, Arif Muyazin. 2016. Pandangan Hizbut Tahrir Terhadap Radikalisme Gerakan ISIS Dalam Menegakkan Daulah Islamiyah. *Jurnal ADDIN* 10 (1): 141-162.
- Sholeh, Muhammad Nurul Ikhsan. 2012. *Peace Education: Kajian Sejarah, Konsep, dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sholiqin, Mochammad Ali. 2014. *Muhammadiyah itu NU : Dokumentasi Fiqih Yang Terlupakan*. Jakarta: Mizan.
- Siin, Ahmad Ibrahim Abu. 2008. *Manajemen Syariah : Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Press.
- Subhani, Syaikh Ja'far. 1992. *Studi Kritis Faham Wahabi: Tauhid dan Syirik*, terj. Muhammad Baqir. Bandung: Mizan,
- Subiyantoro. 2016. *Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sudiyono. 2004. *Manajemene Pendidikan Tinggi: Buku Pegangan Kuliah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surjo, Djoko. 2001. *Agama dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: LKPSM dan Pusat Sudi Sosial dan Asia Tenggara UGM.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metode Penelitian* . Jakart: Raja Grafindo Persada.
- Suseno, Frans Magnis. 2002. *Pluralisme dan Reaktualisasi Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno. 2006. *Fazlur Rahman: Kajian Terhadap Metode Epistemologi Dan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaikhu, Ach. Pergulatan Organisasi Islam Dalam Membendung Gerakan Ideologi Islam Transnasional. *Jurnal Falasifa* 3 (1): 115- 133.
- Syam, Nur. 2009. *Tantangan Multikulturalisme Indonesia : Dari Radikalisme Menuju Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Tahir, Masnun. 2015. Wacana Fikih Kebangsaan Dalam Penanggulangan dan Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kampus di NTB. *Jurnal Asy-Syir'ah* 49 (2): 298-314.
- Taufik, Zulfan. 2015. *Dialetika Islam dan Humanisme: Pembacaan Ali Shari'ati*. Jakarta: Onglam Books.
- Totona, Abdullah. 2017. *Ambigiutas Kaum Intelektual*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Ulmunir, Misbah. 2017. *Wawasan Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Umam. Abdul Wadud Kasyful. 2013 *Satu Tuhan Seribu Jalan: Sejarah, Ajaran dan Gerakan Tarekat DI Indonesia* Yogyakarta: Forum.
- Wahab, Sulamian Bin Abdul. 1983. *Shawaiqul ilahiyyah fii raddi al wahabiyyah*. Riyadl: Maktabah Imam Ahmad.
- Wahid, Abdurrahman. 2007. *Islam Kosmopolitan: Nilai Nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*. Jakarata: The Wahid Institute.
- \_\_\_\_\_, Abdurrahman. 2009. *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Wahyudi, Yudian (ed). 2009. *Gerakan Wahabi di Indonesia*. Yogyakarta : Bina Arfa.
- Zain, Rinduan. 2015. Modul Olah Data Kualitatif. Modul disampaikan dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian 1 pertemuan ke-19 dan ke-20. Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Zuhri, Muhammad. 2004. *Potret keteladanan Kiprah Politik Muhammad Rasulullah*. Yogyakarta: LESFI.

### Daftar Sumber Internet

- [http://harianrakyatbengkulu.com/ver3/2017/07/polda-pantau-12-aliran-keagamaan dan-6-ormas/](http://harianrakyatbengkulu.com/ver3/2017/07/polda-pantau-12-aliran-keagamaan_dan-6-ormas/), diakses (27 Juli 2017).
- <http://nasional.sindonews.com/read/1220844/18/Perppu-pembubaran-bukan-hti->, diakses, (27 Juli 2017).
- www.bernas.id, *Gurita Ormas Terlarang di Perguruan Tinggi*. Diakses (12 November 2017).
- Republika.co.id MUI Tegas Tolak Keputusan MK Soal Penghayat Kepercayaan, diakses pada hari Senin (15 Januari 2018).
- Tirto.id / MK Sebut Pengakuan Aliran Kepercayaan Lebih Baik Dari Menipu Publik, diakses pada hari Senin (15 Januari 2018).
- www.ditma.ugm.ac.id/ Peraturan Rektorat Tentang Asisten Dalam Sistem Pembelajaran di Lingkungan Universitas Gadjah Mada. diakses (7 juli 2017).
- Manjahi.or.id/content/1040/slash/0/fatwa-ulama-sunnah-tentang-jamaah-tabligh/, Diakses (27 Januari 2018).
- www.jawapos.com/ Negara Negara Tanpa HT (7 November 2017).
- <http://tirto.id/kelahiran-generasi-z-kematian-media-cetak>, diakses (1 Agustus 2017).
- www.ugm.ac.id, diakses (7 juli 2017).
- www.baticmedia.com, diakses (29 Juli 2017).

Formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

FORMULIR PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 22 September 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

kepada Yth;

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridho Agung

NIM : 13490018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : 7 (Tujuh)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Peserta didik di Pondok Pesantren Berbasis Tarikat Alawiyah.
2. Manajemen Kurikulum dalam Membina Karakter Santri Pondok Pesantren Berbasis Tarikat Alawiyah.
3. Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi di Lingkungan Fakultas Teknik UGM

Besar harapan saya salah satu dari tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

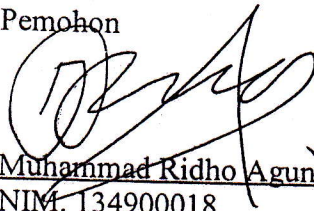
Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui  
Penasihat Akademik



Dr. Ahmad Arifi M.Ag.  
NIP. 196611211992031002

Pemohon



Muhammad Ridho Agung  
NIM. 134900018

23/9/2016  
Ridho  
Linda zain, WA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/278/2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Kepada Yth. :  
**Rinduan Zain, MA**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 September 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ridho Agung  
NIM : 13490018  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI  
DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UGM

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI



Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



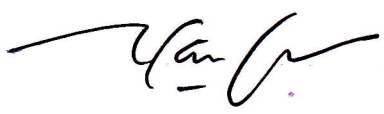
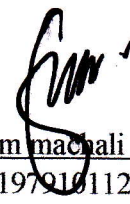

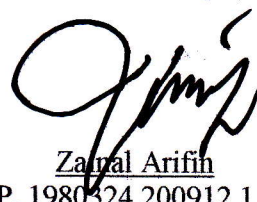
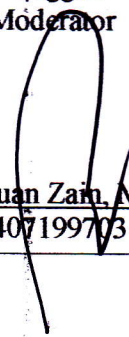
KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp./Fax. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

Proposal Berjudul:  
**Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi Di Lingkungan  
Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**

Diajukan Oleh :

**MUHAMMAD RIDHO AGUNG**  
**NIM : 13490018**

Telah Disetujui Oleh:

<p>Tanggal: 3 Januari 2017 Penasehat Akademik,</p>  <p><u>Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.</u> 196611211992031002</p>	<p>Tanggal: 3 Januari 2017 Ketua Jurusan MPI,</p>  <p><u>Dr. Imam Machali S.Pd.I. M.Pd.</u> NIP.197910112009121005</p>
<p>Persetujuan Seminar Tanggal : 3 Januari 2017 Dosen Pembimbing,</p>  <p><u>Rinduan Zain, MA</u> 197004071997031001</p>	<p>No. Pendaftaran: <sup>339</sup> / <sup>2016</sup>..... Tanggal: Januari 2017. Sekretaris Jurusan MPI,</p>  <p><u>Zainal Arifin</u> NIP. 1980324 200912 1 002</p>
<p>Pelaksanaan Seminar Tanggal: Moderator</p>  <p><u>Rinduan Zain, MA</u> 197004071997031001</p>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridho Agung  
Nomor Induk : 13490018  
Jurusan : MPI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UGM

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 3 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Ketua Program Studi MPI



Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Tlp.(0274) 589621 .512474 Fak.(0274) 586117  
http://tarbiyah uin-suka.ac.id.Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55261

### DAFTAR HADIR

#### MENGIKUTI MUNAQOSYAH/UJIAN SKRIPSI JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

Hari/Tanggal	Rabu, 10 Januari 2018			
Jam	11.00-12.00 Wib.			
Ruang	Munaqosyah Lantai 4			
Judul	STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN TEKNIK UNIVERSITAS GAJAH MADA YOGYAKARTA			
NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN	PEBIMBING	TANDA TANGAN
Muhammad Ridho Agung	13490018		Rinduan Zain,S.Ag.,MA.	

### DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Mohamad Bababdin	144900161	1.
2	Rahmad Rusyaidin	12990003	2.
3	Dewi Puspasari	14490010	3.
4	Sugiyanti	14490069	4.
5	Feba Ruli Fitriyani	14490050	5.
6	Duwi Astuti	14490038	6.
7	Ida Lusi Perwati	14490051	7.
8	Heli Nur Endahsari	14490031	8.
9	Haryulha	12490090	9.
10	Fitri Nurachmah	14490032	10.
11	Auliya Rahayu Alingsih	14490025	11.
12	Gusti Maya Viranti Nur Hayati	14490020	12.
13	Nikmatul Fitriyah	14490021	13.
14	Sri Wahyuni	15490029	14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.

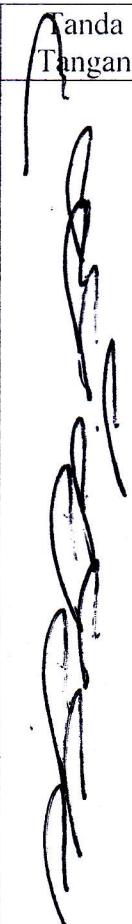
Yogyakarta, 10 Januari 2018

Pembimbing/Penguji

Rinduan Zain,S.Ag.,MA.  
19700497 199703 1 001

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Muhammad Ridho Agung
2. NIM : 13490018
3. Pembimbing : Rinduan Zain M.A
4. Mulai Bimbingan : 25 September 2016
5. Judul Skripsi : Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi  
di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta.
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	21 Desember 2016	I	Penyempurnaan Proposal Skripsi Bab I – II.	
2.	28 Desember 2016	II	Seminar Proposal.	
3.	12 Januari 2017	III	Mulai Penelitian	
4.	27 April 2017	IV	Codding, Grouping, Comparing, Contrasting.	
5.	20 Mei 2017	V	BAB IV	
6.	09 Juli 2017	VI	Konfirmasi skripsi	
7.	29 September 2017	VII	Konfirmasi Skripsi	
8.	14 Oktober 2017	VII	Revisi 1	
9.	8 November 2017	VIII	Revisi 2	
10.	4 Januari 2018	IX	ACC	

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Pembimbing

Rinduan Zain S.Ag M.A

NIP. 19700407 1997031 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : B. UIN.02/TT/PP.09/11/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Muhammad Ridho Agung**  
NIM : **13490018**  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IX ( Sembilan )

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - ( Nihil ) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan ( PPL- KKN Terintegrasi ).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS  
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 14 SKS  
*Jumlah* : 147 SKS

IP Kumulatif : 3,73 (Tiga Koma Tujuh Tiga )

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 November 2017

Petugas Pengecek Nilai  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

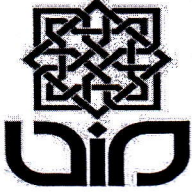
Supriyono  
NIP. : 19600218 199203 1 001



Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. Ahmadi, MM

NIP. : 19621112 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Nomor : B-0077 /Un.02/TT/PP.00.9/01/2018  
Lamp : 1 (satu) Exp.  
Hal : **UNDANGAN**

KepadaYth. Bapak/Ibu,

1. Rinduan zain,S.Ag.,MA.
2. Dr. Zainal Arifin,M.S.I.
3. Drs. Misbah Ulmunir,M.Si.

Ketua/Pembimbing  
Sekretaris/Penguji I  
Penguji II

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengharap dengan hormat atas kehadiran Bapak/Ibu selaku Panitia Ujian Munaqosyah pada hari:

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018  
Pukul : 11.00-12.00 Wib.WIB  
Bertempat di : Munaqosyah Lantai 4

Untuk melaksanakan Ujian Munaqosyah Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridho Agung  
NIM : 13490018  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi :

STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN TEKNIK  
UNIVERSITAS GAJAH MADA YOGYAKARTA

Apabila Bapak/Ibu berhalangan hadir, diharap memberitahukan kepada Fakultas se;ambat-lambatnya 4 (empat) hari sebelum Ujian Munaqosyah dilaksanakan.

Atas kehadiran Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

  
A.n. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha,  
  
Drs. Ahmadi,MM.  
NIP. 19621112 198703 1 002

Tembusan :  
Kasubag Umum (untuk menyiapkan)  
Mahasiswa Ybs (sebagai undangan).



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.b/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : MUHAMMAD RIDHO AGUNG**  
**NIM : 13490018**  
**Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Nama DPL : Dra. Nur Rohmah, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)  
di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dengan nilai:

**93.00 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama : MUHAMMAD RIDHO AGUNG**

**NIM : 13490018**

**Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nur Rohmah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.95 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT <sup>25</sup>

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.459/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Ridho Agung  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tapaktuan, 17 Maret 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 13490018  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Klegung, Ngoro - oro  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,91 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,

**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada  
**Nama** : Muhammad Ridho Agung  
**NIM** : 13490018  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
**Jurusan/Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Dengan Nilai** :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 3 Mei 2017  
**Pimpinan Kepala PTIPD**  
  
**Hendra Hidayat, S.Kom**  
 NIP. 19790506 200604 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.11.45/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Ridho Agung :

تاريخ الميلاد : ١٧ مارس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أكتوبر ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٦٠	فهم المسموع
٦١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٥٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ أكتوبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.16.12/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Ridho Agung**  
Date of Birth : **March 17, 1996**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 05, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>37</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

**Validity: 2 years since the certificate's issued**



Yogyakarta, October 05, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD RIDHO AGUNG  
NIM : 13490018  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

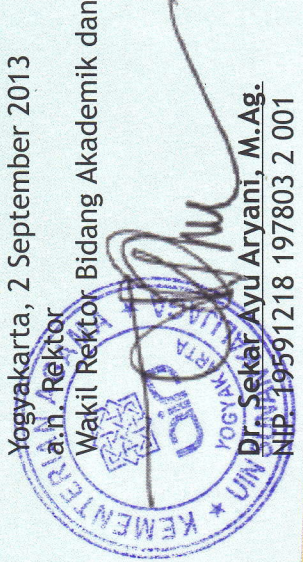
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekat Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

MUHAMMAD RIDHO AGUNG

sebagai :

**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama’ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,  
Presiden

DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH**  
**BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN**

Jalan Raya Janti, Karangjambe, Banguntapan, Bantul Telp (0274) 4536233, 4536236  
YOGYAKARTA

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR : 00667 / BP / II / 2018**

Dengan ini Kepala Balai layanan Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD RIDHO AGUNG  
Universitas : UIN SUNAN KALIJAGA  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
NIRM / No.Mhs : 13490018  
Nomor Anggota : -  
Alamat Rumah : DS. HARAPAN BARU RT. 000 RW. 000 SIMPANG EMPAT, KLUET UTARA, ACEH SELATAN -  
ACEH

mulai tanggal **02-02-2018** tidak memiliki pinjaman buku-buku, atau bahan pustaka, dan tidak menjadi anggota perpustakaan pada Balai Layanan Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



*Jahu Dun*  
Kepala Balai Layanan Perpustakaan

**Dr. Monika Nur Lastiyani, MM**  
NIP. 19631207 199003 2 005



## CURRICULUM VITAE

### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Ridho Agung  
NIM : 13490018  
Tempat/Tanggal Lahir : Tapaktuan, 17 Maret 1996  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Jln.Tapaktuan-Medan, Desa Simpang Empat, Kec. Kluet Utara, Kab. Aceh Selatan, Provinsi Aceh.  
Alamat Tinggal : Islamic Center Ma'had At-Taqwa Alawiyah. Jln. Laksda Adi Sucipto KM 9 Kembang Maguwoharjo  
No Hp : 085277537730  
Email : [ridhoagung0@gmail.com](mailto:ridhoagung0@gmail.com)

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Marwan bin Annas  
Nama Ibu : Ratna Bayu.S.Pd binti Bukhari  
Alamat : Jln.Tapaktuan-Medan, Desa Simpang Empat, Kec. Kluet Utara, Kab. Aceh Selatan, Provinsi Aceh.

### C. Riwayat Pendidikan

#### Formal

SD : SDN 1 Kluet Utara Aceh Selatan 2001-2007  
SMP : SMPN 1 Kluet Utara Aceh Selatan 2007-2010  
MA : MA Darul Ulum Banda Aceh 2010-2013  
S1 : Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2018

#### Non Fomal

Pondok Pesantren : Dayah Raudhatussa'adah Kuala Bau Aceh Selatan 2007-2010  
: Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh 2010-2013  
: Ma'had At-Taqwa Alawiyah Kembang Yogyakarta 2015-2017

### D. Pengalaman Organisasi

- Sekretaris Masjid Al Fadhillah Sambilegi Maguwoharjo 2014.
- Anggota Divisi PSDW Korp Dakwah Islamiyah Sunan Kalijaga (KORDISKA) UIN Sunan Kalijaga 2014-2015.
- Ketua Divisi Keagamaan Komunitas Mahasiswa Nanggroe Aceh Darussalam (KOMNAD) UIN Sunan Kalijaga 2014-2015.
- Sekretaris Ikatan Mahasiswa Aceh Selatan (IKAMAS) Yogyakarta 2014-2016.
- Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Yogyakarta 2014-2026.

- Staf LITBANG Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Paradigma FITK UIN Suka 2015-2016.
- Wakil Pimpinan Redaksi Majalah Ceurana Aceh di Yogyakarta 2016-2017.
- Duta Mahasiswa Taman Pelajar Aceh (TPA) Yogyakarta 2015-2017.
- Ketua Keluarga Santri Aceh (KSATRIA) Yogyakarta 2015-2017.
- Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMDI) 2016-2017.
- Ketua Departemen Kajian dan Dakwah Keluarga Mahasiswa Nahdhatul Ulama' (KMNU) Nasional 2017.
- Anggota Divisi Departemen Politik, Hukum dan Hubungan Internasional Komite Mahasiswa dan Pemuda Aceh Nusantara (KMPAN) 2017-2019.

#### **E. Minat Kajian**

1. Kepemimpinan
2. Manajemen
3. Kajian Islam
4. Pendidikan dan Ideologi
5. Sosiologi dan Ilmu Budaya

#### **F. Pekerjaan**

1. Guru TPA/TPQ IC Al Fadhillah Sambilegi Maguwoharjo 2013-2015

#### **G. Bahasa**

Arab, Inggris, Indonesia, Melayu, Aceh, Minangkabau dan Jawa.

#### **H. Karya Ilmiah**

1. "Strategi Pemasaran Ideologi Gerakan Wahabi di Lingkungan Fakultas Teknik UGM", *Skripsi* (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018).
2. "*Tantangan Kurikulum Dayah Integrasi-Interkoneksi di Abad Post-Modern dalam Antologi Mahasiswa*"; Konsep, Praktik dan Sastra Pendidikan Islam (Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2016), ISBN: 9786026034632.

#### **I. Kegiatan Ilmiah**

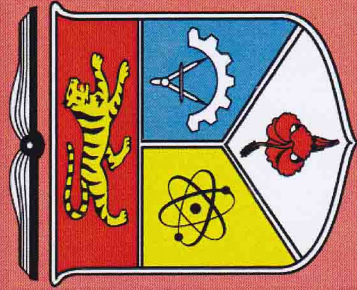
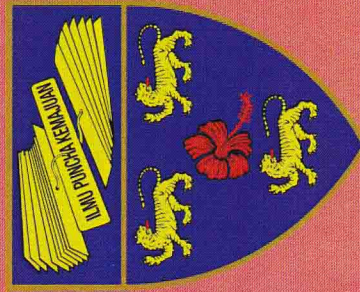
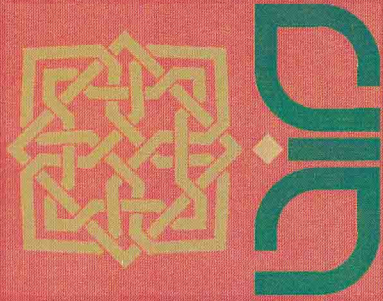
1. Peserta Program Internasional *Student Exchange* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 21017 di Kampus University Of Malaya (UM), Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Institut Pendidikan Guru (IPG) Kampus Bahasa Melayu 30 Oktober- 2 November 2017 di Kuala Lumpur. Malaysia.
2. Narasumber Kegiatan Kaderisasi Santri Aswaja "Membentuk Karakter Kader KMNU yang berlandaskan Aswaja di era Milenium", oleh

KMNU UIN SUKA 2017 di SD NU Mlangi 20 Desember 2017 Yogyakarta.

3. Moderator Pelatihan Menulis Essay Dan Opini yang diadakan oleh Keluarga Aceh Besar Yogyakarta (KABY) dan Majalah Ceurana Aceh, Yogyakarta 28 Agustus 2016.
4. Dewan Juri Lomba Pildacil Student Fair 3 KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 4-7 Oktober 2016.
5. Participant of International Seminar “Leadership And Management In The Perspective of Living Values Education” by Department of Islamic Education Management”, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, November 22, 2016.
6. Participant of 2nd Borobudur International Conference Interfaith Conference “ The Inspiration For World Peace & Harmony”, by Deputy Minister For Domestic Tourism Marketing Development Ministry of Tourism, Republic Of Indonesia. at Borobudur Archeological Park, Magelang City, Central Java, On May 6<sup>th</sup> 2017 .
7. Peserta dialog “Peran Generasi Muda Dalam Pencegahan Terorisme” Yogyakarta 28 Oktober 2015. Oleh BNPT Nasional.
8. Panitia dalam dialog “Pemuda Inspiratif Nusanantara”, di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama, Yogyakarta. Ahad, 6 Desember 2015.
9. Peserta seminar regional “Peningkatan Peran Mahasiswa Dalam Meneguhkan Kembali Yogyakarta Sebagai City of Tolerance”. Oleh BEM STAI Sunan Padanaran, 4 Februari 2017.
10. Participant at International Public Lecture on “The Qur’an and Historical –Literary Criticism” Keynote Speaker : Prof. Dr. Angelika Neuwirt. By Pusat Studi Quran Hadits (PSQH), CH UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 22 November 2013.
11. Participant in Global Culture Festival 9 “ Environment Sustainability & Cultural Awareness for Peace & Equality”. By the Office of International Affairs and Partnership, Yogyakarta State University, on 20-21 March 2017.
12. Peserta Pelatihan Kajian Dakwah & Keaswajaan. Nahdlatul Ulama Science and Cultural Art Olympiad NU-santara. Bogor 16-18 Oktober 2015
13. Peserta Diskusi Publik “ Masalah & Masa Depan Toleransi Beragama di Indonesia”. Oleh Kontras, Komite Untuk Orang Hilang dan Korban Tindakan Kekerasan. Yogyakarta, 17 Maret 2015.
14. Peserta dalam “Pelatihan Kepemimpinan dan Manajement Lembaga Pendidikan” Oleh HMJ KI/MPI. Yogyakarta, 12 April 2014.
15. Peserta dalam “Workshop Pelatihan Kepemimpinan” Oleh HMJ KI/MPI. Yogyakarta, 12 Oktober 2013.
16. Peserta dalam Pendidikan dan pelatihan “Ice Breaker Untuk Guru Kreatif Berbasis Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Spiritual”. Oleh

LPSDM Golden Generation Leadership Center Indonesia dan LAZIS Al-Haromain. Yogyakarta, 16 Februari 2014.

17. Peserta aktif seminar Nasional Pendidikan “Kurikulum 2013: Perspektif Ideologi, Filosofi dan Politik Pendidikan Nasional”. Oleh DEMA F Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta, 12 Mei 2014.
18. Peserta Seminar Nasional Sastra dan Kepenulisan “Menulis Sebagai Media Perjuangan Masa Kini dan Esok” oleh Fakultas Bahasa dan Seni UNY 28 November 2013.
19. Peserta Dauroh Ilmiah “Fiqih Transformasi” Bersama Syaikh Sami Alkahaliy. Surakarta 14-16 April 2016.
20. Peserta Seminar Nasional “Arah Kebijakan Prodi MPI di Indonesia” oleh MPI FITK UIN SUKA 10 November 2015.
21. Peserta Seminar “Training Living Education For Students” oleh MPI FITK UIN SUKA Yogyakarta 7 November 2016.
22. Peserta Diskusi Publik “The Role of Education Leadership In Asean Economic Community (AEC)” oleh MPI UIN SUKA 3 Oktober 2016.
23. Peserta Seminar Nasional “Politik Pendidikan Dalam Era baru Pemerintahan” oleh LPM Paradigma FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 3 Desember 2014.
24. Peserta Pelatihan dan Pengkaderan & Pembinaan Pemuda dan Mahasiswa Angkatan Dua Dewan Dakwah Aceh bertemakan “Da’wah & Syariat Sebagai Sarana Penegak Persatuan Dan Perdamaian Umat”. Banda Aceh 17 Mei 2012. Oleh Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia.
25. Peserta Seminar Nasional Peran Ekonomi Syariah Sebagai Strategi Menghadapi MEA. Oleh HMJ Muamalat Fakultas Syariah UIN Suka, Yogyakarta 19 Mei 2016.
26. Peserta Diskusi Publik “Selamat Generasi Muda Aceh Dari Pengaruh Negatif Globalisasi” Oleh Himpunan Mahasiswa Al-Washliyah (HIMMAH) di Aula Masjid Lampriet Banda Aceh. 11 Februari 2012.
27. Dialog Publik “Tantangan Ketahanan Kesenian Lokal di Era Globalisasi” di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA oleh Lembaga Pelatihan dan Analisis Kebijakan Daerah, 21 November 2013.
28. Peserta Aktif Dalam Seminar “Menuju Sosial Entrepreneurship” Oleh PMII Rayon Wisma Pembebasan dan DEMA Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 12 Maret 2014.
29. Peserta aktif dalam “Pelatihan Manajemen Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa di Madrasah” oleh Komisi Pengembangan Daya Senat Mahasiswa FITK UIN Sunan Kalijaga 14 Desember 2013.
30. Peserta aktif dalam Seminar Nasional “Pendidikan Murah Untuk Rakyat” oleh DEMA UIN Sunan Kalijaga di Convention Hall 21 Desember 2013.
31. Peserta aktif Seminar “Sanitasi Masjid” oleh Lembaga Kesehatan Muballigh LAKESMU di Yogyakarta 4 Januari 2014.



# CERTIFICATE

No: B-3470/Un.02/DT/TU.00.2/11/2017

OF ACHIEVEMENT  
THIS CERTIFICATE IS PRESENTED TO

**MUHAMMAD RIDHO AGUNG**

In recognition on his valuable in the international activities  
Committee "Student Exchange Program"

Organized by Faculty Tarbiya and Teacher Training

State Islamic University Sunan Kalijaga

held on October 30<sup>th</sup>, 2017 until November 2<sup>th</sup>, 2017

at University of Malaya, Institut Pendidikan Guru

and National University of Malaysia

Kuala Lumpur, Malaysia



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
Dean Faculty Tarbiya and Teacher Training  
State Islamic University Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Rohaida Mohd Saat  
Dekan Fakulti Pendidikan  
Universiti Malaysia



Prof Madya Dr. Maimun Aqsha Lubis  
Universiti Kebangsaan Malaysia

Pengarah IPG Kampus Bahasa Melayu  
Dr. Mandah binti Alias A.N.S., P.M.C.

# CERTIFICATE

This is to certify:

**MUHAMMAD RIDHO AGUNG**

AS PARTICIPANT in:

**2nd Borobudur International Conference**  
Interfaith Conference, "The Inspiration for World Peace & Harmony"

At Borobudur Archaeological Park, Magelang City, Central Java, on May 6<sup>th</sup> 2017

President Director,  
PT Taman Wisata Candi Borobudur,  
Prambanan dan Ratu Boko (Persero)



EDY SETIJONO

Deputy Minister for  
Domestic Tourism Marketing Development  
Ministry of Tourism, Republic of Indonesia



ESTHY REKO ASTUTY



DEWAN PIMPINAN  
TAMAN PELAJAR ACEH (TPA)  
YOGYAKARTA

Sekretariat : Bale Gadeng Jl. Kartini No. 1A Sagan Yogyakarta 55224.  
Hp: 085260122787, Email: tamanpelajaraceh@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN  
DEWAN PIMPINAN  
TAMAN PELAJAR ACEH (TPA) YOGYAKARTA  
NOMOR 03/SEK-TPA/VI/2015**

**TENTANG  
PENGANGKATAN CUT ABANG DAN CUT ADEK  
DUTA TAMAN PELAJAR ACEH YOGYAKARTA  
PERIODE 2015-2016**

Dewan Pimpinan Taman Pelajar Aceh Yogyakarta, setelah:

- Menimbang : Bahwa sebagai kampanye Agama dan Adat Istiadat aceh di Yogyakarta, diperlukan Duta yang kompeten merepresentasikan kedua hal tersebut
- Mengingat : Keputusan Dewan Juri Pemilihan Cut Abang/Cut Adek dalam Pekan Olahraga Taman Pelajar Aceh Yogyakarta 2015
- Menetapkan :
- Pertama : **MUHAMMAD RIDHO AGUNG** sebagai Cut Abang Duta Pelajar Taman Pelajar Aceh Yogyakarta Periode 2015-2016. Nomor Surat 03/Sek-TPA/VI/2015
- Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan, dan dilaksanakan sesuai dengan semangat dan cita-cita AD/ART TPA 2014-2016
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat **ditinjau** ulang apabila terjadi kesalahan dikemudian hari sesuai **dengan** mekanisme organisasi yang berlaku

Ditetapkan di Yogyakarta 1 Juni 2015

Ketua

Zulfan Reza

Sekretaris

M. Imam Abdul Azis

Mengetahui,  
Pembina

Ir. H. Fauzan Umar, M.T.



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

*Muhammad Ridha Agung*

TELAH MENGIKUTI KEGIATAN DIALOG  
“PERAN GENERASI MUDA DALAM-PENCEGAHAN TERORISME”  
YOGYAKARTA, 28 OKTOBER 2015



KOMJEN POL DRs. H. SAUD USMAN NASUTION, S.H., M.H., M.M.



# Certificate

this is to certify that

*Muhammad Ridho Agung*

has participated as  
PARTICIPANT

## INTERNATIONAL SEMINAR

### "LEADERSHIP AND MANAGEMENT IN THE PERSPECTIVE OF LIVING VALUES EDUCATION"

As part of MPI Fair 2016 agendas held by Departement of Islamic Education Management,  
Faculty of Tarbiyah and Teaching Science  
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

November 22<sup>nd</sup>, 2016

Chairman of the Committee  
"MPI Fair 2016"

*Riyan*  
Riyan  
NIM 14490073

Dean of the Faculty  
of Tarbiyah and Teaching Science

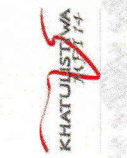
*Arifi*

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

held and supported by:

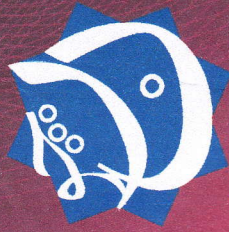
Department of Islamic Education Management  
Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences  
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

The Asia Foundation





**Keluarga Aceh  
Besar Yogyakarta**



**CEURANA  
Majalah Aceh-Jogja**

# SERTIFIKAT

diberikan kepada :

**Muhammad Ridho Agung**

sebagai

## MODERATOR

dalam acara

### PELATIHAN MENULIS ESSAY DAN OPINI

yang diadakan oleh Keluarga Aceh Besar Yogyakarta (KABY)

&

CEURANA Majalah Aceh-Jogja  
pada tanggal 28 Agustus 2016

**Azhari, S.Sosi**

Ketua Umum  
Keluarga Aceh Besar Yogyakarta  
2015-2016

**Zakiul Fahmi Jaijani, S.Kom**

Pemimpin Redaksi  
CEURANA  
Majalah Aceh-Jogja 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id).  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0035/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

5 Januari 2017

Kepada  
Yth : **Kepala Universitas Gajah Mada Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA:"STRSTEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UGM", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Ridho Agung  
NIM : 13490018  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Lakda Adisucipto Km.9 Kembang Maguwoharjo

Untuk mengadakan pra penelitian di **Universitas Gajah Mada Yogyakarta** dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi,dan Wawancara. Adapun waktunya mulai tanggal : Januari-Maret 2017  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id).  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0035/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

5 Januari 2017

Kepada  
Yth : Pimpinan Universitas Gajah Mada  
YOGYAKARTA

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UGM**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Ridho Agung  
NIM : 13490018  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Km.9 Kembang Maguwoharjo

untuk mengadakan penelitian di **Universitas Gajah Mada**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : Januari- Selesai  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0035/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

5 Januari 2017

Kepada  
Yth : Gubernur Prov. DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Di Komplek Kepatihan – Danurejan  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "**STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UGM**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Ridho Agung  
NIM : 13490018  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Km.9 Kembang Maguwoharjo

untuk mengadakan penelitian di : **Universitas Gajah Mada**  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya

mulai tanggal : Januari-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajar MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



Yogyakarta, 10 Januari 2017

Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Perizinan Kota  
Yogyakarta

Di  
YOGYAKARTA

Nomor : 074/ 0183/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta  
Nomor : B- 0035/ Un.02/DT.1/PN.01.1/01/ 2017  
Tanggal : 09 Januari 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"STRATEGI PEMASARAN IDEOLOGI GERAKAN WAHABI DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UGM "** kepada :

Nama : Muhammad Ridho Agung  
NIM : 13480018  
No. HP/Identitas : 085277537730 / 1101021703960003  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yoyakarta  
Lokasi Penelitian : Universitas Gadjah Mada  
Waktu Penelitian : 11 Januari 2017 s.d 31 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Panduan Konsep Pertanyaan

### **Mix Marketing**

#### 1. Produk.

Bagaimana ajaran salafi wahabi yang anda ketahui ?

Bagaimana pandangan salafi wahabi terhadap pancasila ?

Bagaimana pandangan salafi wahabi terhadap poligami ?

Bagaimana pandangan salafi wahabi terhadap ormas Islam yang lain?

Bagaimana salafi wahabi melihat negara Arab Saudi ?

#### 2. Price

Bagaimana kegiatan keagamaan atau pengajian di UGM dan lingkungan Fakultas Teknik ?

#### 3. Promotion

Dari mana anda memperoleh info kajian ?

Apa yang membuat anda tertarik hadir ?

#### 4. Place

Dimana kajian dilaksanakan ?

#### 5. People

Siapa yang mengisi kajian ?

adakah dari dosen ?

Mahasiswa kampus lain ?

Apakah ada juga mahasiswa dari fakultas atau kampus yang lain ?

#### 6. Physical Evidence

Apakah ada asrama bagi mahasiswa yang mau fokus kajian dan kuliah

Adakah kartu prestasi kajian ?

Apakah kajian tidak mengganggu kuliah anda ?

#### 7. Proses

Bagaimana proses kajian ?

Rutin berapa hari sekali ?

Di luar jam kuliah atau bagaimana ?

### **Ideologi Islam transnasional**

Apakah kebudayaan Indonesia banyak unsur bidah ?

Apakah ideologi pancasila taghut ?

Bolehkah bom bunuh diri ?

Siapakah teroris yang sebenarnya ?

Bagaimana anda melihat NU dan Muhammadiyah ?

### **Daulah Islamiyah**

Apakah Islam butuh memimpin di dunia ?

Negara manakah yang cocok jadi panutan Islam ?

Lebih bagus mana demokrasi pancasila atau negara Islam ?

**Tiga Landasan Utama Dienul Islam**  
**Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENDAHULUAN**

Saudaraku,

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada anda.

Ketahuilah, bahwa wajib bagi kita untuk mendalami empat masalah, yaitu :

1. Ilmu, yaitu mengenal Allah, mengenal Nabi-Nya dan mengenal agama Islam berdasarkan dalil-dalilnya.

2. Amal, yaitu menerapkan ilmu ini.

3. Sabar, yaitu tabah dan tangguh dalam menghadapi segala rintangan dalam menuntut ilmu, mengamalkan dan berdakwah kepadanya.

Dalilnya, firman Allah Ta'ala :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ  
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

*“Demi masa. Sesungguhnya setiap manusia benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman, melakukan segala amal shaleh dan saling nasehat-menasehati untuk (menegakkan) yang haq, serta nasehat-menasehati untuk (berlaku) sabar.”* (Surat al-‘Ashr : 1-3).

Imam Asy-Syafi’i<sup>1</sup> Rahimahullahu Ta’ala, mengatakan : “Seandainya Allah hanya menurunkan surat ini saja sebagai hujjah buat makhlukNya, tanpa hujjah lain, sungguh telah cukup surat ini sebagai hujjah bagi mereka.”

Dan imam Al-Bukhari<sup>2</sup> Rahimahullahu Ta’ala, mengatakan : “Bab : ilmu didahulukan sebelum ucapan dan perbuatan. Dalilnya firman Allah Ta’ala :

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ

<sup>1</sup> Abu Abdillah: Muhammad bin Idris bin Al-Abbas bin Utsman bin Syafi’i Al-Hasyimi Al-Qurasyi Al-Mutthalibi (150-204 H = 767-820 M). Salah seorang imam empat. Dilahirkan di Ghaza (Palestina) dan meninggal di Kairo. Di antara karya ilmiahnya : Al-Umm, Ar-Risalah dan Al-Musnad.

<sup>2</sup> Abu Abdillah : Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah Al-Ju’fi Al-Bukhari (194-256 H / 810-870 M). Seorang ulama ahli Hadits, untuk mengumpulkan hadits, ia telah menempuh perjalanan panjang; mengunjungi Khurasan, Irak, Mesir, dan Syam. Kitab-kitab yang disusunnya antara lain: Al-Jami’ Ash-Shahih (yang lebih dikenal dengan Shahih Al-Bukhari), At-Taarikh, Adhu’afa’, Khalq af’al Al-Ibad.



*“Maka ketahuilah bahwa sesungguhnya tiada sesembahan (yang haq) selain Allah dan mohonlah ampunan atas dosamu.”* (QS. Muhammad: 19).

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan terlebih dahulu untuk berilmu (berpengetahuan)<sup>3</sup> ... Sebelum ucapan dan perbuatan.

Saudaraku,

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada anda.

Dan ketahuilah, bahwa wajib bagi setiap muslim dan muslimah untuk mempelajari dan mengamalkan ketiga perkara ini:

1. Bahwa Allah-lah yang menciptakan kita dan memberi rizki kepada kita. Allah tidak membiarkan kita begitu saja dalam kebingungan, tetapi mengutus kepada kita seorang Rasul ; maka barangsiapa mentaati Rasul tersebut pasti akan masuk Jannah (Surga), dan barangsiapa menentanginya pasti akan masuk neraka.

Allah Ta’ala berfirman:

إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَهِيدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ۖ فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلاً

*“Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu seorang Rasul yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus kepada fir’aun seorang Rasul, tetapi fir’aun mendurhakai Rasul itu, maka kami siksa ia dengan siksaan yang berat.”* (QS. Al-Muzammil: 15-16).

2. Bahwa Allah tidak rela, jika dalam ibadah yang ditujukan kepadaNya, Dia dipersekutukan dengan sesuatu apapun, baik dengan seorang malaikat yang terdekat atau dengan seorang Nabi yang diutus menjadi Rasul. Firman Allah Ta’ala :

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

*“Dan sesungguhnya masjid-masjid itu kepunyaan Allah, karena itu janganlah kamu menyembah seorangpun di dalamnya di samping (menyenbah) Allah.”* (QS. Al-Jin : 18).

3. Bahwa barangsiapa yang mentaati Rasulullah serta mentauhidkan Allah, tidak boleh bersahabat dengan orang-orang yang memusuhi Allah dan Rasulnya, sekalipun mereka itu keluarga terdekat. Allah Ta’ala berfirman :

<sup>3</sup> Al-Bukhari dalam Shahihnya, kitab Al-Ilm, bab 10

لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ  
 أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ مِّنْهُ  
 وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ  
 حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥٦﴾

*“Kamu tidak akan mendapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari Akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang memusuhi Allah dan Rasulnya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak, atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang Allah telah memantapkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan dariNya. Dan mereka akan dimasukkanNya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepadaNya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan Allah itulah golongan yang beruntung.”* (Surat al-Mujadalah: 22).

Saudaraku,

Semoga Allah membimbing anda untuk taat kepadanya.

Ketahuilah bahwa Islam yang merupakan tuntunan Nabi Ibrahim adalah ibadah kepada Allah semata dengan memurnikan ibadah kepadaNya, itulah yang diperintahkan Allah kepada seluruh umat manusia dan hanya untuk itu sebenarnya mereka diciptakan, sebagaimana firman Allah Subhanahu waTa’ala :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaku.”* (QS. Adz-Dzariyat : 56).

Ibadah, dalam ayat ini, artinya : Tauhid. Dan perintah Allah yang paling agung adalah tauhid, yaitu memurnikan ibadah untuk Allah semata-mata. Sedang larangan Allah yang paling besar adalah syirik, yaitu : menyembah selain Allah di samping menyembahNya. Allah Ta’ala berfirman :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا﴾

*“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan sesuatu denganNya.”* (QS. An-Nisa’ : 36).

Kemudian apabila anda ditanya : apakah tiga landasan utama yang wajib diketahui oleh manusia? Maka hendaklan anda jawab : yaitu mengenal Tuhan Allah Azza wa Jalla, mengenal agama Islam, dan mengenal Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam.

### MENGENAL ALLAH ‘Azza wa Jalla

Apabila anda ditanya : siapakah Tuhanmu?, Maka katakanlah: Tuhanku adalah Allah yang telah memelihara diriku dan memelihara semesta alam ini dengan segala ni’mat yang dikaruniakannya. Dan Dialah sembahanku, tiada bagiku sesembahan yang haq selain Dia.

Allah Ta’ala berfirman :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

*“Segala puji hanya milik Allah Pemelihara semesta alam.” (QS. Al-fatihah : 1).*

Semua yang ada selain Allah disebut alam, dan aku adalah bagian dari semesta alam ini. Selanjutnya, jika anda ditanya : melalui apa anda mengenal Tuhan? Maka hendaklah anda jawab : melalui tanda-tanda kekuasaan-Nya dan melalui ciptaan-Nya. Diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah : malam, siang, matahari dan bulan. Sedang diantara ciptaan-Nya ialah : tujuh langit dan tujuh bumi beserta segala makhluk yang ada di langit dan di bumi serta yang ada di antara keduanya.

الَّذِي لِلَّهِ وَأَسْجُدُوا لِلْقَمَرِ وَلَا لِلشَّمْسِ تَسْجُدُوا لَا وَالْقَمَرُ وَالشَّمْسُ وَالنَّهَارُ أَلِيلٌ وَأَيَّتِهِ وَمِنْ  
تَعْبُدُونَ إِلَّا هُ كُنْتُمْ إِنْ خَلَقَهُنَّ ﴿٣٧﴾

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari, dan bulan. Janganlah kamu bersujud kepada matahari dan janganlah (pula kamu bersujud) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah yang menciptakannya, jika kamu banar-benar hanya kepadanya beribadah.” (QS. Fushshilat : 37).*

Dan firmanNya :

إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَى اللَّيْلُ  
النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ وَالنُّجُومِ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ  
رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

“*Sesungguhnya Tuhanmu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang, senantiasa mengikutinya dengan cepat. Dan Dia (ciptakan pula) matahari dan bulan serta bintang-bintang (semuanya) tunduk kepada perintah-Nya. Ketahuilah hanya hak Allah mencipta dan memerintah itu. Maha suci Allah Tuhan semesta alam.*” (Surat Al-A’raf : 54).

Tuhan inilah yang haq untuk disembah. Dalilnya, firman Allah Ta’ala:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اَعْبُدُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ  
 الْاَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَاَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَاَخْرَجَ بِهٖ مِنْ الشَّجَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوْا  
 لِلّٰهِ اَنْدَادًا وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٢﴾

“*Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. (Robb) yang telah menjadikan untukmu bumi ini sebagai hamparan dan langit sebagai atap, serta menurunkan (hujan) dari langit, lalu dengan air itu Dia menghasilkan segala buah-buahan sebagai rizki untukmu. Karena itu, janganlah kamu mengangkat sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mngetahui.*” (Surat Al-Baqarah: 21-22).

Ibnu Katsir<sup>4</sup> Rahimahullahu Ta’ala, mengatakan : hanya pencipta segala sesuatu yang ada inilah yang berhak dengan segala macam ibadah.<sup>5</sup>

Dan macam-macam ibadah yang diperintahkan Allah itu, antara lain: Islam<sup>6</sup>, Iman, Ihsan, do’a, khauf (takut), raja’ (pengharapan), tawakkal, raghbah (penuh minat), rahbah (cemas), khusyu’ (tunduk), khasyyah (takut), inabah (kembali kepada Allah), isti’anah (memohon pertolongan), isti’azah (memohon perlindungan), istighatsah (memohon pertolongan untuk dimenangkan atau diselamatkan), dzabh (menyembelih), nadzar, dan macam-macam ibadah lainnya yang diperintahkan oleh Allah.

Allah Subahanahu waTa’ala berfirman :

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ﴿١٨﴾

“*Dan sesungguhnya masji-masjid itu adalah kepunyaan Allah, karena itu, janganlah kamu menyembah seseorang pun di dalamnya di samping (menyembah Allah).*” (QS. Al-Jin: 18).

<sup>4</sup> Lihat Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur’anul Azhim, (Cairo: Maktabah Dar At-Turats, 1400 H), jilid 1 hal, 57.

<sup>5</sup> Lihat Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur’anul Azhim, (Cairo: Maktabah Dar At-turats, 1400 H), jilid 1 hal, 57.

<sup>6</sup> Islam, yang dimaksud di sini, adalah: syahadat, shalat, shiyam, zakat dan haji.

Karena itu, barangsiapa yang menyelewengkan ibadah tersebut untuk selain Allah, maka ia adalah musyrik dan kafir. Firman Allah Ta'ala :

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ



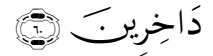
*“Dan barangsiapa menyembah sesembahan yang lain di samping (menyembah) Allah, padahal tidak ada satu dalilpun baginya tentang itu, maka benar-benar balasannya ada pada Tuhannya. Sungguh tiada beruntung orang-orang kafir itu.” (QS. Al-Mu'minun: 117).*

Dalil macam-macam ibadah:

1. Dalil do'a :

firman Allah Ta'ala :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ



*“Dan Tuhanmu berfirman : ‘Berdo’alah kamu kepadaku niscaya akan Ku perkenankan bagimu’. Sesungguhnya, orang-orang yang enggan untuk beibadah kepadaKu pasti akan masuk neraka dalam keadaan hina.” (QS. Ghafir: 60).*

Dan diriwayatkan dalam hadits :

“Do'a itu adalah sari ibadah “.<sup>7</sup>

2. Dalil khauf (takut) :

Firman Allah Ta'ala :

إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَاءَهُ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُوا مِنِّي إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Maka janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepadaKu, jika kamu benar-benar orang yang beriman.” (QS. Ali Imran: 175).*

3. Dalil Raja' (pengharapan) :

Firman Allah Ta'ala :

<sup>7</sup> Hadits riwayat At-Tirmizi dalam Al-Jami' Ash-Shahih, kitab -Da'awat, bab 1. Dan maksud hadis ini: bahwa segala macam ibadah, baik yang umum maupun yang khusus, yang dilakukan seorang mu'min, seperti: mencari nafkah yang halal untuk keluarga, menyantuni anak yatim dll. Semestinya diiringi dengan permohonan ridha Allah dan pengharapan balasan ukhrawi. Oleh karena itu do'a (permohonan dan pengharapan tersebut) disebut oleh Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai sari atau otak ibadah, karena senantiasa harus mengiringi gerak ibadah.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌُ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ  
عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

“Untuk itu, barangsiapa yang mengharap perjumpaan dengan Robbnya, maka hendaklah ia mengerjakan amal shaleh dan janganlah mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Robb-Nya.” (QS. Al-Kahfi: 110).

4. Dalil Tawakkal (berserah diri) :  
Firman Allah Ta’ala :

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٣﴾

“Dan hanya kepada Allah-lah kamu betawakkal, jika kamu benar-banar orang yang beriman.” (QS. Al-Maidah : 23).

Dan firmanNya :

وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ﴿٣﴾

“Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah maka Dialah Yang Mencukupinya.” (QS. Ath-Thalaq : 3).

5. Dalil Raghbah (penuh minat), rahbah (cemas) dan khusyu’ (tunduk) ;  
Firman Allah Ta’ala :

فَأَسْتَجِبْنَا لَهُرُ وَوَهَبْنَا لَهُرُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُرُ زَوْجَهُرُ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ  
وَيَدْعُونََنَا رَغْبًا وَرَهْبًا ۚ وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ ﴿٩٠﴾

“Sesungguhnya mereka itu senantiasa berlomba-lomba dalam (mengerjakan) kebaikan-kebaikan serta mereka berdo’a kepada Kami dengan penuh minat (kepada rahmat Kami) dan cemas (akan siksa Kami), sedang mereka itu selalu tunduk hanya kepada Kami.” (QS. Al-Anbiya’ : 90).

6. Dalil khasy-yah (takut) :  
Firman Allah Ta’ala :

فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي

“Maka janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku.” (QS. Al-Baqarah : 150).

7. Dalil inabah (kembali kepada Allah) :  
Firman Allah Ta’ala :

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ ﴿٥٤﴾

“Dan kembalilah kepada Robb kalian serta berserah dirilah kepada-Nya (dengan mentaati perintah-Nya) sebelum datang azab kepadamu, kemudian kamu tidak dapat tertolong lagi.” (QS. Az-Zumar : 54).

8. Dalil isti’anah (memohon pertolongan) :  
Firman Allah Ta’ala :

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

“Hanya kepada Engkau-lah kami beribadah dan hanya kepada Engkau-lah kami memohon pertolongan.” (QS. Al-Fatihah : 4).

Dan diriwayatkan dalam hadits :

“Apabila kamu mohon pertolongan, maka memohonlah pertolongan kepada Allah” .<sup>8</sup>

9. Dalil isti’adzah (memohon perlindungan) :  
Firman Allah Ta’ala :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾

“Katakanlah : Aku berlindung kepada Robb Yang Menguasai shubuh.” (QS. Al-Falaq : 1).

Dan firmanNya :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾

“Katakanlah : ‘Aku berlindung kepada Robb Manusia, Penguasa manusia.’” (QS. An-Nas : 1-2).

<sup>8</sup> Hadits riwayat At-Tirmizi dalam Al-Jami’ Ash-Shohih, kitab syafaat Al-Qiyamah War-Raqo’iq Wal-Wara’, bab 59. dan riwayat Imam Ahmad Musnad (Beirut; Al-Maktab Al-Islami, 1403 H), jillid 1, hal, 293, 303, 307

10. Dalil istighatsah (memohon pertolongan untuk dimenangkan atau diselamatkan) :  
Firman Allah Ta'ala :

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْفِ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّفِينَ ﴿١٠﴾

“(Ingatlah) tatkala kamu memohon pertolongan kepada Robb kalian untuk dimenangkan (atas kaum musyrikin), lalu diperkenankan-Nya bagimu.” (QS. Al-Anfal : 9).

11. Dalil dzabh (menyembelih) :  
Firman Allah Ta'ala :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٣﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا  
أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٤﴾

“Katakanlah : ‘Sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah Robb semesta alam, tiada sesuatupun sekutu bagi-Nya. Demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang-orang yang pertama kali berserah diri (kepadanya).’” (QS. Al-An'am: 162-163).

Dan dalil dari sunnah :

“Allah melaknat orang yang menyembelih (binatang) bukan karena Allah” .<sup>9</sup>

12. Dalil nadzar :  
Firman Allah Ta'ala :

يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ﴿٧﴾

“Mereka menunaikan nadzar dan takut akan suatu hari yang siksaannya merata di mana-mana.” (QS. Al-Insan : 7).

## MENGENAL ISLAM

Islam, ialah berserah diri kepada Allah dengan tauhid dan tunduk kepada-Nya dengan penuh kepatuhan pada segala perintah-Nya serta menyelamatkan diri dari perbuatan syirik dan orang-orang yang berbuat syirik.

Dan agama Islam, dalam pengertian tersebut mempunyai tiga tingkatan, yaitu : Islam, Iman dan Ihsan; masing-masing tingkatan ada rukun-rukunnya.

<sup>9</sup> Hadits riwayat Muslim dalam Shohihnya, kitab Al-Adhahi, bab 8. dan riwayat Imam Ahmad dalam Al-Musnad, jilid 1, hal. 108 dan 152.



Tingkatan pertama : Islam.

Adapun tingkatan Islam, rukunnya ada lima :

- 1.Syahadat (pengakuan dengan hati dan lisan) bahwa : “Laa Ilaaha Illallaah - Muhammad Rasulullah” (Tiada sesembahan yang haq selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah).
- 2.Mendirikan shalat.
- 3.Menunaikan zakat.
- 4.Puasa pada bulan Ramadhan dan
- 5.Haji ke Baitullah Al-Haram.

Dalil syahadat :

Firman Allah Ta’ala :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ

الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾

“Allah menyatakan bahwa tiada sesembahan (yang haq) selain Dia, dengan senantiasa menegakkan keadilan. (juga menyatakan yang demikian itu) para Malaikat dan orang-orang yang berilmu. Tiada sesembahan (yang haq) selain dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Ali-Imran : 18).

“Laa Ilaaha Illallah”, artinya : tiada sesembahan yang haq selain Allah.

Syahadat ini mengandung dua unsur. Menolak dan menetapkan. “La Ilaaha”, adalah menolak segala sembah selain Allah, “Illallah”, adalah menetapkan bahwa ibadah (penghambaan) itu hanya untuk Allah semata, tiada sesuatu apapun yang boleh dijadikan sekutu di dalam ibadah kepada-Nya, sebagaimana tiada sesuatu apapun yang boleh dijadikan sekutu di dalam kekuasaan-Nya.

Tafsir makna syahadat tersebut diperjelas oleh firman Allah Ta’ala:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ إِنَّنِي بَرَاءٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ ﴿١٦﴾ إِلَّا الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ سَيَهْدِينِ ﴿١٧﴾

وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقْبِهِ ۖ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾

“Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kepada kaumnya : ‘Sesungguhnya aku menyatakan lepas diri dari segala yang kamu sembah, kecuali Tuhan yang telah menciptakanku, kerana sesungguhnya Dia akan memberiku petunjuk. ‘Dan (Ibrahim) mejadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka senantiasa kembali (kepada tauhid).’” (QS. Az-Zukhruf : 26-28).

Dan firman Allah Ta’ala :

قُلْ يٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَآبِ تَعَالَوْا۟ إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَآءٍ بَيْنِنَا وَبَيْنِكُمْ ٱلَّا نَعْبُدُ ٱللَّهَ وَلَا نَشْرِكُ بِهِۦ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ ٱللَّهِ ۚ فَاِن تَوَلَّوْا۟ فَقُولُوْا اَشْهَدُوْا۟ بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ ﴿٦٤﴾

*“Katakanlah (Muhammad) : ‘Hai Ahli Kitab! Marilah kamu kepada suatu kalimat yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, yaitu : hendaklah kita tidak menyembah selain Allah dan tidak mempersekutukan sesuatu apapun dengan-Nya serta janganlah sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah’. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka : ‘Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang muslim (menyerah diri kepada Allah).” (QS. Ali Imran : 64).*

Adapun dalil syahadat bahwa Muhammad itu Rasulullah, adalah firman Allah Ta’ala :

لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيْصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ﴿١٢٨﴾

*“Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kalangan kamu sendiri, terasa berat olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) untukmu, amat belas kasih lagi penyayang kepada orang-orang yang beriman.” (QS. At-Taubah : 128).*

Syahadat bahwa Muhammad adalah Rasulullah, berarti : mentaati apa yang diperintahkan, membenarkan apa yang diberitakannya, menjauhi apa yang dilarang serta dicegahnya, dan beribadah kepada Allah dengan apa yang disyariatkannya.

Dalil shalat, zakat dan tafsir kalimat tauhid :  
Firman Allah Taala :

وَمَا اُمُّرُوْا۟ اِلَّا لِيعْبُدُوْا ٱللَّهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ ٱلْدِيْنَ حُنَفَآءَ وَيُقِيْمُوْا الصَّلٰوةَ وَيُوْتُوْا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ ٱلْقِيٰمَةِ ﴿٥﴾

*“Padahal mereka tidaklah diperintahkan kecuali supaya beribadah kepada Allah, dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya lagi bersikap lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat serta mengeluarkan zakat. Demikian itulah tuntunan agama yang lurus.” (QS. Al-Bayyinah : 5).*

Dalil Shiyam/Puasa :  
Firman Allah Ta’ala :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ



*“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan kepada kamu untuk melakukan shiyam, sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.” (QS. Al-Baqarah : 183).*

Dalil Haji :  
Firman Allah Ta’ala :

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

*“Dan hanya untuk Allah, wajib bagi manusia melakukan haji, yaitu (bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke Baitullah. Dan barangsiapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan) semesta alam.” (QS. Ali Imran : 97).*

Tingkatan kedua : Iman.

Iman itu lebih dari tujuh puluh cabang. Cabang yang paling tinggi ialah syahadat. “ La Ilaha Illallah”, sedang cabang yang paling rendah ialah menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan sifat malu adalah salah satu cabangnya iman.

Rukun iman ada enam yaitu :

1. Iman kepada Allah.
2. Iman kepada para Malaikat-Nya.
3. Iman kepada kitab-kitab-Nya.
4. Iman kepada para Rasul-Nya.
5. Iman kepada hari akhirat, dan
6. Iman kepada qadar<sup>10</sup>, yang baik maupun yang buruk.

Dalil ke enam rukun ini, firman Allah Ta’ala :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ

*“Berbakti (dan beriman) itu bukanlah sekedar menghadapkan wajahmu (dalam shalat) ke arah timur dan barat, tetapi berbakti (dan beriman) yang sebenarnya ialah iman seseorang kepada Allah, hari akhirat, para malaikat, kitab-kitab dan Nabi-Nabi...” (QS.*

<sup>10</sup> Qadar ialah : Takdir, ketentuan Ilahi, yaitu : iman bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini adalah diketahui, dicatat, dikehendaki dan dijadikan oleh Allah ta’aala.

Al-Baqarah : 177).

Dan firman Allah Ta'ala :

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

“*Sesungguhnya segala sesuatu telah Kami ciptakan sesuai dengan qadar.*” (QS. Al-Qamar : 49).

Tingkatan ketiga : Ihsan.

Ihsan, rukunnya hanya satu, yaitu :

“Beribadahkan kepada Allah dalam keadaan seakan-akan kamu melihatNya. Jika kamu tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu.”<sup>11</sup>

Dalilnya, firman Allah Ta'ala :

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ﴿١٢٨﴾

“*Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat ihsan.*” (QS. An-Nahl : 128 )

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿٢١٧﴾ الَّذِي يَرِنُكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٢١٨﴾ وَتَقَلُّبِكَ فِي السَّجْدِ ﴿٢١٩﴾ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٢٢٠﴾

“*Dan bertawakkallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, Yang melihatmu ketika kamu berdiri (untuk shalat) dan (melihat) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*” (QS. Asy-syuaraa' : 217-220).

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ ﴿٦١﴾

“*Dalam keadaan apapun kamu berada, dan (ayat) apapun dari Al-Qur'an yang kamu baca, serta pekerjaan apapun yang kamu kerjakan, tidak lain kami adalah menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya...*” (QS. Yunus : 61).

<sup>11</sup> Pengertian Ihsan tersebut merupakan penggalan dari hadits Jibril, yang dituturkan oleh Umar bin Al-Khattab rodhiallohu 'anhu, sebagaimana akan disebutkan.

Adapun dalilnya dari sunnah, ialah hadits Jibril<sup>12</sup> yang masyhur, yang diriwayatkan dari Umar bin Al-Khattab radhiyallahu ‘anhu :

“Ketika kami sedang duduk di sisi Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam tiba-tiba muncul ke arah kami seorang laki-laki, sangat putih pakaiannya, hitam pekat rambutnya tidak tampak pada tubuhnya tanda-tanda sehabis dari bepergian jauh dan tiada seorangpun diantara kami yang mengenalnya. Lalu orang itu duduk di hadapan Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan menyandarkan kedua lututnya pada kedua lutut beliau serta meletakkan kedua telapak tangannya di atas kedua paha beliau, dan berkata :

“Ya Muhammad, beritahulah aku tentang Islam!”.

Maka Nabi menjawab :

“Yaitu : bersyahadat bahwa tiada sesembahan yang haq selain Allah serta Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, melakukan shiyam pada bulan Ramadhan dan melaksanakan haji ke Baiullah jika mampu untuk mengadakan perjalanan ke sana.”

Lelaki itupun berkata :

“Benarlah engkau.”

Kata Umar : “Kami merasa heran kepadanya, ia bertanya kepada beliau, tetapi juga membenarkan beliau.” Lalu ia berkata :

“Beritahu aku tentang Iman!”

Beliau menjawab :

“Yaitu : beriman kepada Allah, para Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rsul-Nya dan hari akhirat serta beriman kepada qadar yang baik dan yang buruk.”

Orang itu pun berkata lagi : “Benarlah engkau.” Kemudian ia berkata :

“Beritahu aku tentang Ihsan!”

Beliau menjawab :

“Yaitu : beribadahlah kepada Allah dalam keadaan seakan-akan kamu melihat-Nya. Jika kamu tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu.”

Ia berkata lagi :

“Beritahulah aku tentang waktu Kiamat!”

beliau menjawab :

“Orang yang ditanya tentang hal tersebut tidak lebih tahu daripada orang yang menanyakannya.”

Maka orang itupun berkata :

---

<sup>12</sup> Disebutkan hadits Jibril, karena Jibrillah yang datang kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan menanyakan kepada beliau tentang Islam, Iman, Ihsan dan masalah hari kiamat. Hal itu dimaksudkan untuk memberikan pelajaran kepada kaum Muslimin tentang masalah-masalah agama.

“Beritahulah aku (sebagian dari) tanda-tanda kiamat itu!”  
beliau menjawab :

“Yaitu : apabila ada budak wanita melahirkan tuan puterinya dan apabila kamu melihat orang-orang tak beralas kaki, tak berpakaian sempurna, melarat lagi penggembala domba, saling bangga-membanggakan diri dalam membangun bangunan yang tinggi.”  
Kata Umar : “Lalu pergilah orang laki-laki itu, sementara kami berdiam diri saja dalam waktu yang lama, sehingga Nabi bertanya :

“Hai Umar! Tahukah kamu, siapakah orang yang bertanya itu?”  
aku menjawab : “Allah dan rasulnya lebih mengetahui.”  
Beliau pun bersabda :

“Dia adalah Jibril, telah datang kepada kalian untuk mengajarkan urusan agama kalian.”  
13

### MENGENAL NABI MUHAMMAD Shallallahu ‘alihi wa sallam

Beliau adalah Muhammad bin Abdullah, bin Abdul Mutthalib, bin Hasyim. Hasyim adalah termasuk suku Quraisy, suku Quraisy termasuk bangsa Arab, sedang bangsa Arab termasuk keturunan Nabi Ismail, putera Nabi Ibarahim Al-Khalil. Semoga Allah melimpahkan kepadanya dan kepada Nabi kita sebaik-baik shalawat dan salam. Beliau berumur 63 tahun; diantaranya 40 tahun sebelum beliau menjadi Nabi dan 23 tahun sebagai Nabi serta Rasul. Beliau diangkat sebagai Nabi dengan “Iqra”<sup>14</sup> dan diangkat sebagai Rasul dengan Surat “Al- Mudatssir.”  
Tempat asal beliau adalah Makkah.  
Beliau diutus oleh Allah untuk menyampaikan peringatan untuk menjauhi syirik dan mengajak kepada tauhid. Firman Allah Ta’ala :

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ﴿٥﴾ وَلَا تَمَنَّ عَلَى الْمُنْكَرِ ﴿٦﴾ وَارْتَبِكُمْ حَتَّىٰ يَخْرُجُوا مِنْكُمْ لِيَأْخُذُوا زِينَتَهُمْ ﴿٧﴾ وَمِنْكُمْ رَجُلٌ قَائِمٌ صِدْقًا ﴿٨﴾ وَلِيَسْمَعُوا كَلِمَٰتٍ ذِكْرًا ﴿٩﴾ وَلِيَحْمَدُوا اللَّهَ عَظِيمًا ﴿١٠﴾

“Wahai orang yang berselimut! Bangunlah, lalu sampaikanlah peringatan. Agungkanlah Robbmu. Sucikanlah pakaianmu. Tinggalkanlah berhala-berhala itu. Dan janganlah kamu memberi, sedang kamu menginginkan balasan yang lebih banyak. Serta bersabarlah untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu.” (QS. Al-Mudatstsir : 1-7)

Pengertian :

<sup>13</sup> Hadits riwayat Muslim dalam shahih-nya, kitab al-Iman, bab 1 hadits ke-1. dan diriwayatkan juga hadits dengan lafazh seperti ini dari Abu Hurairah oleh Al-Bukhari dalam shahihnya, kitab Al-Iman, bab 37, hadits ke-1.

<sup>14</sup> Yakni surat Al-Alaq 1-5.

“Sampaikanlah peringatan”, ialah : menyampaikan peringatan untuk menjauhi syirik dan mengajak kepada tauhid.

“Agungkanlah Tuhanmu” : agungkanlah la dengan berserah diri dan beribadah kepada-Nya semata.

“Tinggalkanlah berhala-berhala itu”, artinya : jauhkan serta bebaskan dirimu darinya dan orang-orang yang memujanya.

Beliaupun melaksanakan perintah ini dengan tekun dan gigih selama sepuluh tahun, mengajak kepada tauhid. Setelah sepuluh tahun itu, beliau dimi'rajkan (diangkat naik) ke atas langit dan disyari'atkan kepada beliau shalat lima waktu. Beliau melakukan shalat di Makkah selama tiga tahun. Kemudian, sesudah itu, beliau diperintahkan untuk berhijrah ke Madinah.

Hijrah, pengertiannya, ialah : pindah dari lingkungan syirik ke lingkungan Islami. Hijrah ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan ummat Islam. Dan kewajiban tersebut hukumnya tetap berlaku sampai hari kiamat.

Dalil yang menunjukkan kewajiban hijrah, yaitu firman Allah Ta'ala :

إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّيْتَهُمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا  
أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا فَأُولَئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ﴿٩٧﴾ إِلَّا  
الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانَ لَا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا ﴿٩٨﴾  
فَأُولَئِكَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَعْفُوَ عَنْهُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا ﴿٩٩﴾

*“Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan oleh malaikat dalam keadaan zhalim terhadap diri mereka sendiri”<sup>15</sup>, kepada mereka malaikat bertanya : ‘Dalam keadaan bagaimana kamu ini? Mereka menjawab : ‘Kami adalah orang-orang yang tertindas di negeri (Makkah)’. Para malaikat berkata : ‘Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah (kemana saja) di bumi ini?. Maka mereka itu tempat tinggalnya neraka jahannam dan jahannam itu adalah seburuk-buruk tempat kembali. Akan tetapi orang-orang yang tertindas diantara mereka, seperti kaum lelaki dan wanita serta anak-anak yang mereka itu dalam keadaan tidak mampu menyelamatkan diri dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah), maka mudah-mudahan Allah memaafkan mereka. Dan Allah adalah Maha Pema’af lagi Maha Pengampun.” (QS. An-Nisa’ : 97-99)*

Dan firman Allah Ta'ala :

<sup>15</sup> Yang dimaksud dengan zhalim terhadap diri mereka sendiri dalam ayat ini, ialah orang-orang penduduk Makkah yang sudah masuk Islam tetapi mereka tidak mau hijrah bersama Nabi, padahal mereka mampu dan sanggup. Mereka ditindas dan di paksa oleh orang-orang kafir supaya ikut bersama mereka pergi ke perang badar, akhirnya ada di antara mereka yang terbunuh.

يَعْبَادِيَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإِنِّي فَاعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*“Wahai hamba-hambaku yang beriman! Sesungguhnya, bumi-Ku adalah luas, maka hanya kepadaKu saja supaya kamu beribadah.”* (QS. Al-Ankabut : 56).

Al Baghawi<sup>16</sup> Rahimahullah, berkata : “Ayat ini, sebab turunnya, adalah ditujukan kepada orang-orang muslim yang masih berada di Makkah, yang mereka itu belum juga berhijrah. Karena itu, Allah menyeru kepada mereka dengan sebutan orang-orang yang beriman.”

Adapun dalil dari sunnah yang menunjukkan kewajiban hijrah, yaitu sabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam:

“Hijrah tetap akan berlangsung selama pintu taubat belum ditutup, sedang pintu taubat tidak akan ditutup sebelum matahari terbit dari barat.

Setelah Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam menetap di Madinah, disyari’atkan kepada beliau zakat, puasa, haji, adzan, jihad, amar ma’ruf dan nahi mungkar serta syari’at-syari’at Islam lainnya.

Beliau pun melaksanakan perintah untuk menyampaikan hal ini dengan tekun dan gigih selama sepuluh tahun. Sesudah itu wafatlah beliau, sedang agamanya tetap dalam keadaan lestari.

Inilah agama yang beliau bawa. Tiada suatu kebaikan yang tidak beliau tunjukkan kepada umatnya. Dan tiada suatu keburukan yang tidak beliau peringatkan supaya dijauhi. Kebaikan yang beliau tunjukkan ialah tauhid serta segala yang dicintai dan diridhai Allah; sedang keburukan yang beliau peringatkan supaya dijauhi ialah syirik serta segala yang dibenci dan dimurkai Allah.

Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam diutus oleh Allah kepada seluruh umat manusia, dan diwajibkan kepada seluruh jin dan manusia untuk mentaatinya.

Allah Ta’ala berfirman :

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا

*“Katakanlah : ‘Wahai mausia, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepada kamu semua.’* (QS. Al-A’raf : 158).

Dan melalui beliau, Allah telah menyempurnakan agama-Nya untuk kita. Firman Allah Ta’ala :

<sup>16</sup> Abu Muhammad : Al-Husain bin Mas’ud bin Muhammad Al-Farra’, atau Ibnu Al-Farra’, Al-Baghawi (436-510 H = 1044-1117 M). Seorang ahli dalam bidang fiqh, hadits dan tafsir. Di antara karyanya : At-Tahtzib (fiqh), Syarh As-Sunnah (hadits), Lubab At-Tawil fi ma’alim at-tanzil (tafsir).



أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

“Pada hari ini<sup>17</sup>, telah aku sempurnakan untukmu agamamu dan Aku lengkapkan kepadamu ni’matKu serta aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu.” (QS. Al-Ma’idah : 3).

Adapun dalil yang menunjukkan bahwa Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam juga wafat, ialah firman Allah Ta’ala:

إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ ﴿٣٠﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ﴿٣١﴾

“Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka pun akan mati (pula). Kemudian sesungguhnya kamu nanti pada hari Kiamat berbantah-bantahan di hadapan Tuhanmu.” (QS. Az-Zumar : 30-31).

Manusia sesudah mati akan dibangkitkan kembali. Dalilnya, firman Allah Ta’ala :

مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى ﴿٥٥﴾

“Berasal dari tanahlah kamu telah kami jadikan dan kepadanya kamu kami kembalikan, serta darinya kamu akan kami bangkitkan sekali lagi.” (QS. Thaha : 55).

Dan firman Allah Ta’ala :

وَاللَّهُ أَنْبَتُكُمْ مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا ﴿١٧﴾ ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا ﴿١٨﴾

“Dan Allah telah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya, kemudian Dia mengembalikan kamu kedalamnya (lagi) dan (pada hari kiamat) Dia akan mengeluarkan kamu dengan sebenar-benarnya.” (QS. Nuh : 17-18).

Setelah manusia dibangkitkan, mereka akan dihisab dan diberi balasan sesuai dengan perbuatan mereka.

Firman Allah Ta’ala :

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسْتَوُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى ﴿٥٦﴾

<sup>17</sup> Maksudnya, adalah hari Jum’at ketika wuquf di Arafah, pada waktu haji Wada’.

“Dan hanya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat buruk sesuai dengan perbuatan mereka dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan (pahala) yang lebih baik lagi (surga).” ( QS. An-Najm : 31).

Barangsiapa yang tidak mengimani kebangkitan ini, maka dia adalah kafir.  
Firman Allah Ta’ala :

زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ لَنْ يُبْعَثُوا قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ بِمَا عَمِلْتُمْ وَذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ



“Orang-orang yang kafir mengatakan bahwa mereka tidak akan dibangkitkan. Katakan : ‘tidaklah demikian. Demi Robbku, kamu pasti akan dibangkitkan dan niscaya akan diberitakan kepadamu apapun yang telah kamu kerjakan. Yang demikian itu adalah amat mudah bagi Allah.” (QS. At-Taghabun : 7).

Allah telah mengutus semua Rasul sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan.  
Sebagaimana firman Allah Ta’ala :

رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ

“(Kami telah mengutus) Rasul-rasul mejadi penyampai kabar gembira dan pemberi peringatan, supaya tiada lagi suatu alasan bagi mausia membantah Allah setelah (diutusnya) para Rasul itu.” (QS. An-Nisa’ : 165).

Rasul pertama adalah Nabi Nuh ‘alaihi salam<sup>18</sup>, dan Rasul terakhir adalah Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, serta beliau adalah penutup para Nabi.

Dalil yang meunjukkan bahwa Rasul pertama adalah Nabi Nuh, firman Allah Ta’ala :

﴿ إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَىٰ نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ ۗ ﴾

<sup>18</sup> Selain dalil dari Al Qur’an yang disebutkan penulis, yang menunjukkan bahwa Nabi Nuh adalah Rasul pertama, disana ada juga hadis shahih yang menyetakan bahwa Nabi Nuh adalah rasul pertama yang diutus kepada penduduk bumi ini, seperti hadits riwayat Al-bukhari dalam shohih nya, kitab Al-Anbiya’, bab 3, dan riwayat Muslim dalam shahihnya, kitab Al-Iman bab 84.

Adapun Nabi Adam ‘alaihi salam, menurut sebuah hadits yang diriwayatkan dari Abu Dzar al-ghifari Radhiyallahu ‘anhhu, beliau adalah nabi pertama. Dan disebutkan dalam hadits ini bahwa jumlah para Nabi ada 124 ribu orang, dari jumlah tersebut sebagai Rasul 315 orang, dan dalam riwayat lain disebutkan lebih dari 312 orang. Lihat : Imam Ahmad, Al-Musnad, jilid 5, hal, 178, 179 dan 265.

“Sesungguhnya Kami mewahyukan kepadamu (Muhammad) sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan para Nabi sesudahnya...” (QS. An-nisa’ :163)

dan Allah telah mengutus kepada setiap umat seorang Rasul, mulai dari Nabi Nuh sampai Nabi Muhammad, dengan memerintahkan kepada mereka untuk beribadah kepada Allah semata dan melarang mereka beribadah kepada thaghut. Allah Ta’ala berfirman:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ط

“Dan sesungguhnya, Kami telah mengutus kepada setiap umat seorang Rasul (untuk menyerukan) : Beribadahlah kepada Allah (saja) dan jauhilah thaghut itu.” (QS. An-Nahl :36).

Dengan demikian, Allah telah mewajibkan kepada seluruh hamba-Nya supaya bersikap kafir kepada thaghut dan hanya beriman kepada-Nya saja. Ibnu Al-Qayyim<sup>19</sup> Rahimahullah Ta’ala telah menjelaskan pengertian thaghut dengan mengatakan :

“Thaghut, ialah segala sesuatu yang diperlakukan manusia secara melampaui batas (yang telah ditentukan oleh Allah), seperti dengan disembah, atau diikuti, atau dipatuhi.”

Thaghut itu banyak macamnya, tokoh-tokohnya ada lima :

- 1-Iblis, yang telah dilaknat oleh Allah,
- 1.Orang yang disembah, sedang ia sendiri rela,
- 2.Orang yang mengajak manusia untuk menyembah dirinya,
- 3.Orang yang mengaku tahu sesuatu yang ghaib,
- 4.Orang yang memutuskan sesuatu tanpa berdasarkan hukum yang telah diturunkan oleh Allah.

Allah Ta’ala berfirman :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ط قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ج فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِرْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انفِصَامَ لَهَا ط وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

“Tiada paksaan dalam (memeluk) agama ini. Sungguh telah jelas kebenaran dari kesesatan. Untuk itu, barangsiapa yang ingkar kepada thaghut dan iman kepada Allah,

<sup>19</sup> Abu Abdillah : Muhamad bin Abu Bakar bin Ayyub bin Sa’ad Az-Zur’i Ad-Dimasyqi, terkenal dengan Ibnu Al-Qayyim atau Ibnu Qayim al-Jauziyah (691-751 H = 1292-1350 M). Seorang ulama yang giat dan gigih dalam mengajak umat Islam pada zamannya untuk kembali kepada tuntunan Al-Qur’an dan Sunnah serta mengikuti jejak para salafus shalih. Mempunyai banyak karya tulis, antara lain : Madarij-as salikin, Zaad Al-Ma’ad, Thariq Al-Hijratain wa Baab As-Sa’adatain, At-tibyan fi Aqsam Al-Qur’an, Miftah Dar As-sa’adah.

*maka dia benar-benar telah berpegang teguh dengan tali yang amat kuat, yang tidak akan terputus tali itu. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”* (QS. Al-Baqarah ; 256).

Ingkar kepada semua thaghut dan iman kepada Allah saja, sebagaimana dinyatakan dalam ayat tadi, adalah hakekat syahadat “La Ilaha Illallah”. Dan diriwayatkan dalam hadits, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

“Pokok agama ini adalah Islam<sup>20</sup>, dan tiangnya adalah shalat, sedang ujung tulang punggungnya adalah jihad fi sabilillah.

Wallahu a’lam. Hanya Allahlah yang Maha Tahu. Semoga shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan Allah kepada Nabi Muhammad, kepada keluarga dan para sahabatnya.

(Dikutip dari terjemah kitab Ushulus Tsalatsah, edisi Indonesia Tiga Landasan Utama, karya Asy-Syaikh Muhammad At-Tamimi. Diterbitkan oleh Kementrian Urusan Islam, Waqaf, Da’wah dan Penyuluhan Urusan Penerbitan & Penyebaran Saudi Arabia)

---

<sup>20</sup> Silahkan melihat kembali pengertian Islam yang disebutkan oleh penulis pada pembahasan sebelumnya.



Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik

UNDANG-UNDANG KMFT UGM

Nomor 2 Tahun 2014

Tentang

Pemilihan Umum Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Ketua Majelis Permusyawaratan Mahasiswa dan

Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik,

**Menimbang :**

1. Dalam rangka menciptakan lembaga mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang demokratis dan demi menjaga tetap berlangsungnya kepengurusan lembaga di masa mendatang, maka perlu diadakan suatu mekanisme pergantian kepengurusan Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
2. Agar proses pergantian kepengurusan lembaga mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada berjalan sesuai dengan aspirasi seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, maka proses pergantian kepengurusan tersebut dilakukan melalui suatu Pemilihan Umum mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
3. Perlu adanya undang-undang yang menjadi dasar bagi terselenggaranya pemilihan umum mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

**Mengingat :**

Pasal 46, 47, 48, 49, dan 50 Anggaran Rumah Tangga Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

**Menetapkan :**

Undang-undang Pemilihan Umum Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada 2014

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

1. Pemilihan Umum Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada dan selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan mahasiswa berdasarkan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
2. Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang selanjutnya disebut KMFT UGM adalah lembaga mahasiswa tertinggi di dalam Fakultas Teknik sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
3. Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang selanjutnya disebut MPM KMFT UGM adalah lembaga legislatif sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
4. Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik yang selanjutnya disebut BEM KMFT UGM adalah lembaga eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
5. Keluarga Mahasiswa/Himpunan Mahasiswa Jurusan yang selanjutnya disebut KM/HM Jurusan adalah lembaga di tingkat jurusan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
6. Badan Semi Otonom Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang selanjutnya disebut BSO KMFT UGM adalah lembaga sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
7. Partai Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang selanjutnya disebut dengan Partai Mahasiswa adalah lembaga infra struktur di lingkungan KMFT UGM yang dikelola oleh beberapa mahasiswa.
8. Kandidat calon ketua BEM KMFT UGM adalah seorang mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang mencalonkan diri sebagai ketua BEM KMFT UGM tanpa melalui partai mahasiswa.

9. Kandidat Partai Mahasiswa adalah seorang mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang mencalonkan diri sebagai MPM KMFT UGM melalui Partai Mahasiswa.
10. Kandidat KM/HM adalah seorang mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang dicalonkan sebagai anggota MPM KMFT UGM.
11. Peserta Pemilu adalah kandidat calon Ketua BEM KMFT UGM dan calon anggota MPM yang berasal dari partai mahasiswa.
12. Pemilih adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang terdaftar secara akademik pada jenjang S1 reguler yang mempunyai hak untuk memilih dalam Pemilu.
13. Kampanye Pemilu adalah kegiatan jejak-pendapat dan penyerapan aspirasi antara peserta Pemilu dengan para pemilih, serta untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi-misi berikut program-program dari masing-masing peserta Pemilu.
14. Komisi Pemilihan Umum Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang selanjutnya disebut KPU adalah suatu komisi yang menyelenggarakan Pemilu berdasarkan Undang-Undang KMFT UGM tentang Pemilu.
15. *Steering Committee* Komisi Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut SC KPU adalah panitia Pemilu yang berasal dari perwakilan MPM KMFT UGM dengan tugas menyusun dan menetapkan konsep Pemilu.
16. *Organizing Committee* Komisi Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut OC KPU adalah panitia Pemilu dibentuk oleh SC KPU dan ditetapkan oleh MPM KMFT UGM dan ketua BEM KMFT UGM dengan tugas melaksanakan Pemilu sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.
17. Panitia Pengawas Pemilu adalah panitia yang melakukan pengawasan terhadap seluruh proses penyelenggaraan pemilu.
18. Mahkamah Pemilu adalah institusi peradilan yang akan menyelesaikan perkara atau sengketa pada proses penyelenggaraan pemilu.
19. Pemantau Independen adalah seseorang atau sekelompok orang yang tergabung dalam sebuah organisasi yang melakukan pengawasan terhadap Pemilu secara independen.
20. Jurnalis Independen adalah suatu kelompok khusus yang bertugas untuk meliput dan melaporkan setiap kegiatan Pemilu Teknik.

## **Pasal 2**

Pemilu diselenggarakan berdasarkan atas asas langsung, umum, bebas, rahasia, serta menjunjung tinggi semangat kejujuran dan keadilan.

## **Pasal 3**

Pemilu dilaksanakan untuk memilih secara langsung ketua BEM KMFT UGM, dan anggota MPM KMFT UGM yang berasal dari partai.



## **BAB II**

### **PESERTA PEMILU**

#### **Pasal 4**

Peserta Pemilu terdiri dari :

1. Kandidat calon ketua BEM KMFT UGM.
2. Partai Mahasiswa untuk kandidat anggota MPM KMFT UGM

#### **Pasal 5**

1. Peserta Pemilu untuk pencalonan ketua BEM KMFT UGM berasal dari mahasiswa KMFT UGM yang mencalonkan diri.
2. Peserta Pemilu untuk pencalonan anggota MPM KMFT UGM berasal dari partai mahasiswa dan atau berasal dari kandidat KM/HM.

#### **Pasal 6**

Partai mahasiswa dapat menjadi peserta Pemilu apabila memenuhi syarat:

1. memiliki anggota dengan ketentuan :
  - a. terdiri dari mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang terdaftar secara akademik pada jenjang S1 Reguler.
  - b. berjumlah sebanyak minimal 400 orang dari minimal 6 jurusan yang berbeda, dengan jumlah minimal 40 orang anggota pada tiap jurusan.
  - c. Daftar anggota dibuktikan dengan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa yang sah dan masih berlaku serta surat keterangan dari masing-masing anggota yang menyatakan secara sadar bergabung dengan Partai Mahasiswa.
2. Memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta profil dan struktur partai yang sudah diketahui oleh pihak fakultas dan disahkan oleh MPM KMFT UGM
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) partai tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) KMFT UGM.
4. Mengajukan nama dan lambang partai kepada KPU.
5. Memiliki calon anggota MPM KMFT UGM.

### **Pasal 7**

Dalam mengajukan nama dan lambang partai mahasiswa, partai mahasiswa dilarang menggunakan nama dan lambang yang sama dan atau berkaitan dengan:

1. bendera atau lambang negara Republik Indonesia.
2. Nama atau lambang lembaga lain.
3. nama dan gambar seseorang.
4. suku, agama, ras antar golongan tertentu.
5. pornografi dan kekerasan.

### **Pasal 8**

Kandidat calon ketua BEM KMFT UGM yang mengajukan diri, dapat menjadi peserta Pemilu apabila memenuhi syarat :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif maksimal tahun ketiga di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada dengan menunjukkan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa yang sah dan masih berlaku
2. Memiliki pendukung dengan ketentuan :
  - a. Terdiri dari mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang terdaftar secara akademik pada jenjang S1 Reguler.
  - b. Berjumlah sebanyak minimal 60 orang dari minimal 5 jurusan yang berbeda, dengan jumlah minimal 10 orang pada tiap jurusan.
  - c. Pendukung dibuktikan dengan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa yang sah dan masih berlaku.

### **Pasal 9**

1. Jadwal, waktu, maupun format pendaftaran peserta Pemilu ditetapkan oleh KPU.
2. Penetapan nomor urut peserta Pemilu dilakukan melalui undian oleh KPU yang dihadiri oleh seluruh peserta Pemilu dan panitia pengawas Pemilu.

### **Pasal 10**

Kandidat calon ketua BEM KMFT UGM yang tidak memenuhi persyaratan tidak dapat menjadi peserta Pemilu.

\

**BAB III**  
**HAK MEMILIH**

**Pasal 11**

Pemilih adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang terdaftar secara akademik pada jenjang S1 Reguler dan dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku memiliki hak pilih.

**Pasal 12**

Pemilih menggunakan hak pilihnya pada Tempat Pemungutan Suara yang ditetapkan pada waktu pelaksanaan Pemilu oleh KPU.

**BAB IV**  
**PENYELENGGARA PEMILU**

**Pasal 13**

1. Pemilu diselenggarakan oleh KPU berdasarkan Undang-undang tentang Pemilu.
2. Penetapan SC KPU dilakukan oleh MPM KMFT UGM
3. Penetapan OC KPU dilakukan oleh Ketua BEM KMFT UGM dan MPM KMFT UGM atas rekomendasi dari SC KPU
4. Dalam melaksanakan tugasnya, KPU menyampaikan laporan tertulis dalam setiap tahap penyelenggaraan Pemilu kepada Ketua BEM dan Ketua MPM KMFT UGM.

**Pasal 14**

Penanggung jawab Pemilu adalah Ketua BEM dan Ketua MPM KMFT UGM

**Pasal 15**

KPU bertanggung jawab kepada Ketua BEM dan Ketua MPM KMFT UGM.

**Pasal 16**

1. Keanggotaan KPU terdiri dari mahasiswa KMFT UGM.
3. Ketua OC KPU direkomendasikan oleh *Steering committee* dengan persetujuan MPM KMFT UGM dan Ketua BEM KMFT UGM
4. Keanggotaan OC KPU terdiri atas minimal seorang ketua merangkap anggota, dan struktur kepengurusan di bawahnya yang pembentukannya diserahkan kepada forum KPU.
5. Setiap anggota KPU mempunyai hak suara yang sama.
6. KPU dapat memilih sekretariat di dalam lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada atas persetujuan Ketua BEM dan Ketua MPM KMFT UGM.

## **Pasal 17**

Syarat untuk menjadi anggota KPU :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada angkatan 3 tahun terakhir Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada pada jenjang S1 reguler yang dibuktikan dengan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa yang sah dan masih berlaku.
2. Sehat jasmani dan rohani.
3. Memiliki integritas pribadi yang kuat, jujur, adil, dan bertanggung jawab.
4. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai mahasiswa.
5. Tidak mencalonkan diri sebagai peserta Pemilu.
6. Tidak memiliki catatan perilaku buruk.
7. Bersedia menandatangani surat kontrak KPU.

## **Pasal 18**

Untuk menjaga kemandirian, integritas, dan kredibilitas, KPU menyusun kode etik yang disetujui Ketua BEM dan Ketua MPM KMFT UGM bersifat mengikat serta wajib dipatuhi oleh KPU .

## **Pasal 19**

Keuangan KPU bersumber dari Anggaran Pemilu MPM KMFT UGM.

## **Pasal 20**

1. Sebelum menjalankan tugas, anggota KPU mengucapkan sumpah yang dihadiri minimal oleh Ketua BEM dan Ketua MPM KMFT UGM.
2. Sumpah anggota KPU adalah sebagai berikut:

“Demi Allah (Tuhan) saya bersumpah:

Bahwa saya akan memenuhi tugas dan kewajiban saya sebagai anggota KPU dengan sebaik-baiknya, sejujur-jujurnya, seadil-adilnya dan penuh tanggung jawab.

Bahwa saya akan menyelenggarakan Pemilihan Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

Bahwa saya dalam menjalankan tugas dan kewajiban tidak akan tunduk pada tekanan dan pengaruh apa pun dari pihak mana pun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

Bahwa saya dalam menjalankan tugas dan kewenangan, akan bekerja dengan sungguh-sungguh, jujur, adil, dan cermat demi suksesnya Pemilihan Umum,

tegaknya demokrasi dan keadilan, serta mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi atau golongan”.

### **Pasal 21**

Tugas dan wewenang KPU adalah :

1. membentuk Panitia Pelaksana Pemilu.
2. merencanakan penyelenggaraan Pemilu.
3. menetapkan organisasi dan tata cara semua tahapan pelaksanaan Pemilu.
4. mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan semua tahapan pelaksanaan Pemilu.
5. menetapkan daftar pemilih.
6. menetapkan peserta Pemilu.
7. menetapkan lokasi TPS
8. menetapkan bakal calon ketua BEM KMFT UGM.
9. menetapkan waktu, tanggal, tata cara pelaksanaan kampanye, dan pemungutan suara.
10. menetapkan hasil Pemilu dan mengumumkan anggota MPM KMFT UGM dan ketua BEM KMFT UGM terpilih.
11. melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Pemilu.
12. melaksanakan tugas dan kewenangan yang diatur Undang-Undang Pemilu.
13. menyusun peraturan yang belum diatur dalam Undang-Undang Pemilu atas persetujuan Ketua BEM dan Ketua MPM KMFT UGM.

### **Pasal 22**

KPU berkewajiban:

1. memperlakukan peserta Pemilu secara adil dan setara guna menyukseskan Pemilu.
2. menetapkan standarisasi serta kebutuhan barang dan jasa yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pemilu.
3. memelihara arsip dan dokumen Pemilu serta mengelola barang inventaris KPU.
4. menyampaikan informasi kegiatan Pemilu kepada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
5. menghormati keberadaan Panitia Pengawas Pemilu, Pemantau Independen, Jurnalis Independen Pemilu, dan Mahkamah Pemilu .
6. melaporkan seluruh pelaksanaan pemilu secara tertulis kepada Ketua BEM KMFT UGM dan MPM KMFT UGM selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Kongres Mahasiswa.

### **Pasal 23**

1. Pengadaan dan pendistribusian surat suara beserta perlengkapan pelaksanaan Pemilu dilaksanakan secara cepat, tepat, dan akurat dengan mengutamakan aspek kualitas, keamanan, dan efektivitas anggaran.
2. Jumlah surat suara yang ditetapkan oleh KPU.
3. Pengadaan surat suara beserta perlengkapan pelaksanaan Pemilu dilaksanakan oleh KPU.
4. Tata cara pelaksanaan pengamanan terhadap pembuatan, penghitungan, penyimpanan, pengepakan, dan pendistribusian surat suara ke tempat tujuan ditetapkan dengan keputusan KPU.

### **Pasal 24**

1. Anggota KPU berhenti dikarenakan:
  - a. meninggal dunia.
  - b. mengundurkan diri.
  - c. melanggar sumpah.
  - d. melanggar kode etik. atau
  - e. tidak lagi memenuhi syarat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17.
2. Pemberhentian dan penggantian anggota KPU dilakukan oleh Ketua BEM KMFT atas persetujuan MPM KMFT UGM.

## **BAB V**

### **PENCALONAN KETUA BEM, DAN ANGGOTA MPM KMFT UGM**

#### **Pasal 25**

1. Calon ketua BEM KMFT UGM harus memenuhi syarat :
  - a. terdaftar sebagai mahasiswa aktif maksimal tahun ke 3 di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada pada jenjang S1 reguler yang dibuktikan dengan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa yang sah dan masih berlaku.
  - b. Menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk dipilih dan mematuhi segala ketentuan Pemilu.
  - c. Bersedia untuk tidak mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan/atau Kerja Praktek (KP) selama menjabat sebagai Ketua BEM KMFT UGM.
  - d. Sanggup untuk tidak meninggalkan kewajiban sebagai Ketua BEM KMFT UGM selama 15 hari berturut-turut atau lebih tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
  - e. Merancang Program Kerja yang akan dilaksanakan selama satu tahun masa kepengurusannya bila terpilih sebagai ketua BEM KMFT UGM yang baru.
  - f. Memiliki IPK minimal 2,5 dan sanggup mempertahankan kualitas akademiknya tersebut selama menjalankan tugasnya sebagai Ketua BEM KMFT UGM
  - h. Jika terjadi penurunan kualitas kademik tersebut dengan sebab yang relevan dan logis, ia masih dapat melanjutkan periode kepemimpinannya dengan kesepakatan Kongres.
  - i. Menyerahkan profil diri serta visi dan misi perseorangan dalam bentuk tertulis.
  - j. Menyerahkan profil diri serta visi dan misi dengan format audiovisual kepada KPU.
  
2. Calon anggota MPM KMFT UGM harus memenuhi syarat :
  - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif maksimal tahun ke 3 di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada UGM pada jenjang S1 reguler yang dibuktikan dengan fotokopi KTM yang sah dan masih berlaku.
  - b. Menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk dipilih dan mematuhi segala ketentuan Pemilu.
  - c. Dicalonkan oleh partai mahasiswa maupun kandidat KM/HM.

- d. Bersedia untuk tidak meninggalkan kewajiban sebagai anggota MPM KMFT UGM selama 15 hari berturut-turut atau lebih tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan
- e. Memiliki IPK minimal 2,5 dan sanggup mempertahankan kualitas akademiknya tersebut selama menjalankan tugasnya sebagai anggota MPM KMFT UGM.
- f. Jika terjadi penurunan kualitas akademik tersebut dengan sebab yang relevan dan logis, ia masih dapat melanjutkan periode kepengurusannya dengan kesepakatan Kongres.

### **Pasal 26**

1. Partai mahasiswa peserta Pemilu yang mengajukan calon anggota MPM KMFT UGM wajib menyerahkan:
  - a. surat pencalonan, ditandatangani oleh pimpinan partai mahasiswa.
  - b. surat pernyataan kesediaan menjadi calon.
  - c. daftar riwayat hidup setiap calon.
2. Kandidat yang mencalonkan diri sebagai calon ketua BEM KMFT UGM wajib menyerahkan:
  - a. surat pencalonan, ditandatangani oleh yang bersangkutan.
  - b. daftar riwayat hidup.
  - c. wajib menyerahkan syarat-syarat dukungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8
  - d. surat-surat keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.
3. Kandidat KM/HM yang mencalonkan diri sebagai calon anggota MPM KMFT UGM wajib menyerahkan:
  - a. surat pencalonan, ditandatangani oleh yang bersangkutan.
  - b. daftar riwayat hidup.

### **Pasal 27**

Format pengisian data calon sebagaimana dimaksud pada pasal 26 ayat (1), (2), dan (3) ditetapkan oleh KPU.

### **Pasal 28**

Nama calon beserta lampirannya sebagaimana dimaksud pada pasal 26 ayat (1), (2), dan (3) diserahkan kepada KPU.



### **Pasal 29**

Bila dalam Pemilu tidak ada mahasiswa Fakultas Teknik UGM yang mencalonkan diri sebagai anggota MPM KMFT UGM maka pemilihan anggota MPM KMFT UGM dipilih dengan mekanisme lain.

### **Pasal 30**

Apabila terdapat calon anggota MPM KMFT dari kandidat KM/HM yang terpilih melalui mekanisme di luar Pemilu, maka calon anggota MPM KMFT tersebut wajib menyerahkan surat mandat dari KM/HM terkait sebelum dilaksanakan kongres pada tahun tersebut maksimal 7 hari sebelum kongres.

### **Pasal 31**

Apabila tidak didapatkan kandidat atau didapatkan kurang dari 2 kandidat bakal calon Ketua BEM KMFT, maka ketentuan ditentukan pada sidang pleno MPM KMFT UGM.

## **BAB VI**

### **DAERAH PEMILIHAN DAN PENDAFTARAN PEMILIH**

#### **Pasal 32**

1. Daerah pemilihan berada di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
2. Pemilih hanya dapat menggunakan hak pilihnya pada TPS di jurusannya masing-masing atau sesuai dengan eputusan KPU.

#### **Pasal 33**

1. Pendataan pemilih dilakukan oleh KPU.
2. Daftar pemilih diklasifikasikan berdasarkan program studi.

## **BAB VII**

### **KAMPANYE**

#### **Pasal 34**

1. Dalam penyelenggaraan Pemilu, dapat diadakan kampanye Pemilu yang dilakukan oleh peserta Pemilu.
2. Dalam kampanye Pemilu, calon pemilih mempunyai hak untuk menghadiri kampanye.
3. Seluruh kegiatan kampanye dilakukan oleh peserta Pemilu dan diatur oleh KPU.
4. Materi kampanye Pemilu berisi program peserta Pemilu dan beberapa isu terkait KMFT UGM yang diatur oleh KPU.
5. Penyampaian materi kampanye Pemilu dilakukan dengan cara yang sopan, tertib, dan bersifat edukatif, tidak mengganggu jadwal perkuliahan, serta tidak megandung unsur suku, agama, ras dan antar golongan .
6. Peraturan dan jadwal pelaksanaan kampanye ditetapkan oleh KPU.
7. Lokasi kampanye ditetapkan oleh KPU.

#### **Pasal 35**

Kampanye Pemilu dapat dilakukan melalui:

- a. pertemuan terbatas.
- b. tatap muka.
- c. penyebaran melalui media cetak dan media elektronik.
- d. penyebaran bahan kampanye kepada umum.
- e. pemasangan alat peraga di tempat umum.
- f. rapat umum.
- g. kegiatan lain yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan Pemilu.

### **Pasal 36**

Tata cara kampanye Pemilu lebih lanjut diatur oleh keputusan KPU

## **BAB VIII**

### **PEMUNGUTAN, PENGHITUNGAN SUARA, DAN PENETAPAN HASIL PEMILU**

#### **Pasal 37**

1. Pemungutan suara Pemilu ketua BEM KMFT UGM, dan anggota MPM KMFT UGM dari Partai Mahasiswa diselenggarakan secara serentak selama waktu yang ditentukan oleh KPU.
2. Tanggal, dan waktu pemungutan suara bagi pemilihan ketua BEM KMFT UGM, dan anggota MPM KMFT UGM dari Partai Mahasiswa untuk semua daerah pemilihan ditetapkan oleh KPU.
3. Penghitungan suara dilakukan di tempat yang ditetapkan oleh KPU pada hari terakhir pelaksanaan pemilu.
4. Penghitungan suara dilakukan dengan cara yang memungkinkan saksi peserta Pemilu, pengawas Pemilu, pemantau Independen, dan civitas akademika Fakultas Teknik UGM yang hadir dapat menyaksikan secara jelas proses penghitungan suara.
5. Apabila proses pemungutan suara dilakukan dengan metode lain yang tidak memungkinkan perhitungan suara dilaksanakan sesuai dengan ayat 4, maka mekanisme perhitungan suara diserahkan kepada KPU dengan tetap melibatkan pihak-pihak yang disebutkan pada ayat 4.
6. KPU menetapkan hasil Pemilu untuk ketua BEM KMFT UGM, dan anggota MPM KMFT UGM selambat-lambatnya 3 hari setelah pemungutan suara.

#### **Pasal 38**

Tata cara pemberian dan pemungutan suara dan penetapan hasil Pemilu lebih lanjut diatur oleh keputusan KPU.

**BAB IX**  
**PANITIA PENGAWAS PEMILU**

**Pasal 39**

1. Panitia pengawas pemilu dibentuk oleh MPM KMFT UGM.
2. Panitia Pengawas pemilu bertanggung jawab kepada Ketua MPM KMFT UGM.
3. Masa keanggotaan Panitia Pengawas pemilu adalah sejak ditetapkan sampai dengan pelaksanaan pemilu berakhir.

**Pasal 40**

1. Jumlah maksimal Panitia Pengawas Pemilu ditentukan oleh MPM KMFT UGM
2. Keanggotaan Panitia Pengawas Pemilu terdiri dari seorang ketua merangkap anggota dan para anggota.
3. Ketua Panitia Pengawas Pemilu dipilih dari dan oleh anggota.
4. Setiap anggota Panitia Pengawas Pemilu mempunyai hak suara yang sama.

**Pasal 41**

1. Panitia Pengawas mempunyai tugas dan wewenang :
  - a. mengawasi semua tahapan penyelenggaraan Pemilu.
  - b. menerima laporan pelanggaran peraturan perundang-undangan Pemilu.
  - c. meneruskan temuan dan/atau laporan kepada Mahkamah Pemilu.
  - d. menasehati dan memberi peringatan kepada pihak yang melakukan pelanggaran terhadap pelaksanaan pemilu sesuai peraturan perundang-undangan pemilu yang berlaku, dan
  - e. melaksanakan proses penyidikan dan penuntutan dalam proses peradilan dalam Mahkamah Pemilu.
2. Guna menunjang pelaksanaan pengawasan Pemilu, penyelenggara Pemilu yang terkait harus memberikan kemudahan kepada Panitia Pengawas untuk memperoleh informasi sesuai peraturan perundang-undangan Pemilu.

**BAB X**  
**PEMANTAU INDEPENDEN**

**Pasal 42**

1. Pemantau Independen berasal dari unsur publik, dengan jumlah minimal 1 dan maksimal 2 orang tiap Prodi
2. Jika terdapat prodi yang tidak memenuhi kuota maksimal, maka dipilih dari orang yang mendaftar paling cepat.
3. Pemantau Independen berhak melakukan pengawasan.
4. Pemantau Independen wajib mendaftarkan diri kepada KPU.
5. Pemantau Independen dapat melakukan pemantauan terhadap penyelenggaraan Pemilu dan menyampaikan laporan hasil pemantauannya kepada Panitia Pengawas Pemilu.
6. Pemantau Independen wajib mematuhi segala peraturan yang ditentukan oleh KPU dan Peraturan Perundang-undangan KMFT UGM UGM.
7. Pemantau Independen yang tidak mematuhi kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan/atau tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh KPU, dicabut haknya sebagai Pemantau Independen.
8. Tata cara untuk menjadi Pemantau Independen dan tata cara pemantauan Pemilu ditetapkan oleh KPU.
9. Masa keanggotaan Pemantau Independen adalah sejak ditetapkan sampai pelaksanaan Pemilu berakhir.

**BAB XI**  
**JURNALIS INDEPENDEN PEMILU**

**Pasal 43**

1. Jurnalis Independen Pemilu dibentuk oleh Ketua BEM KMFT UGM atas persetujuan MPM KMFT UGM.
2. Jurnalis Independen Pemilu bertanggungjawab kepada Ketua BEM dan diketahui oleh Ketua MPM KMFT UGM.
3. Masa keanggotaan Jurnalis Independen Pemilu adalah sejak ditetapkan sampai dengan pelaksanaan pemilu berakhir.

## **Pasal 44**

1. Jurnalis Independen Pemilu mempunyai kewajiban:
  - a. meliput kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Pemilu baik secara langsung maupun tidak langsung
  - b. melakukan koordinasi dengan KPU dalam menjalankan tugasnya selama tidak mempengaruhi independensinya.
  - c. mematuhi Undang-Undang Pemilu KMFT UGM
  - d. menerbitkan pemberitaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilu selama pelaksanaan Pemilu dengan persetujuan BEM dan MPM KMFT UGM
  - e. bertanggung jawab kepada Ketua BEM KMFT UGM dan diketahui oleh Ketua MPM KMFT UGM.
2. Jurnalis Independen Pemilu berhak:
  - a. mendapatkan perlakuan yang wajar dari semua komponen Pemilu.
  - b. meminta keterangan mengenai pelaksanaan Pemilu kepada komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Jurnalis Independen Pemilu berwenang untuk menerbitkan jurnal atau pemberitaan yang berkaitan dengan pelaksanaan Pemilu dan mendistribusikan kepada mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UGM dengan persetujuan BEM dan MPM KMFT UGM
4. Guna menunjang pelaksanaan pemantauan jurnalis Pemilu, penyelenggara Pemilu yang terkait harus memberikan kemudahan kepada jurnalis independen untuk memperoleh informasi sesuai peraturan perundang-undangan Pemilu.
5. Tim Jurnalis selain Jurnalis Independen Pemilu berkewajiban meminta persetujuan KPU dan diketahui oleh Ketua BEM KMFT UGM dan Ketua MPM KFT UGM bila ingin melakukan liputan

**BAB XII**  
**PENEGAKAN HUKUM**

**Pasal 45**

1. Panitia Pengawas Pemilu dapat meminta dan menerima laporan pelanggaran Pemilu pada setiap tahapan penyelenggaraan Pemilu.
2. Panitia Pengawas Pemilu berhak meminta dan menerima laporan pelanggaran Pemilu yang diajukan oleh :
  - a. Pemilih.
  - b. Pemantau Independen.
  - c. Peserta Pemilu.
  - d. KPU
  - e. Panitia Pelaksana Pemilu
3. Laporan disampaikan secara lisan/tertulis yang berisi :
  - a. Nama, alamat, dan nomor kontak pelapor.
  - b. waktu dan tempat kejadian perkara.
  - c. nama dan alamat pelanggar.
  - d. nama dan alamat saksi-saksi.
  - e. uraian kejadian.
4. Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disampaikan kepada Panitia Pengawas Pemilu selambat-lambatnya 2 x 24 jam sejak terjadinya pelanggaran Pemilu.
5. Tata cara pelaporan lebih lanjut diatur oleh Panitia Pengawas Pemilu.

**Pasal 46**

1. Panitia Pengawas Pemilu mengkaji setiap laporan pelanggaran yang diterima.
2. Panitia Pengawas Pemilu memutuskan untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti laporan sebagaimana dimaksud pada pasal 45 ayat (1) selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah laporan diterima.
3. Dalam hal Panitia Pengawas Pemilu memerlukan keterangan tambahan dari pelapor untuk melengkapi laporannya, putusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah laporan diterima.

**BAB XII**  
**MAHKAMAH PEMILU**

**Pasal 47**

1. Mahkamah Pemilu dibentuk dan ditetapkan oleh Ketua BEM KMFT UGM dan MPM KMFT UGM.
2. Mahkamah Pemilu bertanggung jawab kepada Ketua BEM KMFT UGM dan Ketua MPM KMFT UGM.
3. Masa keanggotaan Mahkamah Pemilu adalah sejak ditetapkan sampai pelaksanaan Pemilu berakhir.

**Pasal 48**

1. Jumlah anggota Mahkamah Pemilu adalah 3 (tiga) mahasiswa.
2. Keanggotaan Mahkamah Pemilu terdiri atas seorang ketua merangkap anggota dan
3. para anggota.
4. Setiap anggota Mahkamah Pemilu mempunyai hak suara yang sama.

**Pasal 49**

1. Mahkamah Pemilu mempunyai tugas dan wewenang :
  - a. menerima laporan pelanggaran peraturan perundang-undangan Pemilu dari Panitia Pengawas Pemilu.
  - b. menyelesaikan perkara atau sengketa pada proses penyelenggaraan Pemilu.
2. Keputusan yang dikeluarkan oleh mahkamah pemilu bersifat final (keputusan peradilan tertinggi/tidak ada naik banding)
3. Keputusan yang ditetapkan oleh mahkamah pemilu bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat
4. Untuk menunjang pelaksanaan Peradilan Pemilu, penyelenggara Pemilu yang terkait harus memberikan kemudahan kepada Mahkamah Pemilu untuk memperoleh informasi sesuai peraturan perundang-undangan.



**BAB XIII**  
**KETENTUAN SANKSI**  
**Pasal 50**

1. Calon dan/atau peserta Pemilu yang melanggar peraturan yang dibentuk oleh KPU akan mendapat sanksi yang berlaku
2. Sanksi yang dimaksud pada pasal 50 ayat (1) adalah sanksi yang terdapat pada Peraturan KPU yang telah disetujui oleh Ketua BEM KMFT dan Ketua MPM KMFT UGM

**BAB XIV**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 51**

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, Undang-Undang Keluarga Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pemilihan Umum Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada dinyatakan tidak berlaku lagi.

**Pasal 52**

1. Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam undang-undang ini akan diatur kemudian dalam ketetapan MPM KMFT UGM.

Disahkan di D.I. YOGYAKARTA pada tanggal 30 Oktober 2014  
Ketua BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
KELUARGA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK,

**Muhammad Rifki Ali**  
11/312809/TK/37655

Diundangkan di D.I. YOGYAKARTA pada tanggal 30 Oktober 2014  
Ketua MAJELIS PERMUSYAWARATAN MAHASISWA  
KELUARGA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK,

**Miftah Fakhri**  
11/319700/TK/38818

Pedoman Asistensi Agama Islam (AAI) Terlampir



YPIA memiliki setidaknya **8 wisma muslim**. Wisma ini dihuni oleh mahasiswa dan mahasiswi yang semangat dalam beragama. **Diantara program wisma ialah setoran hafalan Al Qur'an, Bersih-Bersih Masjid, Mengajar TPA dan Kajian Rutin di Wisma**. Para penghuni wisma muslim juga dilibatkan dalam beberapa program dakwah YPIA.



Lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak generasi muda yang Qur'ani. Terdiri dari tiga level: Tahsin Dasar, Tahsin Lanjutan dan Tahfiz. **Lulusan Kampus Tahfiz diberdayakan untuk mengajar kembali di semester berikutnya dan juga menjadi imam di masjid-masjid sekitar kampus**.

\*\*\*



yayasan pendidikan islam al. atsari

#### REKENING DONASI



**024 1913 801**  
an. Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari  
Kode Bank: 009



**5350002594**  
an. Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari Yogyakarta  
Kode bank: 147



**703 157 1329**  
an. YPIA Yogyakarta  
Kode Bank: 451



**508.01.00028.00.0**  
an. Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari  
Kode Bank: 022



donasi@muslim.or.id



a.n. Muhammad Akmalul Khuluk  
d/a Kauman GM 1/241RT /RW 049/013  
Kel. Ngupasan, Kec. Gondomanan,  
Yogyakarta-Indonesia 55122

**KONFIRMASI: 0857-4722-3366 (SMS/Telp/WA)**

Contoh: Nama#Alamat#Email#Besar Donasi#Tanggal Transfer#  
Rekening Tujuan Transfer (6 Rekening di atas)#Markas Dakwah  
Khusus WU: Tambahkan Nomor Transaksi Pengiriman Uang (MTCN)

# YPIA

Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari



## Profil Kegiatan Dakwah YPIA

### Ustadz Pembina Yayasan:

Ustadz Abu Saad Muhammad Nur Huda, M.A.  
Ustadz Afifi Abdul Wadud, BIS  
Ustadz Abu Salman, BIS  
Andi Irawan, S.E.  
Khanif Muslim, S.Pd.

### Ketua Umum YPIA

dr. Adika Mianoki

### Alamat

Pogung Rejo, no. 412, RT 14, RW 51, Desa Sinduadi,  
Keca. Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,  
Indonesia, Kode pos 55284

Informasi: 0857-4722-3366 (SMS/Telp/WA)

Pin BBM: 7E51C4A4 / 73DB10E1

Website: www.ypia.or.id